



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**ANALISA PERTUMBUHAN DAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI
POTENSIAL KABUPATEN/KOTA
DI SUMATERA BARAT**

TESIS



**YOLANDA MAYURA
BP. 0921206042**

**PROGRAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2011**

ANALISA PERTUMBUHAN DAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI POTENSIAL KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Oleh : Yolanda Mayura

Di bawah bimbingan :

Prof. Dr. Sofyardi, SE, MA. Dan

Prof. Dr. Firwan Tan, SE, MSc, DEA, Ing

UNIVERSITAS ANDALAS

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kemampuan daerah meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Masing-masing kabupaten/kota berupaya untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pemahaman terhadap kondisi *existing* dan pemahaman terhadap potensi daerah serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah menjadi penting sebagai landasan dalam merumuskan strategi pembangunan daerah. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi tingkat pertumbuhan ekonomi daerah, mengetahui sektor basis dan non basis serta pertumbuhan dan kontribusi sektor-sektor ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat dan untuk mengetahui pengaruh perekonomian regional, struktur ekonomi daerah dan kekhususan ekonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat.

Kapasitas masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Barat dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi tidaklah sama, dengan menggunakan analisa *klassen tipology* dapat diklasifikasikan tingkat pertumbuhan ekonomi masing-masing kabupaten/kota. Berdasarkan hasil analisis didapatkan Kota Solok dan Kota Bukit Tinggi masuk kategori daerah maju, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten 50 Kota, Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang dan Kota Pariaman masuk kategori maju tapi tertekan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Payakumbuh, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Agam masuk kategori berkembang, sementara Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Solok Selatan masuk kategori relatif terbelakang.

Sektor-sektor ekonomi potensial yang merupakan sektor basis, berdasarkan analisa *Location Quotient* diperoleh hasil bahwa sektor pertanian merupakan sektor basis di 13 kabupaten/kota, sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota, sektor industri pengolahan merupakan sektor basis di tiga kabupaten/kota, sektor listrik, gas dan air minum merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota, sektor bangunan merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota, sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota, Sektor angkutan dan komunikasi merupakan

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Analisa Pertumbuhan Dan Sektor-Sektor Ekonomi Potensial Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat” ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali kutipan yang sumbernya dicantumkan. Jika kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Padang, Januari 2011

Penulis,

YOLANDA MAYURA

UNTUK KEDAJAAN BANGSA

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Nagari Guguak Sarai Kecamatan IX Koto Sungai lasi Kabupaten Solok Sumatera Barat pada tanggal 5 Juli 1980. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Masrial, SN dan Yurni. Penulis menamatkan Sekolah Dasar di SD Inpres Guguk Sarai pada tahun 1993, SMP Negeri 2 Kota Solok pada tahun 1996 dan SMU Negeri 2 Kota Solok tahun 1999. Pendidikan sarjana ditempuh pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan berhasil diselesaikan pada bulan April tahun 2004.

Terhitung Januari 2005, penulis bertugas sebagai Pegawai Negeri Sipil dan ditempatkan di Sekretariat Daerah Kabupaten Solok. Pada tahun 2009 penulis berkesempatan mendapatkan beasiswa dari Bappenas untuk melanjutkan pendidikan ke program Perencanaan Pembangunan Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang.

Penulis menikah pada tanggal 25 Januari 2008 dengan TETA MIDRA, SSTP dan hingga saat ini telah dikaruniai satu orang putra bernama SADID WASIM MAULANA yang lahir tanggal 3 Januari 2009. Sejak menikah penulis bertempat tinggal di Nagari Singkarak Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis dengan judul: Analisa Pertumbuhan Dan Sektor-Sektor Ekonomi Potensial Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister di Bidang Ilmu Perencanaan Pembangunan Program PascaSarjana Universitas Andalas Padang.

Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Prof. Dr. Sofyardi, SE, MA dan Prof. Dr. Firwan Tan, SE, MSc, DEA, Ing. selaku Komisi Pembimbing yang penuh dedikasi dan kesabaran dalam melakukan bimbingan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya atas segala budi baik beliau.

Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini ;

1. Bapak Bupati Solok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana Universitas Andalas;
2. Kepala Bappenas dan Kepala Pusbindiklatren Bappenas, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan melalui jalur beasiswa;

3. Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang
4. Prof.Dr.H. Firwan Tan, SE, MEc,DEA,Ing selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pembangunan Universitas Andalas, Padang;
5. Rekan-rekan mahasiswa Program PPn Tailormade Angkatan VI Pascasarjana Universitas Andalas yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi kepada penulis.
6. Kepada papa dan mama serta ayah dan ibu mertua, terima kasih yang paling dalam dan tak terhingga atas segala doa dan dukungannya.
7. Dan yang teristimewa buat istriku tercinta Teta Midra dan anakku Sadid Wasim Maulana, tiada penghargaan yang lebih tinggi yang dapat penulis berikan selain ungkapan rasa terima kasih secara tulus dan tak terhingga atas segala kesabaran, pengertian, dorongan motivasi, doa yang tulus serta kasih sayang yang tiada hentinya sejak menikah hingga sekarang. Keberhasilan ini adalah sesuatu yang kita raih bersama, semoga hal ini menambah kebahagiaan kelurga.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna, namun demikian penulis berharap semoga karya ilmiah yang sederhana ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang memerlukannya.

Padang, Januari 2011
Penulis

YOLANDA MAYURA

DAFTAR ISI

Ringkasan.....	i
Halaman Persyaratan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Tesis.....	v
Riwayat Hidup.....	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	4
I.3. Tujuan.....	5
I.4. Manfaat.....	6
I.5. Ruang Lingkup.....	6
I.6. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II TINJAUAN LITERATUR

2.1. Konsep Pembangunan Ekonomi.....	8
2.2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2.3. Konsep Pembangunan Daerah.....	13
2.4. Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Daerah.....	14
2.5. Kebijakan Optimal Prioritas Sektoral.....	19
2.6. Pengembangan Sektor Unggulan.....	19
2.7. Penelitian Terdahulu.....	20
2.8. Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian.....	24
3.2. Data dan Sumber Data.....	24
3.3. Variabel Penelitian.....	25
3.4. Metode Analisa.....	26
3.4.1. Analisa Klassen Tipology.....	26
3.4.2. Deskriptif Study.....	27
3.4.3. Analisa Location Quotien (LQ).....	27
3.4.4. Analisa Shift Share.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat.....	31
4.2.Identifikasi sektor basis, pertumbuhan dan kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.....	34
4.2.1. Sektor Pertanian.....	34
4.2.2. Sektor pertambangan dan penggalian.....	35
4.2.3. Sektor Industri pengolahan.....	37
4.2.4. Sektor Listrik, Gas Dan Air Minum.....	39
4.2.5. Sektor Bangunan.....	41
4.2.6. sektor Perdagangan, Hotel dan restoran.....	42
4.2.7. Sektor Angkutan dan Komunikasi.....	43
4.2.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan jasa usaha.....	45
4.2.9. Sektor Jasa-jasa	46
4.3.Analisis pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat.....	48
4.3.1. Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	48
4.3.2. Kabupaten Pesisir Selatan.....	49
4.3.3. Kabupaten Solok.....	51
4.3.4. Kabupaten Sijunjung.....	53
4.3.5. Kabupaten Tanah Datar.....	54

4.3.6. Kabupaten Padang Pariaman.....	56
4.3.7. Kabupaten Agam.....	58
4.3.8. Kabupaten 50 Kota.....	59
4.3.9. Kabupaten pasaman.....	61
4.3.10. Kabupaten Solok Selatan.....	63
4.3.11. Kabupaten Dharmasraya.....	64
4.3.12. Kabupaten Pasaman Barat.....	66
4.3.13. Kota Padang.....	67
4.3.14. Kota Solok.....	69
4.3.15. Kota Sawah Lunto.....	71
4.3.16. Kota padang panjang.....	73
4.3.17. Kota Bukit tinggi.....	74
4.3.18. Kota Payakumbuh.....	76
4.3.19. Kota pariaman.....	78

BAB V KEBIJAKAN DAN STRATEGI

5.1. Kondisi Umum.....	81
5.2. Permasalahan dan isu strategis.....	82
5.3. Kebijakan dan strategi.....	84

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	87
6.2. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan kerangka pemikiran23



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pertumbuhan dan PDRB perkapita Kabupaten/Kota Sumatera Barat tahun 2004-2008.....	31
Tabel 4.2	Klasifikasi Kabupaten/Kota Sumatera Barat Berdasarkan Analisa Klassen Tipology Periode 2004-2008.....	33
Tabel 4.3	Hasil Analisis Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	34
Tabel 4.4	Hasil Analisis Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	36
Tabel 4.5	Hasil Analisis Sektor Industri Pengolahan Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	38
Tabel 4.6	Hasil Analisis Sektor Listrik, Gas dan Air Minum Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	40
Tabel 4.7	Hasil Analisis Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	41
Tabel 4.8	Hasil Analisis Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	43
Tabel 4.9	Hasil Analisis Sektor Angkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	44
Tabel 4.10	Hasil Analisis Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	45
Tabel 4.11	Hasil Analisis Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.....	47
Tabel 4.12	Sektor Basis dan Non Basis Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2004-2008.....	48
Tabel 4.13	Nilai Shift Share Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2004-2008.....	49
Tabel 4.14	Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2004-2008.....	50

Tabel 4.15	Nilai Shift Share Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2004-2008.....	51
Tabel 4.16	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Solok Tahun 2004-2008.....	51
Tabel 4.17	Nilai Shift Share Kabupaten Solok Tahun 2004-2008....	52
Tabel 4.18	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2004-2008.....	53
Tabel 4.19	Nilai Shift Share Kabupaten Sijunjung Tahun 2004-2008.....	54
Tabel 4.20	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Tanah DatarTahun 2004-2008.....	55
Tabel 4.21	Nilai Shift Share Kabupaten Tanah Datar Tahun 2004-2008.....	55
Tabel 4.22	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2004-2008.....	56
Tabel 4.23	Nilai Shift Share Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2004-2008.....	57
Tabel 4.24	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Agam Tahun 2004-2008.....	58
Tabel 4.25	Nilai Shift Share Kabupaten Agam tahun 2004-2008.....	59
Tabel 4.26	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten 50 Kota Tahun 2004-2008.....	60
Tabel 4.27	Nilai Shift Share Kabupaten 50 Kota Tahun 2004-2008... ..	60
Tabel 4.28	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Pasaman Tahun 2004-2008.....	61
Tabel 4.29	Nilai Shift Share Kabupaten Pasaman Tahun 2004-2008.	62
Tabel 4.30	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Solok SelatanTahun 2004-2008.....	63
Tabel 4.31	Nilai Shift Share Kabupaten Solok Selatan Tahun 2004-2008.....	64

Tabel 4.32	Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2004-2008.....	65
Tabel 4.33	Nilai Shift Share Kabupaten Dharmasraya Tahun 2004-2008.....	65
Tabel 4.34	Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2004-2008.....	66
Tabel 4.35	Nilai Shift Share Kabupaten Pasaman Barat tahun 2004-2008.....	67
Tabel 4.36	Sektor Basis dan Non Basis Kota Padang Tahun 2004-2008.....	68
Tabel 4.37	Nilai Shift Share Kota Padang Tahun 2004-2008.....	69
Tabel 4.38	Sektor Basis dan Non Basis Di Kota Solok Tahun 2004-2008.....	70
Tabel 4.39	Nilai Shift Share Kota Solok Tahun 2004-2008.....	70
Tabel 4.40	Sektor Basis dan Non Basis Di Kota Sawahlunto Tahun 2004-2008.....	71
Tabel 4.41	Nilai Shift Share Kota Sawahlunto Tahun 2004-2008.....	72
Tabel 4.42	Sektor Basis dan Non Basis Kota Padang Panjang Tahun 2004-2008.....	73
Tabel 4.43	Nilai Shift Share Kota Padang Panjang Tahun 2004-2008.....	74
Tabel 4.44	Sektor Basis dan Non Basis di Kota Bukit Tinggi Tahun 2004-2008.....	75
Tabel 4.45	Nilai Shift Share Kota Bukit Tinggi Tahun 2004-2008....	76
Tabel 4.46	Tingkat potensi sektor-sektor ekonomi Kota Payakumbuh Tahun 2004-2008.....	77
Tabel 4.47	Nilai Shift Share Kota Payakumbuh Tahun 2004-2008....	77
Tabel 4.48	Tingkat potensi sektor-sektor ekonomi Kota Pariaman Tahun 2004-2008.....	79
Tabel 4.49	Nilai Shift Share Kota Pariaman Tahun 2004-2008.....	79

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Nilai dan distribusi PDRB Sumatera Barat tahun 2004-2008 serta perbandingannya dengan PDB Nasional atas dasar harga konstan tahun 2000.
- Lampiran 2 PDRB kabupaten/kota Sumatera Barat dan pertumbuhannya berdasarkan harga konstan tahun 2000 periode 2004-2008
- Lampiran 3 PDRB perkapita kabupaten/kota Sumatera Barat berdasarkan harga konstan tahun 2000 periode 2004-2008
- Lampiran 4 Kontribusi PDRB kabupaten/kota terhadap total PDRB kabupaten/kota berdasarkan harga konstan tahun 2000 periode 2004-2008
- Lampiran 5 Nilai PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2000 dan distribusi menurut lapangan usaha kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 6 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor pertanian kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 7 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor pertambangan dan penggalian kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 8 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor industri pengolahan kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 9 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor listrik, gas dan air minum kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 10 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor bangunan kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 11 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor perdagangan, hotel, restoran kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 12 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor angkutan dan komunikasi kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 13 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha kabupaten/kota Sumatera Barat
- Lampiran 14 Perhitungan analisa LQ, shift share dan Deskripsi sektor jasa-jasa kabupaten/kota Sumatera Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sebuah negara/daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Hal ini menjadi salah satu dari pengertian pembangunan ekonomi yaitu suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan (Arsyad, 1996).

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk mengkaji meningkat atau tidaknya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi, artinya pertumbuhan ekonomi daerah secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi dari tahun ke tahun dalam suatu daerah dan merupakan cerminan suatu keberhasilan daerah tersebut dalam pencapaian pembangunannya (Sukirno, 1994).

Pertumbuhan ekonomi itu sendiri dapat meningkat bila ada suatu/beberapa sektor ekonomi yang berkembang lebih cepat dari pada sektor-sektor lain. Dengan demikian, sektor yang mempunyai perkembangan lebih cepat dari sektor lain akan menjadi suatu sektor unggulan/sektor potensial.

Potensi ekonomi daerah merupakan kemampuan ekonomi yang ada di suatu daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat serta mampu mendorong perekonomian daerah. Setiap daerah memiliki perbedaan karakteristik dalam variasi jenis/tipe pertumbuhan ekonomi diantara sektor/lapangan usaha, dengan ketidakstabilan yang berbeda-beda pula. Sehingga boleh dikatakan terdapat sektor yang potensial untuk dikembangkan maupun sektor yang tidak potensial.

Dengan mengataui potensi masing-masing sektor dapat dilakukan penyusunan skala prioritas agar alokasi sumber-sumber daya pembangunan yang terbatas bisa lebih efisien dan efektif sehingga dapat dihindari adanya pemborosan-pemborosan, terwujudnya perkembangan atau pertumbuhan ekonomi mantap dan berkesinambungan.

Keberhasilan daerah dalam mewujudkan peningkatan pendapatan, kesejahteraan warganya serta terwujudnya pertumbuhan ekonomi juga terkait dengan kemampuan daerah memanfaatkan secara optimal dan profesional potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dalam melakukan pembangunan ekonomi, peningkatan output sektor-sektor ekonomi yang dominan atau potensial merupakan target utama yang mesti dicapai. Hal ini akan meningkatkan pendapatan daerah atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi diharapkan akan mengalir kepada masyarakat luas melalui perluasan kesempatan kerja, kenaikan pendapatan dan disertai distribusi yang merata (Karjoredjo, 1999).

Strategi pembangunan diatas dibutuhkan oleh setiap daerah, termasuk propinsi Sumatera Barat. Propinsi Sumatera Barat dengan jumlah penduduk lebih

kurang 4.828.000 jiwa dengan luas wilayah 42.012KM² terdiri dari 19 pemerintah kabupaten/kota. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten/kota di Sumatera Barat disumbang oleh 9 (sembilan) sektor yaitu (BPS, 2008) : (i) pertanian; (ii) pertambangan dan penggalian; (iii) industri pengolahan; (iv) listrik, gas dan air bersih; (v) konstruksi; (vi) perdagangan, hotel dan restoran; (vii) pengangkutan dan komunikasi; (viii) keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (ix) jasa-jasa.

Berdasarkan data BPS (lampiran 1) nilai PDRB Sumatera Barat yang dihitung secara terpisah dari PDRB Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa proporsi PDRB Sumatera Barat terhadap Produk Domestik Bruto relatif kecil, rata-rata 1,67%. Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat mengalami pertumbuhan yang positif untuk periode 2004-2008. Terdapat pertumbuhan 5,73% pada tahun 2005, 6,14% pada tahun 2006, 6,34% tahun 2007 dan 6,37% pada tahun 2008.

Dilihat dari distribusinya, peranan sektor pertanian tetap paling besar dibandingkan sektor lainnya yaitu rata-rata sebesar 24,69%. Sektor terbesar selanjutnya adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa masing-masing 18,3% dan 16,38%. Sektor yang paling kecil perannya adalah sektor listrik, gas dan air bersih, sebesar 1,16%.

Kinerja perekonomian propinsi merupakan akumulasi dari kinerja ekonomi kabupaten/kota, maka dari itu untuk meningkatkan kinerja perekonomian propinsi perlu memperhatikan pengembangan perekonomian kabupaten/kota. Masing-masing kabupaten/kota perlu meningkatkan kinerja perekonomiannya, salah satunya dengan memacu pertumbuhan PDRB. Sebagaimana terlihat pada lampiran 2, seluruh pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Barat mengalami

pertumbuhan PDRB yang positif, rata-rata mencapai 6,15% pertahun. Guna memacu pertumbuhan ekonomi daerah dibutuhkan strategi yang disusun berdasarkan suatu analisa menurut teori-teori perencanaan pembangunan yang telah berkembang. Analisa dimaksud adalah suatu analisa yang dapat mendeskripsikan kondisi perekonomian daerah sebagai bahan evaluasi serta menentukan sektor-sektor ekonomi yang potensial untuk menjadi prioritas pembangunan dan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Analisa tersebut diharapkan mampu menghasilkan suatu rumusan strategi yang tepat untuk pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan persoalan tersebut, penulis menjadikan isu ini sebagai bahan penelitian untuk tesis dengan judul “**ANALISA PERTUMBUHAN DAN SEKTOR-SEKTOR EKONOMI POTENSIAL KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT**”

1.2. Perumusan Masalah

Dalam rangka pembangunan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat diperlukan suatu analisis yang dapat dijadikan sebagai pedoman agar terwujudnya perencanaan pembangunan secara efektif dan efisien. Guna mewujudkan tujuan perencanaan tersebut diperlukan analisis yang dapat mendeskripsikan tingkat pertumbuhan perekonomian daerah, mengetahui potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah yang tergambar dalam klasifikasi sektor basis dan non basis serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah klasifikasi tingkat pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat periode 2004-2008.
2. Sektor-sektor ekonomi apa sajakah yang merupakan sektor basis dan non basis disetiap kabupaten/kota di Sumatera Barat serta bagaimana pertumbuhan dan kontribusi sektor-sektor tersebut.
3. Bagaimana pengaruh perekonomian regional, struktur ekonomi daerah dan kekhususan ekonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat.

1.3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengklasifikasikan tingkat pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat periode 2004-2008.
2. Mengidentifikasi sektor basis dan non basis serta pertumbuhan dan kontribusi sektor-sektor ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat.
3. Mengetahui pengaruh perekonomian regional, struktur ekonomi daerah dan kekhususan ekonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai referensi untuk pihak-pihak yang ingin memahami kondisi perekonomian kabupaten/kota di Sumatera Barat.
2. Sebagai bahan perbandingan kondisi perekonomian dan tingkat potensi masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Barat.
3. Memberikan masukan terhadap pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota untuk pengambilan kebijakan ekonomi dalam skala regional maupun tingkat kabupaten/kota.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah kajian terhadap PDRB 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat tahun 2004 sampai 2008. Periode lima tahun dipilih karena lebih mencerminkan kondisi terbaru dan menghindari distorsi data akibat terjadinya pemekaran wilayah hingga pada tahun 2003. Hasil yang diperoleh dari analisis data ini adalah klasifikasi tingkat pertumbuhan perekonomian daerah, identifikasi sektor basis dan non basis yang menggambarkan potensi sektor-sektor ekonomi daerah dan pengaruh perekonomian regional, struktur ekonomi daerah dan kekhususan ekonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam pemahaman, tesis ini disusun kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan literatur berupa teori-teori yang mendukung, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan atas metodologi yang digunakan, alat analisis serta variabel yang digunakan guna mendapatkan kesimpulan atas tujuan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasannya secara lengkap.

BAB V : KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Bab ini berisikan implikasi kebijakan dan strategi yang disarankan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1. Konsep Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita riil penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 1996). Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan yang terjadi secara terus-menerus melalui serangkaian kombinasi proses demi mencapai sesuatu yang lebih baik yaitu adanya peningkatan pendapatan perkapita yang terus menerus berlangsung dalam jangka panjang.

Menurut Todaro (2000), pembangunan merupakan kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusional demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Ada pun komponen spesifik atas “kehidupan yang serba lebih baik” itu, proses pembangunan disemua masyarakat paling tidak harus memiliki tiga tujuan inti sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup yang pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
2. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemuanya itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil,

melainkan juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan.

3. Perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara-bangsa lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.

Ada dua model pembangunan yaitu (Suryana, 2006): model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, penghapusan kemiskinan dan model pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar. Berdasarkan atas model pembangunan tersebut, semua itu bertujuan pada perbaikan kualitas hidup, peningkatan barang-barang dan jasa, penciptaan lapangan kerja baru dengan upah yang layak, dengan harapan tercapainya tingkat hidup minimal untuk semua rumah tangga yang kemudian sampai batas maksimal.

2.2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi bisa didefinisikan sebagai penjelasan mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut bekerja sehingga terjadi proses pertumbuhan (Boediono, 1999). Menurut Schumpeter dan Hicks dalam Jhingan (2002), ada perbedaan dalam istilah perkembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ekonomi merupakan perubahan spontan dan terputus-putus dalam keadaan stasioner yang senantiasa mengubah dan mengganti situasi keseimbangan yang ada sebelumnya, sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah

perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk. Hicks mengemukakan masalah negara terbelakang menyangkut pengembangan sumber-sumber yang tidak atau belum dipergunakan, kendati penggunaannya telah cukup dikenal.

Sedangkan menurut Simon Kuznet dalam Jhingan (2003), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara (daerah) untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.

Ahli-ahli ekonomi telah lama memandang beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 1996) yaitu:

a. Tanah dan kekayaan alam lain:

Kekayaan alam akan mempermudah usaha untuk membangun perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Di dalam setiap negara dimana pertumbuhan ekonomi baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor primer yaitu sektor dimana kekayaan alam terdapat kekurangan modal, kekurangan tenaga ahli dan kekurangan pengetahuan para pengusaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi modern di satu pihak, dan terbatasnya pasar bagi berbagai jenis barang kegiatan ekonomi di lain pihak, sehingga membatasi kemungkinan untuk mengembangkan berbagai jenis kegiatan ekonomi.

Apabila negara tersebut mempunyai kekayaan alam yang dapat diusahakan dengan menguntungkan, hambatan yang baru saja dijelaskan akan dapat diatasi dan pertumbuhan ekonomi dipercepat kemungkinannya untuk memperoleh keuntungan

tersebut dan menarik pengusaha-pengusaha dari negara-negara/daerah-daerah yang lebih maju untuk mengusahakan kekayaan alam tersebut. Modal yang cukup, teknologi dan teknik produksi yang modern, dan tenaga-tenaga ahli yang dibawa oleh pengusaha-pengusaha tersebut dari luar memungkinkan kekayaan alam itu diusahakan secara efisien dan menguntungkan.

b. Jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja:

Penduduk yang bertambah dapat menjadi pendorong maupun penghambat pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut akan memungkinkan negara tersebut menambah produksi. Selain itu pula perkembangan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perluasan pasar yang diakibatkannya. Besarnya luas pasar dari barang-barang yang dihasilkan dalam suatu perekonomian tergantung pendapatan penduduk dan jumlah penduduk.

Akibat buruk dari pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi dapat terjadi ketika jumlah penduduk tidak sebanding dengan faktor-faktor produksi lain yang tersedia. Ini berarti penambahan penggunaan tenaga kerja tidak akan menimbulkan pertambahan dalam tingkat produksi atau pun kalau bertambah, pertambahan tersebut akan lambat sekali dan tidak mengimbangi pertambahan jumlah penduduk.

c. Barang-barang modal dan tingkat teknologi:

Barang-barang modal penting artinya dalam mempertinggi efisiensi pertumbuhan ekonomi, barang-barang modal yang sangat bertambah jumlahnya dan teknologi yang telah menjadi bertambah modern memegang peranan yang penting sekali dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi itu.

Apabila barang-barang modal saja yang bertambah, sedangkan tingkat teknologi tidak mengalami perkembangan maka kemajuan yang akan dicapai akan jauh lebih rendah.

d. Sistem sosial dan sikap masyarakat:

Sikap masyarakat dapat menentukan sampai dimana pertumbuhan ekonomi dapat dicapai. Di sebagian masyarakat terdapat sikap masyarakat yang dapat memberikan dorongan yang besar pada pertumbuhan ekonomi. Sikap itu diantaranya adalah sikap menghemat untuk mengumpulkan lebih besar uang untuk investasi, sikap kerja keras dan kegiatan-kegiatan mengembangkan usaha, dan sikap yang selalu menambah pendapatan dan keuntungan. Disisi lain sikap masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat yang tradisional dapat menghambat masyarakat untuk menggunakan cara-cara produksi yang modern dan yang produktivitasnya tinggi. Oleh karenanya pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipercepat.

e. Luas pasar sebagai sumber pertumbuhan:

Adam Smith telah menunjukkan bahwa spesialisasi dibatasi oleh luasnya pasar, dan spesialisasi yang terbatas membatasi pertumbuhan ekonomi. Pandangan Smith ini menunjukkan bahwa sejak lama orang telah lama menyadari tentang pentingnya luas pasar dalam pertumbuhan ekonomi. Apabila luas pasar terbatas, tidak ada dorongan kepada para pengusaha untuk menggunakan teknologi modern yang tingkat produktivitasnya tinggi. Karena produktivitasnya rendah maka pendapatan para pekerja tetap rendah, dan ini selanjutnya membatasi pasar.

2.3. Konsep Pembangunan Daerah

Berdasarkan Buku Pegangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (2007) dijelaskan bahwa pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, pada hakekatnya adalah upaya terencana untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah sehingga tercipta suatu kemampuan yang andal dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta kemampuan untuk mengelola sumber daya ekonomi daerah secara berdaya guna dan berhasil guna untuk kemajuan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan daerah dilaksanakan melalui pengembangan otonomi daerah dan pengaturan sumber daya yang memberikan kesempatan bagi terwujudnya tata kepemerintahan yang baik. Pembangunan daerah juga merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat di seluruh daerah sehingga tercipta suatu lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik, maju, tenteram, dan sekaligus memperluas pilihan yang dapat dilakukan masyarakat bagi peningkatan harkat, martabat, dan harga diri.

Pembangunan daerah dapat dilihat dari berbagai segi. Pertama, dari segi pembangunan sektoral. Pencapaian sasaran pembangunan nasional dilakukan melalui berbagai kegiatan pembangunan sektoral yang dilaksanakan di daerah. Pembangunan sektoral disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Kedua, dari segi pembangunan wilayah yang meliputi perkotaan dan perdesaan sebagai pusat dan lokasi kegiatan sosial ekonomi dari wilayah tersebut. Ketiga, pembangunan daerah dilihat dari segi pemerintahan. Tujuan pembangunan daerah hanya dapat dicapai apabila pemerintah daerah berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pembangunan daerah merupakan usaha

mengembangkan dan memperkuat pemerintahan daerah dalam rangka makin mantapnya otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi, dan bertanggungjawab.

Dengan pemahaman pembangunan daerah sebagai penjabaran dari pembangunan nasional, kinerja pembangunan nasional merupakan agregat dari kinerja pembangunan seluruh daerah. Pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional merupakan agregasi dari pencapaian semua provinsi, dan pencapaian tujuan di tingkat provinsi merupakan agregasi pencapaian tujuan di tingkat kabupaten/kota. Dengan demikian tanggungjawab untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran dalam pembangunan nasional menjadi kewajiban bersama antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Sinkronisasi kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sangat penting untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang terbatas.

2.4. Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Daerah

Saat ini tidak ada satu teori pun yang mampu menjelaskan pembangunan ekonomi daerah secara komprehensif. Namun demikian, ada beberapa teori yang secara parsial dapat membantu bagaimana memahami arti penting pembangunan ekonomi daerah. Pada hakikatnya, inti dari teori-teori tersebut berkisar pada dua hal, yaitu pembahasan yang berkisar tentang metode dalam menganalisis perekonomian suatu daerah dan teori-teori yang membahas tentang faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah tertentu (Arsyad, 1999).

Pengembangan metode untuk menganalisis suatu perekonomian suatu daerah penting sekali kegunaanya sebagai sarana mengumpulkan data tentang perekonomian daerah yang bersangkutan serta proses pertumbuhannya. Pengembangan metode analisis

daerah yang bersangkutan serta proses pertumbuhannya. Pengembangan metode analisis ini kemudian dapat dipakai sebagai pedoman untuk menentukan tindakan-tindakan apa yang harus diambil guna mempercepat laju pertumbuhan yang ada. Akan tetapi di pihak lain harus diakui, menganalisis perekonomian suatu daerah sangat sulit (Arsyad, 1999).

Beberapa faktor yang sering menjadi penghambat dalam melakukan analisis perekonomian diantaranya:

- a. Data tentang daerah sangat terbatas terutama kalau daerah dibedakan berdasarkan pengertian daerah *nodal* (berdasarkan fungsinya).
- b. Data yang dibutuhkan umumnya tidak sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk analisis daerah, karena data yang terkumpul biasanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan analisis perekonomian secara nasional.
- c. Data tentang perekonomian daerah sangat sukar dikumpulkan sebab perekonomian daerah lebih terbuka jika dibandingkan dengan perekonomian nasional. Hal tersebut menyebabkan data tentang aliran-aliran yang masuk dan keluar dari suatu daerah sukar diperoleh.
- d. Bagi Negara Sedang Berkembang, disamping kekurangan data sebagai kenyataan yang umum, data yang terbatas itu pun banyak yang kurang akurat dan terkadang relatif sulit dipercaya, sehingga menimbulkan kesulitan untuk melakukan analisis yang memadai tentang keadaan perekonomian yang sebenarnya di suatu daerah.

Adapun beberapa teori dalam pembangunan daerah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teori Basis Ekonomi (*Economic Base Theory*):

Teori basis ekonomi ini dikemukakan oleh Harry W. Richardson (1973) yang menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah (Arsyad, 1999). Dalam penjelasan selanjutnya dijelaskan bahwa pertumbuhan industri-industri yang menggunakan sumberdaya lokal, termasuk tenaga kerja dan bahan baku untuk dieksport, akan menghasilkan kekayaan daerah dan penciptaan peluang kerja (*job creation*). Asumsi ini memberikan pengertian bahwa suatu daerah akan mempunyai sektor unggulan apabila daerah tersebut dapat memenangkan persaingan pada sektor yang sama dengan daerah lain sehingga dapat menghasilkan ekspor (Suyatno, 2000).

Ada serangkaian teori ekonomi sebagai teori yang berusaha menjalankan perubahan-perubahan regional yang menekankan hubungan antara sektor-sektor yang terdapat dalam perekonomian daerah. Teori yang paling sederhana dan populer adalah teori basis ekonomi (*economic base theory*). Menurut Glasson (1990), konsep dasar basis ekonomi membagi perekonomian menjadi dua sektor yaitu:

- 1) Sektor-sektor Basis adalah sektor-sektor yang mengekspor barang-barang dan jasa ke tempat di luar batas perekonomian masyarakat yang bersangkutan atas masukan barang dan jasa mereka kepada masyarakat yang datang dari luar perbatasan perekonomian masyarakat yang bersangkutan.
- 2) Sektor-sektor Bukan Basis adalah sektor-sektor yang menjadikan barang-barang yang dibutuhkan oleh orang yang bertempat tinggal didalam batas perekonomian masyarakat bersangkutan. Sektor-sektor tidak mengekspor barang-barang. Ruang lingkup mereka dan daerah pasar terutama adalah bersifat lokal.

Secara implisit pembagian perekonomian regional yang dibagi menjadi dua sektor tersebut terdapat hubungan sebab-akibat dimana keduanya kemudian menjadi pijakan dalam membentuk teori basis ekonomi. Bertambahnya kegiatan basis di suatu daerah akan menambah arus pendapatan ke dalam daerah yang bersangkutan sehingga menambah permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan, akibatnya akan menambah volume kegiatan bukan basis. Sebaliknya semakin berkurangnya kegiatan basis akan menurunkan permintaan terhadap produk dari kegiatan bukan basis yang berarti berkurangnya pendapatan yang masuk ke daerah yang bersangkutan, dengan demikian kegiatan basis mempunyai peran sebagai penggerak utama.

b. Teori Tempat Sentral:

Teori Tempat Sentral (*central place theory*) menganggap bahwa ada hierarki tempat dimana setiap tempat sentral didukung oleh sejumlah tempat lebih kecil yang menyediakan sumberdaya (industri dan bahan baku). Tempat sentral tersebut merupakan suatu pemukiman yang menyediakan jasa-jasa bagi penduduk daerah yang mendukungnya. Teori tempat sentral memperlihatkan bagaimana pola-pola lahan dari industry yang berbeda-beda terpadu membentuk suatu sistem regional kota-kota (Soepono, 2000).

Teori tempat sentral ini bisa diterapkan pada pembangunan ekonomi daerah, baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Misalnya, perlunya melakukan pembedaan fungsi antara daerah-daerah yang bertetangga (berbatasan). Beberapa daerah bisa menjadi wilayah penyedia jasa sedangkan daerah lainnya hanya sebagai wilayah pemukiman. Seorang ahli pembangunan ekonomi daerah dapat membantu

masyarakat untuk mengembangkan peranan fungsional mereka dalam sistem ekonomi daerah.

c. Teori interaksi spasial:

Merupakan arus gerak yang terjadi antara pusat-pusat pelayanan baik berupa barang, penduduk, uang maupun yang lainnya. Untuk itu perlu adanya hubungan antar daerah satu dengan yang lain karena dengan adanya interaksi antar wilayah maka suatu daerah akan saling melengkapi dan bekerja sama untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya.

Teori ini didasarkan pada teori gravitasi, dimana dijelaskan bahwa interaksi antar dua daerah merupakan perbandingan terbalik antara besarnya massa wilayah yang bersangkutan dengan jarak keduanya. Dimana massa wilayah diukur dengan jumlah penduduk. Model interaksi spasial ini mempunyai kegunaan untuk:

- 1) Menganalisa gerakan antar aktivitas dan kekuatan pusat dalam suatu daerah.
- 2) Memperkirakan pengaruh yang ada dan ditetapkannya lokasi pusat pertumbuhan terhadap daerah sekitarnya.

Interaksi antar kelompok masyarakat satu dengan kelompok masyarakat lain sebagai produsen dan konsumen serta barang-barang yang diperlukan menunjukkan adanya gerakan. Produsen suatu barang pada umumnya terletak pada tempat tertentu dalam ruang geografis, sedangkan para langganannya tersebar dengan berbagai jarak di sekitar produsen.

2.5. Kebijakan Optimal Prioritas Sektoral.

Arsyad (1999), berpendapat bahwa masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan dan sumber-sumber daya fisik secara lokal (daerah). Orientasi ini mengarahkan kita kepada pengambilan inisiatif-inisiatif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan untuk menciptakan kesempatan kerja baru dan merangsang peningkatan kegiatan ekonomi.

Oleh karena itu pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumberdaya-sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah dengan mengembangkan basis ekonomi sektoral dan kesempatan kerja yang beragam. Untuk tujuan tersebut diperlukan adanya kebijakan prioritas sektoral dalam menentukan sektor-sektor yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan.

2.6. Pengembangan Sektor Unggulan

Sektor unggulan adalah sektor yang salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan faktor anugerah (*endowment factors*). Selanjutnya faktor ini berkembang lebih lanjut melalui kegiatan investasi dan menjadi tumpuan kegiatan ekonomi. Kriteria sektor unggulan akan sangat bervariasi. Hal ini didasarkan atas seberapa besar peranan sektor tersebut dalam perekonomian daerah, diantaranya : *pertama*, sektor unggulan tersebut memiliki laju pertumbuhan yang tinggi; *kedua*, sektor tersebut memiliki angka

penyerapan tenaga kerja yang relatif besar; *ketiga*, sektor tersebut memiliki keterkaitan antar sektor yang tinggi baik ke depan maupun ke belakang; *keempat*, dapat juga diartikan sebagai sektor yang mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi (Sambodo dalam Sondari, 2007).

Saragih dan Krisnamurthi (1992) mengungkapkan bahwa dalam konsep pembangunan ekonomi, suatu sektor dapat dikatakan sebagai suatu sektor andalan (*leading sector*) jika sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang relatif tinggi dan mampu menarik pertumbuhan banyak sektor lain sehingga mampu memberikan pengaruh yang besar kepada seluruh perekonomian. Sektor tersebut dicirikan dengan tingginya elastisitas permintaan, penawaran dan harga atas produk tersebut, memiliki multiplier pendapatan dan kesempatan kerja yang relatif besar, menyerap bahan baku dan memberikan sumbangan input yang besar, dan memiliki keterkaitan yang erat dengan kegiatan ekonomi yang relatif besar dalam struktur ekonomi.

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam perencanaan pembangunan daerah adalah mengadakan tinjauan keadaan, permasalahan dan potensi-potensi pembangunan (Tjokroaminoto, 1995). Berdasarkan potensi sumber daya alam yang kita miliki, maka adanya sektor potensial di suatu daerah harus dikembangkan dengan seoptimal mungkin.

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang sektor ekonomi yang potensial di berbagai daerah telah dilakukan dengan pendekatan dan hasil yang berbeda-beda. Moejib Saerofi (2005) yang mengadakan penelitian di Kabupaten Semarang dengan menggunakan analisis Location Quotient, Shift Share, Gravitasi dan SWOT. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sektor yang potensial dikembangkan di Kabupaten Semarang adalah industry

pengolahan dan jasa-jasa. Dan dia juga menemukan bahwa Kabupaten Semarang sangat terkait dengan Kota Semarang dan kabupaten Demak.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiaستuti (2004) dengan judul "Analisis Perubahan Struktur ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Klaten" dengan menggunakan analisis *shift share* menunjukkan bahwa terjadi perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Klaten. Perubahan struktur tersebut ditunjukkan dengan peranan sektor primer yang semakin menurun meskipun kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Klaten masih besar.

Fatmasari (2007) mengadakan penelitian di Kota Tangerang menemukan bahwa sektor yang merupakan sektor basis ekonomi adalah sektor industri pengolahan , sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor Angkutan dan Komunikasi. Hasil metode analisis *Shift Share* menggunakan komponen pertumbuhan *differential* (D_j) menunjukkan terdapat 4 sektor dengan rata-rata D_j positif, yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran ,sektor angkutan dan komunikasi ,sektor bank dan lembaga keuangan lainnya dan sektor jasa-jasa, hal tersebut mengindikasikan bahwa ke-4 sektor tersebut tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor ekonomi yang sama dengan Propinsi Banten sehingga ke-4 sektor tersebut memiliki daya saing tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang, sedangkan komponen pertumbuhan *proportional* (P_j) menunjukkan bahwa terdapat 4 sektor yang memiliki nilai rata-rata positif yaitu sektor listrik, gas dan air minum, sektor angkutan dan komunikasi, sektor bangunan dan konstruksi serta sektor bank dan lembaga keuangan lainnya, hal ini berarti Kota Tangerang berspesialisasi pada sektor yang sama dengan sektor yang tumbuh cepat di perekonomian Banten.

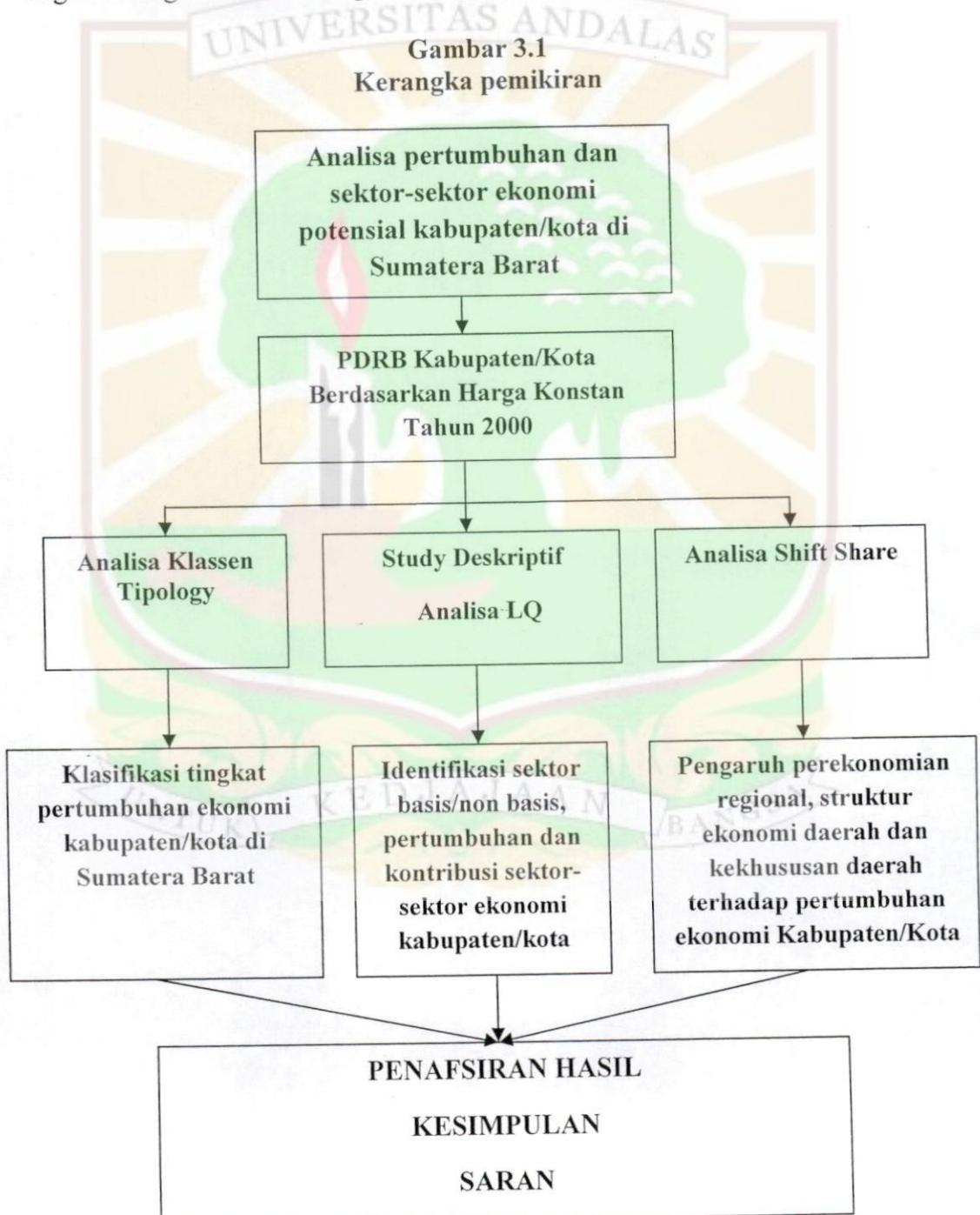
Ghufron (2008) melakukan analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis Location Quotient menunjukkan ada tiga sektor unggulan Kabupaten Lamongan yang menjadi basis ekonomi daerah, yaitu sektor pertanian, sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Analisis shift share menunjukkan sektor pertanian memiliki pertumbuhan yang cepat dan daya saing yang baik, begitu juga pada sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Savitri (2008) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Identifikasi Sektor Unggulan dan Struktur Ekonomi Pulau Sumatera”, hasil dari penelitian ini adalah perekonomian Sumatera secara umum mengalami pertumbuhan yang pesat dan memiliki daya saing yang relatif tinggi serta arah pertumbuhan ekonomi sektor dominan di pulau Sumatera sejalan dengan arah pertumbuhan sektor dominan ditingkat nasional. Secara sektoral, setidaknya ada empat sektor yang dominan yaitu sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Melalui analisis shift share modifikasi Esteban-Marquillas diperoleh bahwa subsektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi adalah subsektor minyak dan gas bumi. Terdapat dua sektor ekonomi yang memiliki keunggulan komparatif di pulau Sumatera, yaitu: sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian. Kedua sektor ini merupakan sektor basis yang menandakan wilayah ini mampu memenuhi sendiri kebutuhannya disektor ini dan dimungkinkan untuk mengekspor keluar daerah. Sedangkan subsektor yang memiliki keunggulan subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan dan hasil-hasilnya, subsektor kehutanan, subsektor perikanan, subsektor minyak dan gas bumi, dan subsektor penggalian.

2.8. Kerangka Pemikiran

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, analisis yang dilakukan dalam tulisan ini mencakup 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, dengan harapan hasil analisis dapat memberikan study perbandingan antar daerah dan memberikan informasi yang lebih lengkap untuk pengambilan kebijakan secara regional.

Bagan kerangka analisis sebagaimana gambar 3.1 berikut:



BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Propinsi Sumatera Barat dipilih karena merupakan daerah asal penulis dan daerah tempat penulis mengabdi. Sejauh ini belum ada dilakukan penelitian yang mengulas secara keseluruhan potensi sektor-sektor ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat.

3.2. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik dalam bentuk buku Sumatera Barat dalam angka dan Produk Domestik Bruto Sumatera Barat menurut kabupaten/kota. Adapun data yang digunakan adalah data *time series* selama lima tahun dari tahun 2004 hingga 2008.

Data tersebut berupa:

1. PDRB kabupaten/kota tahun 2004-2008 menurut lapangan usaha berdasarkan harga konstan tahun 2000.
2. PDRB propinsi Sumatera Barat tahun 2004-2008 menurut lapangan usaha berdasarkan harga konstan tahun 2000.
3. PDRB perkapita kabupaten/kota tahun 2004-2008 berdasarkan harga konstan tahun 2000

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah subyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 1998). Dalam penelitian ini variabel yang menjadi subyek penelitian meliputi :

1. Nilai PDRB beserta nilai sektor-sektor ekonomi kabupaten/kota dan propinsi.

Nilai PDRB dan nilai sektor-sektor ekonomi merupakan nilai yang dibutuhkan untuk mengukur tingkat pertumbuhan, kontribusi sektor ekonomi terhadap PDRB daerah, kontribusi PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB propinsi dan analisa Location Quotient.

2. PDRB perkapita

Nilai PDRB perkapita yang disajikan dalam publikasi data BPS berguna untuk melakukan pengklasifikasian tingkat pertumbuhan daerah menurut analisa *klassen tipology*.

3. Komponen *Regional Share*

Komponen *Regional Share* merupakan suatu angka yang menunjukkan seberapa besar pengaruh perekonomian regional terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Komponen *Differential Shift*

Komponen *Differential Shift* adalah komponen untuk mengukur apakah suatu daerah memiliki tingkat kekhususan tertentu yang menjadi keunggulan kompetitif daerah bersangkutan.

5. Komponen *Proportional Shift*

Merupakan komponen yang mengukur struktur ekonomi daerah, komponen bernilai positif apabila daerah yang diteliti (kota/kabupaten) berspesialisasi

dalam sektor yang di tingkat daerah dengan skala lebih besar (propinsi/nasional) tumbuh lebih cepat, Sebaliknya bernilai negatif apabila daerah yang diteliti (kota/kabupaten) berspesialisasi pada sektor yang di tingkat daerah dengan skala lebih besar (propinsi/nasional) tumbuh dengan lambat.

3.4. Metode Analisa

3.4.1. Analisa Klassen Tipology

Analisa *klassen tipology* merupakan sebuah analisa yang menggunakan matrix yang mengelompokkan daerah berdasarkan indikator tertentu. Pada tulisan ini, analisa *klassen tipology* digunakan untuk mengkategorikan daerah berdasarkan tingkat pertumbuhannya dengan menggunakan indikator tingkat pertumbuhan dan PDRB perkapita.

Klasifikasi daerah berdasarkan indikator pertumbuhan dan PDRB perkapita adalah:

1. Daerah maju , merupakan daerah dengan pertumbuhan diatas rata-rata dan PDRB perkapita diatas rata-rata.
2. Daerah maju tapi tertekan, merupakan daerah dengan pertumbuhan dibawah rata-rata dan PDRB perkapita diatas rata-rata.
3. Daerah berkembang, merupakan daerah dengan laju pertumbuhan diatas rata-rata namun PDRB perkapita dibawah rata-rata.
4. Daerah relatif terbelakang, merupakan daerah dengan pertumbuhan dan PDRB perkapita dibawah rata-rata.

3.4.2. Deskriptif Study

Deskriptif Study dilakukan dengan melakukan telaah terhadap data yang tersedia, kemudian disusun dan diolah sedemikian rupa sehingga memuat sebuah informasi. Analisa ini dilakukan untuk mendeskripsikan perekonomian kabupaten/kota di Sumatera Barat. Data yang ada digunakan untuk menilai pertumbuhan nilai sektor dan kontribusi nilai sektor terhadap PDRB kabupaten/kota bersangkutan dan terhadap nilai sektor yang sama ditingkat propinsi.

3.4.3. Analisa Location Quotient (LQ)

Dalam melakukan analisis terhadap kondisi umum daerah dan perumusan strategi pembangunan yang tepat dan terarah, pertanyaan pokok yang selalu muncul adalah apa potensi pembangunan utama yang dimiliki oleh daerah bersangkutan. Potensi utama suatu daerah seharusnya dilihat dari sudut pandang keuntungan kompetitif (*Competitive Advantages*) dari sektor, sub sektor dan komoditi tertentu secara relatif terhadap daerah lain, maka teknik *Location Quotient* (LQ) dapat digunakan, dan secara teoritis merupakan ukuran dari *Revealed Comparative Advantage* yang lazim digunakan, (Sjafrizal, 2009).

LQ adalah suatu metode untuk menghitung perbandingan relatif sumbangannya nilai tambah sebuah sektor di suatu daerah (Kabupaten/Kota) terhadap sumbangannya nilai tambah sektor yang bersangkutan dalam skala provinsi atau nasional. Dengan kata lain, LQ dapat menghitung perbandingan antara *share output* sektor i di kota dan *share output* sektor i di provinsi:

Formula perhitungan LQ adalah :

$$LQ_{ij} = [y_{ij} / \Sigma y_{ij}] : [\Sigma Y_{ij} / \Sigma_i \Sigma_j Y_{ij}]$$

Dimana :

y_{ij} : Nilai sektor i pada daerah j

Σy_{ij} : PDRB daerah j

ΣY_{ij} : Nilai sektor pada region yang lebih luas

$\Sigma_i \Sigma_j Y_{ij}$: PDRB region yang lebih luas

Sebagaimana terlihat pada formula diatas, ruas pertama menghitung besarnya peranan suatu sektor atau sub sektor terhadap perekonomian daerah bersangkutan, ruas kedua menghitung peranan sektor atau subsektor yang sama dalam perekonomian pada tingkat yang lebih besar.

Potensi relatif suatu sektor dan sub sektor pada suatu daerah akan dapat diketahui dengan jalan membagi ruas pertama dengan ruas kedua, bila $LQ > 1$, maka sektor tersebut memiliki keunggulan kompetitif / berpotensi untuk dikembangkan, bila $LQ < 1$ maka sektor tersebut tidak dapat di golongkan sebagai sektor utama (basis) melainkan hanya sebagai sektor pelengkap.

3.4.4. Analisa Shift Share

Metode *Shift Share* adalah salah satu teknik analisis yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi tersebut dapat berasal dari luar daerah maupun dari dalam daerah bersangkutan. Faktor luar daerah dapat berasal dari perkembangan kegiatan ekonomi wilayah yang lebih besar sedangkan faktor

yang berasal dari dalam daerah biasanya timbul dari struktur perekonomian daerah serta potensi khusus yang dimiliki daerah bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi dan pergeseran struktural suatu perekonomian daerah ditentukan oleh tiga komponen:

1. *Regional share* (Rs), adalah merupakan komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh faktor dari luar, yaitu peningkatan kegiatan ekonomi daerah akibat kebijaksanaan oleh pemerintahan dalam skala yang lebih luas dan berpengaruh kepada seluruh daerah. Hasil perhitungan komponen *regional share* tersebut akan menggambarkan peranan wilayah yang lebih luas yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian daerah pengamatan.
2. *Proportional Shift* (PS) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh struktur ekonomi daerah yang baik, yaitu berspesialisasi pada sektor yang pertumbuhannya cepat.
3. *Differential Shift* (Ds), adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah karena kondisi spesifik daerah yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan daerah lainnya.

Rumus analisa Shift Share (Glasson, 1990) sebagai berikut :

$$\Delta y = Rs + Ps + Ds$$

Keterangan

$$Rs = [y_i^0 (Y^t/Y^0 - 1)]$$

$$Ps = [y_i^0 (Y_i^t/Y_i^0) - (Y^t/Y^0)]$$

$$Ds = y_i^0 [(y_i^t/y_i^0) - (Y_i^t/Y_i^0)]$$

Keterangan rumus:

y_i^0 : nilai sektor i kabupaten/kota tahun awal

y_i^t : nilai sektor i kabupaten/kota tahun t

Y_i^0 : nilai sektor i di propinsi tahun awal

Y_i^t : nilai sektor i di propinsi tahun t

Y^t : nilai PDRB propinsi tahun t

Y^0 : nilai PDRB propinsi tahun awal

Dengan menghitung ketiga persamaan diatas, akan dapat diketahui komponen atau unsur pertumbuhan ekonomi mana yang telah mendorong pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan.

Selanjutnya untuk memudahkan menarik kesimpulan, nilai masing-masing komponen dapat ditampilkan dalam bentuk persentase sehingga dapat diketahui dengan mudah unsur yang dominan mempengaruhi pola pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota

Pengklasifikasian tingkat pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota dalam tulisan ini menggunakan metode *klassen tipology* dengan tingkat pertumbuhan rata-rata dan pendapatan perkapita rata-rata setiap kabupaten/kota sebagai indikatornya.

Ringkasan hasil perhitungan sebagaimana ditampilkan pada lampiran 2 dan 3 tulisan ini adalah sebagaimana tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Pertumbuhan dan PDRB perkapita Kabupaten/Kota
Sumatera Barat tahun 2004-2008.

KAB/KOTA	Pertumbuhan Rata-rata (%)	PDRB Perkapita rata (juta)
Kabupaten		
Kep. Mentawai	4.08	6.70
Pesisir Selatan	5.26	3.99
Solok	6.12	4.93
Swl/Sijunjung	5.64	5.62
Tanah Datar	5.76	6.22
Padang Pariaman	10.33	5.88
Agam	6.27	5.80
50 Kota	6.09	6.91
Pasaman	5.85	4.35
Solok Selatan	5.93	4.04
Dharmasraya	6.19	5.29
Pasaman Barat	6.43	6.57
Kota		
Padang	5.69	11.75
Solok	6.20	7.50
Sawah Lunto	2.12	8.45
Padang Panjang	6.12	6.71
Bukit Tinggi	6.29	7.92
Payakumbuh	6.19	6.58
Pariaman	5.20	8.34
Provinsi	6.15	6.70

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota

Seluruh kabupaten/kota di Sumatera Barat periode 2004 hingga 2008 mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif, rata-rata pertumbuhan PDRB keseluruhan kabupaten/kota adalah 6,15%. Pada tabel 4.1 diatas terlihat bahwa pertumbuhan rata-rata tertinggi dicapai oleh Kabupaten Padang Pariaman sebesar 10,33 %, jika ditelusuri lebih lanjut pada lampiran 2, Kabupaten Padang Pariaman mengalami lonjakan pertumbuhan periode tahun 2005-2006 yaitu sebesar 19,01 %, tahun berikutnya pertumbuhan berada pada kisaran 6 %.

Terdapat 7 kabupaten/kota dengan tingkat pertumbuhan diatas rata-rata yaitu Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Solok, Kota Bukit Tinggi dan Kota Payakumbuh. Sisanya merupakan daerah dengan tingkat pertumbuhan dibawah rata-rata pada kisaran dibawah 6 persen.

PDRB Perkapita

PDRB perkapita sangat dipengaruhi oleh pencapaian nilai nominal PDRB dan jumlah penduduk. PDRB perkapita keseluruhan kabupaten/kota di Sumatera Barat periode 2004-2008 sebesar 6,7 juta rupiah. Pada tabel 4.1 diatas terlihat bahwa PDRB perkapita daerah perkotaan berada diatas rata-rata, kecuali Kota Payakumbuh. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari jumlah penduduk kota lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk di kabupaten.

Untuk daerah kabupaten hanya Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Kabupaten 50 Kota yang memiliki PDRB perkapita diatas rata-rata, selebihnya berada dibawah rata-rata. PDRB perkapita terendah terjadi di Kabupaten Pesisir

Selatan yaitu sebesar 3,99 juta rupiah dan tertinggi terjadi di Kota Padang sebesar 11,75 juta rupiah.

Berdasarkan metode *Klassen Tipology*, maka daerah-daerah tersebut dapat diklasifikasikan kedalam kategori berikut:

1. Daerah maju , merupakan daerah dengan pertumbuhan diatas rata-rata dan PDRB perkapita diatas rata-rata.
2. Daerah maju tapi tertekan, merupakan daerah dengan pertumbuhan dibawah rata-rata dan PDRB perkapita diatas rata-rata.
3. Daerah berkembang, merupakan daerah dengan laju pertumbuhan diatas rata-rata namun PDRB perkapita dibawah rata-rata.
4. Daerah relatif terbelakang, merupakan daerah dengan pertumbuhan dan PDRB perkapita dibawah rata-rata.

Pengelompokan daerah menurut metode *klassen tipology* sebagaimana tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2
Klasifikasi Kabupaten/Kota Sumatera Barat Berdasarkan Analisa
Klassen Tipology Periode 2004-2008.**

Pertumbuhan PDRB perkapita	Pertumbuhan diatas rata-rata	Pertumbuhan dibawah rata-rata
PDRB perkapita diatas rata-rata	Daerah maju Kota Solok dan Kota Bukit tinggi	Daerah maju tapi tertekan Kab Kep Mentawai, Kab 50 Kota, Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang dan Kota Pariaman
PDRB perkapita dibawah rata-rata	Daerah berkembang Kab Dharmasraya, Kab pasaman barat, Kota payakumbuh, Kabupaten padang pariaman, Kab agam	Daerah relatif terbelakang Kab Pesisir Selatan, Kab Solok, Kab.Sijunjung, Kab Tanah Datar,Kab Pasaman, Kab Solok Selatan

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.2. Identifikasi Sektor Basis, Pertumbuhan Dan Kontribusi Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat

4.2.1. Sektor Pertanian

Ringkasan kajian terhadap sektor pertanian kabupaten/kota sebagaimana disajikan pada lampiran 6, ditampilkan dalam tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3
Hasil Analisis Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Sumatera Barat
Tahun 2004-2008.**

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd nilai total kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.239		5.701		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.547	3.133	3.403	2.286	
Pesisir Selatan	0.324	7.176	4.189	1.356	
Solok	0.425	9.665	5.779	1.778	
Sijunjung	0.278	3.807	3.083	1.162	
Tanah Datar	0.376	10.406	5.850	1.572	
Pdg Pariaman	0.273	7.862	4.444	1.141	
Agam	0.358	12.371	8.577	1.497	
50 Kota	0.349	10.416	5.737	1.457	
Pasaman	0.518	7.487	6.033	2.164	
Solok Selatan	0.385	2.614	5.161	1.611	
Dharmasraya	0.390	4.522	4.568	1.632	
Pasaman Barat	0.317	9.209	7.640	1.327	
Kota	-	-	-	-	
Padang	0.051	6.571	5.495	0.215	
Solok	0.089	0.472	3.351	0.372	
Sawah Lunto	0.072	0.436	6.656	0.299	
Padang Panjang	0.111	0.463	3.855	0.463	
Bukit Tinggi	0.025	0.223	(1.871)	0.105	
Payakumbuh	0.110	0.982	4.370	0.462	
Pariaman	0.285	2.184	4.623	1.190	

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Sektor pertanian memberikan kontribusi rata-rata 23,9 persen terhadap total PDRB kabupaten/kota. Umumnya sektor pertanian merupakan sektor

terbesar kontribusinya terhadap PDRB di daerah kabupaten, bahkan di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Kepulauan Mentawai kontribusinya mencapai diatas 50% sementara di daerah perkotaan, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB daerah bersangkutan relatif kecil.

Dari keseluruhan nilai sektor pertanian kabupaten/kota, kontribusi terbesar disumbangkan oleh Kabupaten Agam (12,37%), kemudian diikuti oleh Kabupaten 50 Kota (10,42%), Kabupaten Tanah Datar(10,41%), Kabupaten Solok(9,66%) dan Kabupaten Pasaman Barat (9,21%). Sedangkan daerah penyumbang terkecil adalah Kota Bukittinggi sebesar 0,22%

Pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan kabupaten/kota rata-rata mencapai 5,71 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Agam(8,58%), diikuti oleh Kabupaten Pasaman Barat (7,64%) dan Kabupaten Pasaman (6,03%) . Daerah yang mengalami pertumbuhan negatif adalah kota Bukittinggi (-1,87%)

Berdasarkan analisa *Location Quotient*, sektor pertanian merupakan sektor basis (nilai LQ diatas 1) diseluruh daerah kabupaten, untuk daerah perkotaan hanya di Kota Pariaman yang tergolong sektor basis, sementara di daerah kota lainnya selain Kota Pariaman, sektor pertanian dikategorikan sektor non basis. Nilai LQ terbesar untuk sektor pertanian terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai (2,29), selanjtnya di Kabupaten Pasaman (2,16).

4.2.2. Sektor pertambangan dan penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian telah dilakukan analisis yang perhitungannya ditampilkan pada lampiran 7 tulisan ini, ringkasan analisis sebagaimana tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.032		5.343		
	-		-		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.004	0.163	4.029	0.119	
Pesisir Selatan	0.015	2.609	6.119	0.478	
Solok	0.035	6.077	8.330	1.075	
Sijunjung	0.164	17.942	8.171	5.062	
Tanah Datar	0.018	3.586	4.417	0.559	
Pdg Pariaman	0.040	7.892	0.107	1.244	
Agam	0.038	9.256	5.908	1.178	
50 Kota	0.063	14.955	8.581	1.950	
Pasaman	0.024	2.422	3.976	0.736	
Solok Selatan	0.062	3.276	8.442	1.928	
Dharmasraya	0.043	5.211	19.183	1.337	
Pasaman Barat	0.010	1.920	4.534	0.296	
Kota	-	-	-	-	
Padang	0.015	14.364	5.845	0.472	
Solok	0.006	0.254	4.770	0.196	
Sawah Lunto	0.242	8.751	(4.861)	7.472	
Padang Panjang	0.005	0.118	(12.661)	0.156	
Bukit Tinggi	0.000	0.005	(31.899)	0.008	
Payakumbuh	0.004	0.252	4.173	0.121	
Pariaman	0.018	0.946	2.934	0.546	

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap total PDRB kabupaten/kota relatif kecil, hanya sebesar 3,2 %. Sektor ini cukup berperan di Kota Sawahlunto yakni sebesar 24,2 % dan Kabupaten Sijunjung sebesar 16,4%, sementara didaerah lainnya kontribusi sektor ini relatif kecil.

Meskipun berperan besar dalam perekonomian Kota Sawahlunto, dalam hal kontribusi terhadap total produksi sektor pertambangan dan penggalian seluruh kabupaten/kota penyumbang terbesar adalah Kabupaten Sijunjung sebesar

17,94 %, selanjutnya Kabupaten 50 Kota sebesar 14,95%, Kota Padang 14,35 % dan Kabupaten Agam 9,26%. Kota Sawahlunto merupakan penyumbang nomor 5 sebesar 8,75% bahkan sektor ini justru mengalami penurunan pertumbuhan rata-rata sebesar 4,86%. Kondisi ini disebabkan karena kota ini dikenal sebagai penghasil tambang batu bara, namun dewasa ini kandungan batu bara di Kota Sawahlunto sudah mulai habis.

Dalam skala regional sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan yang positif rata-rata 5,34 %, delapan daerah mengalami pertumbuhan diatas rata-rata, selebihnya berada dibawah rata-rata bahkan 3 daerah mencatat pertumbuhan negatif. Pertumbuhan tertinggi terdapat di Kabupaten Dharmasraya sebesar 19,18%.

Berdasarkan analisa *Location Quotient*, terdapat delapan daerah dimana sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor basis yaitu Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Agam, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto. Sebelas daerah lainnya sektor ini merupakan sektor non basis.

4.2.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan dalam skala regional memberikan kontribusi sebesar rata-rata 13,2 % terhadap total PDRB kabupaten/kota. Dari 19 kabupaten/kota hanya 3 daerah yang memiliki kontribusi diatas rata-rata yaitu Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam dan Kota Padang. Kabupaten Pasaman Barat mencatat nilai kontribusi terhadap PDRB terbesar yakni 22,9%.

Kontribusi nilai sektor industri masing-masing daerah terhadap total nilai kabupaten/kota penyumbang terbesar adalah Kota Padang sebesar 38,9% dan Kabupaten Pasaman Barat sebesar 11,74%, Penyumbang terkecil adalah Kota Padang Panjang sebesar 0,78%.

Ringkasan hasil analisis pada lampiran 8 tulisan ini sebagaimana tabel

4.5.berikut:

**Tabel 4.5
Hasil Analisis Sektor Industri Pengolahan Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.**

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.132		5.184		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.090	0.940	3.138		0.688
Pesisir Selatan	0.129	5.459	6.452		0.983
Solok	0.073	3.111	6.907		0.559
Sijunjung	0.051	1.380	7.124		0.388
Tanah Datar	0.121	6.174	6.096		0.923
Pdg Pariaman	0.129	6.960	5.340		0.978
Agam	0.138	8.099	4.281		1.053
50 Kota	0.095	5.129	4.583		0.724
Pasaman	0.045	1.178	5.315		0.343
Solok Selatan	0.102	1.255	4.601		0.774
Dharmasraya	0.069	1.510	5.631		0.523
Pasaman Barat	0.229	11.737	5.579		1.741
Kota	-	-			-
Padang	0.169	38.902	4.905		1.284
Solok	0.100	1.028	6.437		0.758
Sawah Lunto	0.127	1.283	2.650		0.967
Padang Panjang	0.100	0.783	4.779		0.760
Bukit Tinggi	0.109	2.137	5.303		0.828
Payakumbuh	0.067	1.106	5.605		0.510
Pariaman	0.127	1.832	5.114		0.968

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Dalam hal tingkat pertumbuhan, masing-masing kabupaten/kota mencatat pertumbuhan positif, rata-rata pertumbuhan dalam skala regional adalah 5,18%. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Sijunjung sebesar 7,12% dan terendah di Kota Sawahlunto sebesar 2,65%. 11 daerah mencatat pertumbuhan diatas rata-rata dan 8 daerah mencatat pertumbuhan dibawah rata-rata

Berdasarkan analisa *Location Quotient*, sektor industri pengolahan menjadi sektor basis hanya pada 3 daerah, yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman Barat dan Kota Padang, sementara pada 16 daerah lainnya memiliki nilai LQ dibawah 1. Meskipun demikian terdapat 4 daerah yang memiliki indeks LQ mendekati 1 yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman.

4.2.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum

Kontribusi sektor ini terhadap total PDRB kabupaten/kota rata-rata sebesar 1,1%. Pada masing-masing kabupaten/kota kontribusi sektor ini juga tergolong kecil. Dari keseluruhan nilai kabupaten/kota untuk sektor listrik, gas dan air minum, Kota Padang memberikan kontribusi yang dominan yakni sebesar 46,66% daerah lainnya berada dibawah angka 10%.

Pertumbuhan rata-rata dalam skala regional adalah 7,62%. 11 daerah memiliki pertumbuhan diatas rata-rata, sementara 8 daerah lainnya memiliki pertumbuhan dibawah rata-rata. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Sijunjung sebesar 17,17% diikuti oleh Kabupaten 50 Kota sebesar 10,16%. Pertumbuhan terendah terjadi di Kabupaten Pasaman sebesar 5,73%

Ringkasan analisis sektor listrik, gas dan air minum yang penghitungannya ada pada lampiran 9 sebagaimana tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Sektor Listrik, Gas dan Air Minum Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.011		7.623		
	-		-		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.001	0.147	7.183		0.104
Pesisir Selatan	0.006	2.976	8.081		0.549
Solok	0.004	1.879	7.761		0.348
Sijunjung	0.011	3.578	17.175		0.957
Tanah Datar	0.009	5.140	8.313		0.779
Pdg Pariaman	0.014	8.880	8.854		1.246
Agam	0.009	6.071	5.878		0.816
50 Kota	0.004	2.593	10.160		0.359
Pasaman	0.004	1.041	5.729		0.314
Solok Selatan	0.007	1.051	8.454		0.639
Dharmasraya	0.010	2.507	7.689		0.895
Pasaman Barat	0.001	0.769	6.346		0.118
Kota	-	-			-
Padang	0.017	46.659	7.051		1.525
Solok	0.029	3.503	8.442		2.631
Sawah Lunto	0.007	0.873	8.609		0.614
Padang Panjang	0.025	2.369	9.280		2.268
Bukit Tinggi	0.024	5.246	5.878		2.128
Payakumbuh	0.014	2.672	6.370		1.259
Pariaman	0.012	2.045	7.491		1.109

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *Location Quotient*, sektor listrik, gas dan air minum merupakan sektor basis di Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, Kota Solok, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh dan Kota Pariaman, sementara pada 12 daerah lainnya sektor ini merupakan sektor non basis.

4.2.5. Sektor Bangunan

Hasil analisis sektor bangunan pada lampiran 10 dapat diringkaskan sebagaimana tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Sumatera Barat
Tahun 2004-2008.

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.050		6.337		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.024	0.681	6.443	0.474	
Pesisir Selatan	0.040	4.326	6.671	0.796	
Solok	0.056	6.072	7.225	1.110	
Sijunjung	0.102	6.871	6.203	2.039	
Tanah Datar	0.073	9.348	4.927	1.456	
Pdg Pariaman	0.051	6.861	4.643	1.018	
Agam	0.044	6.773	5.377	0.883	
50 Kota	0.026	3.911	8.263	0.525	
Pasaman	0.032	2.167	5.581	0.642	
Solok Selatan	0.071	2.408	8.413	1.418	
Dharmasraya	0.109	6.370	7.351	2.185	
Pasaman Barat	0.031	4.193	6.058	0.629	
Kota	-	-	-	-	
Padang	0.042	25.597	6.924	0.835	
Solok	0.124	3.262	5.862	2.480	
Sawah Lunto	0.055	1.555	6.112	1.095	
Padang Panjang	0.074	1.584	8.267	1.476	
Bukit Tinggi	0.038	1.894	5.129	0.752	
Payakumbuh	0.072	3.017	4.876	1.435	
Pariaman	0.082	3.109	7.161	1.645	

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Kontribusi rata-rata sektor bangunan terhadap PDRB Kabupaten/kota adalah 5 %.

Sebelas daerah tercatat memiliki kontribusi diatas rata-rata sedangkan delapan daerah lainnya memiliki kontribusi dibawah rata-rata. Kontribusi terhadap nilai total sektor bangunan keseluruhan kabupaten /kota, penyumbang terbesar adalah Kota Padang sebesar 25,6%, penyumbang terkecil adalah Kabupaten Kepulauan

Mentawai sebesar 0,68 %. Tingkat pertumbuhan sektor bangunan disetiap kabupaten/kota adalah positif pada kisaran angka 4,6% hingga 8,5% dan rata-rata tingkat pertumbuhan adalah sebesar 6,34%. Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa 11 daerah merupakan daerah dimana sektor bangunan merupakan sektor basis dan 8 daerah lainnya sektor ini merupakan sektor non basis.

4.2.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan restoran

Sektor perdagangan, hotel dan restoran rata-rata berkontribusi sebesar 18,6% terhadap total PDRB kabupaten/kota. Kontribusi masing-masing kabupaten/kota terhadap total nilai sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam skala regional menunjukkan bahwa Kota Padang sebagai penyumbang terbesar yakni 35,79%, tertinggi kedua adalah Kabupaten Pasaman Barat sebesar 9,56% dan Kabupaten 50 Kota sebesar 8,94%. Tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 5,98%, tingkat pertumbuhan masing-masing kabupaten/kota berada pada kisaran 3,05% hingga 6,9% , delapan daerah memiliki tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dan sebelas lainnya berada pada tingkat pertumbuhan dibawah rata-rata. Tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Pasaman Barat sebesar 7,27% sedangkan pertumbuhan terendah terjadi di Kota Sawahlunto sebesar 3,05%.

Hasil perhitungan LQ menunjukkan terdapat tujuh daerah dimana sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor basis yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang dan Kota Bukit Tinggi. Dua belas daerah lainnya merupakan daerah dimana sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor non basis.

Perhitungan analisis diatas disajikan dalam lampiran 11 tulisan ini, ringkasannya sebagaimana tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran
Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.186		5.980		
	-		-		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.220	1.632	4.420	1.184	
Pesisir Selatan	0.222	6.460	5.513	1.196	
Solok	0.141	4.216	6.961	0.759	
Sijunjung	0.115	2.094	4.875	0.617	
Tanah Datar	0.132	4.686	5.921	0.710	
Pdg Pariaman	0.131	4.843	4.392	0.704	
Agam	0.175	7.493	6.423	0.944	
50 Kota	0.229	8.937	6.746	1.233	
Pasaman	0.125	2.357	6.868	0.673	
Solok Selatan	0.186	1.663	6.670	1.001	
Dharmasraya	0.115	1.771	5.964	0.619	
Pasaman Barat	0.258	9.560	7.267	1.387	
Kota	-	-		-	
Padang	0.220	35.795	5.652	1.183	
Solok	0.110	0.798	6.614	0.591	
Sawah Lunto	0.099	0.740	3.047	0.535	
Padang Panjang	0.117	0.670	5.956	0.632	
Bukit Tinggi	0.208	2.957	6.941	1.122	
Payakumbuh	0.184	2.145	5.363	0.993	
Pariaman	0.117	1.184	5.710	0.631	

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.2.7. Sektor Angkutan dan Komunikasi

Kontribusi sektor angkutan dan komunikasi terhadap PDRB kabupaten/kota relatif kecil, rata-rata 13,2%. Kontributor utama terhadap total nilai sektor dalam skala regional adalah Kota Padang sebesar 53,72% kemudian

kabupaten Padang Pariaman sebesar 12,4% sementara daerah lainnya memberikan kontribusi dibawah 5%.

Hasil analisis sektor angkutan dan komunikasi pada lampiran 12 dapat diringkaskan sebagaimana tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Sektor Angkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.132		8.793		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.056	0.593	9.070	0.425	
Pesisir Selatan	0.027	1.089	6.209	0.209	
Solok	0.098	3.938	6.891	0.751	
Sijunjung	0.067	1.684	6.739	0.509	
Tanah Datar	0.054	2.593	5.514	0.415	
Pdg Pariaman	0.160	12.403	83.757	1.201	
Agam	0.044	2.452	4.946	0.334	
50 Kota	0.046	2.453	7.152	0.351	
Pasaman	0.041	1.038	6.672	0.314	
Solok Selatan	0.063	0.762	7.128	0.479	
Dharmasraya	0.064	1.331	6.176	0.487	
Pasaman Barat	0.035	1.694	5.884	0.264	
Kota	-	-		-	
Padang	0.242	53.724	5.154	1.851	
Solok	0.217	2.179	8.041	1.656	
Sawah Lunto	0.084	0.862	5.481	0.640	
Padang Panjang	0.207	1.635	7.779	1.581	
Bukit Tinggi	0.234	4.505	7.753	1.783	
Payakumbuh	0.206	3.472	9.714	1.572	
Pariaman	0.117	1.594	5.556	0.896	

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 8,79 % dari tabel 4.15 terlihat terdapat tingkat pertumbuhan yang signifikan di Kabupaten Padang Pariaman, hal ini diperkirakan karena beroperasinya Bandara Internasional Minang Kabau di

daerah ini. Terdapat tiga daerah dengan pertumbuhan diatas rata-rata dan enam belas daerah lainnya memiliki pertumbuhan dibawah rata-rata.

Analisa LQ menunjukkan terdapat enam daerah dengan nilai LQ diatas 1, artinya pada enam daerah ini sektor angkutan dan komunikasi merupakan sektor basis sementara tiga belas daerah lainnya sektor ini merupakan sektor non basis.

4.2.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan jasa usaha

Analisis sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha disajikan dalam lampiran 13 tulisan ini, ringkasannya sebagaimana tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10
Hasil Analisis Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha Kabupaten/Kota Sumatera Barat Tahun 2004-2008.**

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.050		6.841		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.010	0.282	4.431	0.208	
Pesisir Selatan	0.040	4.203	5.141	0.799	
Solok	0.020	2.204	6.559	0.405	
Sijunjung	0.037	2.461	4.902	0.739	
Tanah Datar	0.034	4.488	6.522	0.683	
Pdg Pariaman	0.023	3.171	5.416	0.464	
Agam	0.035	5.319	5.061	0.701	
50 Kota	0.027	3.891	6.650	0.544	
Pasaman	0.039	2.532	4.415	0.774	
Solok Selatan	0.024	0.761	5.869	0.473	
Dharmasraya	0.039	2.309	8.398	0.785	
Pasaman Barat	0.019	2.502	5.222	0.385	
Kota	-	-			-
Padang	0.077	47.871	7.820	1.549	
Solok	0.077	2.042	6.667	1.547	
Sawah Lunto	0.054	1.462	4.495	1.073	
Padang Panjang	0.102	2.176	8.280	2.034	
Bukit Tinggi	0.099	5.063	6.416	1.975	
Payakumbuh	0.097	4.199	6.416	1.932	
Pariaman	0.083	3.065	6.135	1.659	

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Kontribusi rata-rata sektor ini terhadap PDRB kabupaten/kota sebesar 5%, sementara kontribusi masing-masing kabupaten/kota terhadap nilai sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha dalam skala regional masih didominasi oleh Kota Padang sebesar 47,87%, daerah lainnya tergolong kecil, dibawah 5%. Seluruh kabupaten/kota mencatat tingkat pertumbuhan yang positif untuk sektor ini, meskipun tidak terdapat daerah yang mengalami pertumbuhan yang signifikan, pertumbuhan ada pada kisaran 4,4% hingga 8,4%.

Berdasarkan analisa *Location Quotient*, sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha merupakan sektor basis diseluruh daerah kota namun untuk daerah kabupaten merupakan sektor non basis.

4.2.9. Sektor Jasa-jasa

Sektor jasa-jasa memberikan kontribusi sebesar 16,8% terhadap total PDRB kabupaten/kota. Kontribusi masing-masing kabupaten/kota terhadap total nilai sektor jasa-jasa dalam skala regional, penyumbang terbesar adalah Kota Padang sebesar 30,57%, daerah lainnya memberikan kontribusi dibawah 8%. Tingkat pertumbuhan rata-rata mencapai 5,22 % dimana terdapat 9 daerah dengan tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dan 10 daerah dengan tingkat pertumbuhan dibawah rata-rata.

Analisis LQ menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor basis di 10 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kota Bukit Tinggi Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pasaman, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota

Payakumbuh. Sementara di 9 kabupaten/kota lainnya sektor ini merupakan sektor non basis.

Ringkasan hasil analisis sektor jasa-jasa sebagaimana pada lampiran 14 tulisan ini dapat disajikan sebagaimana tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Sumatera Barat
Tahun 2004-2008.

Prov/Kab/Kota	Kontribusi rata-rata thd PBRB	Kontribusi thd total nilai kab/kota (%)	Pertumbuhan rata-rata (%)	LQ	Rata-rata
Total Kab/Kota	0.168		5.223		
Kabupaten	-		-		
Kep. Mentawai	0.048	0.406	5.412	0.285	
Pesisir Selatan	0.195	6.294	5.434	1.161	
Solok	0.147	4.666	4.382	0.875	
Sijunjung	0.176	3.693	6.418	1.046	
Tanah Datar	0.183	7.243	5.556	1.084	
Pdg Pariaman	0.179	7.335	4.072	1.062	
Agam	0.158	7.121	3.710	0.938	
50 Kota	0.161	6.848	5.056	0.954	
Pasaman	0.173	3.537	5.138	1.028	
Solok Selatan	0.100	0.959	4.727	0.593	
Dharmasraya	0.160	2.760	5.945	0.952	
Pasaman Barat	0.100	3.808	3.185	0.593	
Kota	-	-		-	
Padang	0.166	30.570	6.025	0.986	
Solok	0.247	1.954	5.165	1.468	
Sawah Lunto	0.260	2.194	4.769	1.547	
Padang Panjang	0.259	1.624	5.260	1.536	
Bukit Tinggi	0.263	4.083	5.907	1.565	
Payakumbuh	0.245	3.169	5.217	1.457	
Pariaman	0.158	1.736	4.290	0.940	

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat

4.3.1. Kabupaten Kepulauan Mentawai

Kabupaten Kepulauan Mentawai dikategorikan sebagai daerah maju tapi tertekan, kondisi ini dikarenakan PDRB perkapita diatas rata-rata namun tingkat pertumbuhannya dibawah rata-rata. Laju pertumbuhan PDRB rata-rata Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 4,08% sedangkan pendapatan perkapitanya sebesar 6,7 juta. Kontribusi PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai terhadap PDRB keseluruhan kabupaten/kota adalah sebesar 1,42 persen. Sektor utama penunjang perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sektor pertanian , sektor perdagangan, hotel dan restoran

Berdasarkan nilai LQ menurut sektor sebagaimana pembahasan sebelumnya, maka dengan mengkonversikan hasil analisis kedalam pembahasan menurut kabupaten/Kota, maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah:

**Tabel 4.12
Sektor Basis dan Non Basis Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Pertanian. Perdagangan, hotel dan restoran
Sektor non Basis	Bangunan. Angkutan dan komunikasi. Jasa-jasa Pertambangan dan penggalian. Industri pengolahan. Listrik,gasdan air minum. Keuangan, persewaan dan jasa usaha

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisa *shift share* sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa kontribusi regional (*regional Share*) terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 5,54%. Kontribusi struktur ekonomi daerah (*proportionality Shift*) berada pada angka yang signifikan sebesar 96,09% artinya Kabupaten Kepulauan Mentawai berkonsentrasi pada sektor-sektor yang

mempunyai pertumbuhan yang cukup cepat, nilai tertinggi terdapat pada sektor pertanian kemudian sektor perdagangan, hotel dan restoran. Sedangkan faktor keunggulan kompetitif daerah secara umum bernilai negatif, meskipun memiliki nilai positif pada sektor bangunan, sektor angkutan dan komunikasi dan sektor jasa-jasa, namun nilainya sangat kecil. Artinya di Kabupaten Kepulauan Mentawai relatif tidak memiliki kekhususan potensi daerah.

Tabel 4.13
Nilai Shift Share Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	14,665.07	5.57	254,054.01	96.50	(5,450.46)	(2.07)	263,268.62
Pertambangan dan Penggalian	103.35	5.54	1,784.45	95.70	(23.15)	(1.24)	1,864.65
Industri Pengolahan	2,432.65	5.58	41,943.40	96.29	(816.18)	(1.87)	43,559.87
Listrik, Gas dan Air Minum	30.81	5.40	542.34	94.96	(2.02)	(0.35)	571.14
Bangunan	625.17	5.42	10,894.30	94.38	23.24	0.20	11,542.71
Perdagangan, Hotel, Restoran	5,888.49	5.52	102,259.53	95.89	(1,510.13)	(1.42)	106,637.89
Angkutan dan Komunikasi	1,476.80	5.32	26,290.80	94.67	2.17	0.01	27,769.77
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	277.83	5.52	4,863.54	96.65	(109.48)	(2.18)	5,031.89
Jasa-jasa	1,277.19	5.47	22,024.89	94.36	39.57	0.17	23,341.65
Jumlah	26,777.37	5.54	464,657.26	96.09	(7,846.45)	(1.62)	483,588.18

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.2. Kabupaten Pesisir Selatan

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki kontribusi sebesar 5,43% terhadap Total PDRB kabupaten/kota dan merupakan peringkat ketujuh dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Tingkat pertumbuhan rata-rata PDRB Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 5,26% dan PDRB perkapita sebesar 3,99 Juta. Kondisi tersebut berada dibawah rata-rata kabupaten/kota di Sumatera Barat,

sehingga Kabupaten Pesisir Selatan masih dikategorikan sebagai daerah relatif terbelakang.

Tiga sektor utama terbesar penunjang perekonomian Kabupaten Pesisir Selatan adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa. Berdasarkan analisa sektoral pada pembahasan sebelumnya, maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Pesisir Selatan sebagaimana tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Jasa-jasa, Pertanian. Perdagangan, hotel dan restoran
Sektor non Basis	Pertambangan dan penggalian. Industri pengolahan. Listrik,gas dan air minum. Bangunan. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* Kabupaten Pesisir Selatan sebagaimana tabel 4.15 menunjukkan bahwa kontribusi regional yang ditunjukkan oleh nilai *regional Share* terhadap perekonomian Kabupaten Pesisir Selatan bernilai positif sebesar 5,54%. Kontribusi struktur ekonomi daerah (*proportionality Shift*) berada pada angka yang signifikan sebesar 94,97% artinya Kabupaten Pesisir Selatan berkonsentrasi pada sektor-sektor yang mempunyai pertumbuhan yang cukup cepat, nilai tertinggi terdapat pada sektor pertanian kemudian sektor jasa-jasa. Sedangkan faktor keunggulan kompetitif daerah secara umum bernilai negatif, namun terdapat nilai positif tetapi tidak cukup signifikan pada sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan dan sektor jasa-jasa.

Tabel 4.15
Nilai Shift Share Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	33,224.86	5.53	575,490.85	95.83	(8,171.76)	(1.36)	600,543.95
Pertambangan dan Penggalian	1,570.56	5.44	27,137.15	93.94	181.53	0.63	28,889.24
Industri Pengolahan	13,105.12	5.42	225,841.43	93.45	2,730.53	1.13	241,677.08
Listrik, Gas dan Air Minum	621.47	5.35	10,955.18	94.32	38.16	0.33	11,614.81
Bangunan	4,039.49	5.41	70,371.95	94.29	218.66	0.29	74,630.10
Perdagangan, Hotel, Restoran	22,632.61	5.47	392,988.58	94.93	(1,663.26)	(0.40)	413,957.93
Angkutan dan Komunikasi	2,784.47	5.43	49,616.52	96.81	(1,148.09)	(2.24)	51,252.91
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	4,071.08	5.48	71,275.11	96.03	(1,121.35)	(1.51)	74,224.84
Jasa-jasa	19,940.99	5.47	343,846.15	94.38	540.91	0.15	364,328.05
Jumlah	101,990.65	5.48	1,767,522.93	94.97	(8,394.67)	(0.45)	1,861,118.91

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.3. Kabupaten Solok

Kabupaten Solok masih dikategorikan daerah relatif terbelakang karena tingkat pertumbuhan sebesar 6,12% dan PDRB perkapita sebesar 4,93 juta masih berada dibawah rata-rata. Kabupaten Solok penyumbang peringkat kedelapan terhadap total PDRB kabupaten/kota yakni sebesar 5,42%. Sektor terbesar di Kabupaten Solok adalah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Berdasarkan analisa *LQ* maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Solok adalah sebagaimana tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Solok
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Pertanian. Pertambangan dan penggalian. Bangunan
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Listrik,gas dan air minum. Perdagangan, hotel dan restoran. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* Kabupaten Solok sebagaimana tebel 4.17 berikut:

**Tabel 4.17
Nilai Shift Share Kabupaten Solok Tahun 2004-2008.**

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	43,199.33	5.46	748,089.61	94.47	602.45	0.08	791,891.38
Pertambangan dan Penggalian	3,500.59	5.33	60,501.00	92.19	1,623.41	2.47	65,624.99
Industri Pengolahan	7,425.60	5.40	127,947.69	93.10	2,063.44	1.50	137,436.73
Listrik, Gas dan Air Minum	392.84	5.36	6,925.36	94.54	6.77	0.09	7,324.98
Bangunan	5,609.41	5.39	97,716.04	93.84	800.76	0.77	104,126.21
Perdagangan, Hotel, Restoran	14,241.55	5.40	247,258.66	93.69	2,398.18	0.91	263,898.39
Angkutan dan Komunikasi	9,954.69	5.40	177,353.73	96.24	(3,025.83)	(1.64)	184,282.58
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	2,042.25	5.41	35,757.08	94.75	(62.43)	(0.17)	37,736.89
Jasa-jasa	15,036.48	5.52	259,329.29	95.24	(2,081.39)	(0.76)	272,284.38
Jumlah	101,402.72	5.44	1,760,878.44	94.44	2,325.36	0.12	1,864,606.53

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan pada nilai *regional share*, berperan sebesar 5,44% terhadap perekonomian Kabupaten Solok. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka yang signifikan sebesar 94,44%, artinya Kabupaten Solok memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada nilai *differential shift* menunjukkan angka yang positif namun tidak signifikan sebesar 0,12%. Enam dari sembilan sektor di Kabupaten Solok memiliki nilai *differential shift* yang positif yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan dan sektor

perdagangan, hotel dan restoran. Nilai tertinggi terdapat pada sektor pertambangan dan penggalian.

4.3.4. Kabupaten Sijunjung

Kabupaten Sijunjung memberikan kontribusi sebesar 3,44% terhadap total PDRB kabupaten/kota dan merupakan peringkat ke sembilan dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Sektor terbesar penyumbang PDRB Kabupaten Sijunjung adalah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian dan sektor jasa-jasa. Tingkat pertumbuhan rata-rata Kabupaten Sijunjung adalah sebesar 5,64% dan PDRB perkapita sebesar 5,62 Juta. Tingkat pertumbuhan dan PDRB perkapita tersebut masih berada dibawah rata-rata keseluruhan kabupaten/kota sehingga Kabupaten Sijunjung masih dikategorikan daerah yang relatif terbelakang.

Berdasarkan analisa LQ pada pembahasan sebelumnya, maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Sijunjung sebagaimana tabel 4.18 berikut:

**Tabel 4.18
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Pertambangan dan penggalian. Listrik, gas dan air minum. Jasa-jasa. Pertanian. Bangunan
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Perdagangan, hotel dan restoran. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* sebagaimana tabel 4.19 menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi regional memberikan kontribusi sebesar 5,46%, sementara faktor struktur ekonomi daerah mencatat angka yang signifikan sebesar 94,79%, artinya Kabupaten Sijunjung berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat.

Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada komponen *differential shift* secara umum bernilai negatif, namun terdapat 4 sektor yang bernilai positif yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum dan sektor jasa-jasa. Sektor listrik, gas dan air minum mencatat nilai yang cukup tinggi yakni sebesar 6,18%. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan daerah lainnya.

Tabel 4.19
Nilai Shift Share Kabupaten Sijunjung Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	18,087.87	5.59	313,323.15	96.81	(7,756.50)	(2.40)	323,654.51
Pertambangan dan Penggalian	10,480.69	5.35	181,037.10	92.40	4,412.62	2.25	195,930.41
Industri Pengolahan	3,266.27	5.39	56,278.99	92.90	1,036.03	1.71	60,581.28
Listrik, Gas dan Air Minum	675.92	5.04	11,916.98	88.78	829.65	6.18	13,422.55
Bangunan	6,579.13	5.44	114,617.98	94.78	(268.08)	(0.22)	120,929.03
Perdagangan, Hotel, Restoran	7,403.50	5.50	128,586.88	95.46	(1,292.75)	(0.96)	134,697.63
Angkutan dan Komunikasi	4,281.54	5.41	76,288.87	96.38	(1,418.91)	(1.79)	79,151.50
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	2,381.72	5.50	41,698.83	96.21	(738.84)	(1.70)	43,341.71
Jasa-jasa	11,292.05	5.42	194,779.69	93.50	2,249.08	1.08	208,320.82
Jumlah	64,448.69	5.46	1,118,528.46	94.79	(2,947.71)	(0.25)	1,180,029.45

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.5. Kabupaten Tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar masih dikategorikan daerah relatif terbelakang karena tingkat pertumbuhan sebesar 5,76% dan PDRB perkapita sebesar 6,22 juta masih berada dibawah rata-rata keseluruhan kabupaten/kota di Sumatera Barat. Kabupaten Tanah Datar penyumbang peringkat keenam terhadap total PDRB kabupaten/kota yakni sebesar 6,6%. Sektor terbesar di Kabupaten Tanah Datar

adalah sektor pertanian dan sektor jasa-jasa. Berdasarkan analisa *LQ*, maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Tanah Datar adalah sebagaimana tabel 4.20 berikut:

**Tabel 4.20
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Tanah Datar
Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Pertanian. Jasa-jasa. Bangunan
Sektor Non Basis	Pertambangan dan penggalian. Perdagangan, hotel dan restoran. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* Kabupaten Tanah Datar sebagaimana tabel 4.21 berikut:

**Tabel 4.21
Nilai Shift Share Kabupaten Tanah Datar Tahun 2004-2008.**

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	46,518.03	5.45	805,553.51	94.42	1,115.73	0.13	853,187.27
Pertambangan dan Penggalian	2,251.14	5.52	38,886.42	95.37	(363.04)	(0.89)	40,774.52
Industri Pengolahan	14,976.73	5.44	258,102.57	93.76	2,212.97	0.80	275,292.27
Listrik, Gas dan Air Minum	1,070.20	5.34	18,865.95	94.15	102.75	0.51	20,038.90
Bangunan	9,021.30	5.49	157,204.14	95.75	(2,043.51)	(1.24)	164,181.93
Perdagangan, Hotel, Restoran	16,316.45	5.45	283,296.81	94.60	(155.29)	(0.05)	299,457.98
Angkutan dan Komunikasi	6,726.65	5.47	119,880.66	97.41	(3,540.22)	(2.88)	123,067.10
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	4,209.15	5.42	73,690.00	94.84	(200.72)	(0.26)	77,698.44
Jasa-jasa	22,548.06	5.46	388,889.33	94.21	1,343.90	0.33	412,781.29
Jumlah	123,637.73	5.46	2,144,369.40	94.61	(1,527.43)	(0.07)	2,266,479.70

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan pada nilai *regional share*, berperan sebesar 5,46% terhadap

perekonomian Kabupaten Tanah Datar. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka yang signifikan sebesar 94,61%. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada nilai *differential shift* menunjukkan angka yang negatif namun empat dari sembilan sektor di Kabupaten Tanah Datar memiliki nilai *differential shift* yang positif meskipun tidak signifikan yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum dan sektor jasa-jasa.

4.3.6. Kabupaten Padang Pariaman

Kabupaten Padang Pariaman dikategorikan sebagai daerah berkembang, kondisi ini dikarenakan laju pertumbuhan PDRB diatas rata-rata namun PDRB perkapita dibawah rata-rata. Laju pertumbuhan PDRB rata-rata Kabupaten Padang Pariaman adalah 10,33% sedangkan pendapatan perkapitanya sebesar 5,88 juta. Kontribusi PDRB Kabupaten Padang Pariaman terhadap PDRB keseluruhan kabupaten/kota adalah sebesar 7.07 persen. Sektor terbesar penunjang perekonomian Kabupaten Padang Pariaman adalah sektor pertanian, sektor angkutan dan komunikasi dan sektor jasa-jasa.

Berdasarkan analisa LQ, maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagaimana tabel 4.22 berikut:

**Tabel 4.22
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten
Padang Pariaman Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Listrik, gas dan air minum. Angkutan dan komunikasi. Pertanian. Pertambangan dan penggalian. Bangunan. Jasa-jasa
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Perdagangan, hotel dan restoran. Keuangan, persewaan dan jasa usaha

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* sebagaimana tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23
Nilai Shift Share Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	36,148.08	5.52	625,983.27	95.61	(7,375.99)	(1.13)	654,755.37
Pertambangan dan Penggalian	5,389.92	5.74	93,121.73	99.21	(4,648.38)	(4.95)	93,863.26
Industri Pengolahan	16,951.22	5.47	292,234.40	94.34	581.54	0.19	309,767.17
Listrik, Gas dan Air Minum	1,827.50	5.32	32,221.18	93.72	331.39	0.96	34,380.07
Bangunan	6,751.58	5.51	117,645.70	96.05	(1,910.99)	(1.56)	122,486.29
Perdagangan, Hotel, Restoran	17,308.62	5.52	300,598.70	95.88	(4,396.10)	(1.40)	313,511.21
Angkutan dan Komunikasi	20,119.70	4.18	356,243.62	73.97	105,218.20	21.85	481,581.52
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	3,063.74	5.47	53,635.41	95.80	(714.95)	(1.28)	55,984.20
Jasa-jasa	23,703.35	5.54	408,828.81	95.50	(4,419.23)	(1.03)	428,112.93
Jumlah	131,263.71	5.26	2,280,512.83	91.42	82,665.48	3.31	2,494,442.03

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif ekonomi regional (*regional share*) yang memberikan kontribusi sebesar 5,2 6%, sementara faktor struktur ekonomi daerah mencatat angka yang signifikan sebesar 91,42%, artinya Kabupaten Padang Pariaman berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada komponen *differential shift* secara umum bernilai positif dimana terdapat 3 sektor yang bernilai positif yaitu sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum dan sektor angkutan dan komunikasi. Sektor angkutan dan komunikasi mencatat nilai yang tinggi yakni sebesar 21,85%. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan daerah lainnya dan diduga dikarenakan keberadaan Bandara Internasional Minangkabau di daerah ini.

4.3.7. Kabupaten Agam

Kabupaten Agam dikategorikan sebagai daerah berkembang, karena berdasarkan analisa *klassen tipology* menunjukkan indikator PDRB perkapita berada dibawah rata-rata dan tingkat pertumbuhannya diatas rata-rata keseluruhan kabupaten/kota di Sumatera Barat. Laju pertumbuhan PDRB rata-rata Kabupaten Agam adalah 6,27% sedangkan pendapatan perkapitanya sebesar 5,8 juta. Kontribusi PDRB Kabupaten Agam terhadap PDRB keseluruhan kabupaten/kota adalah sebesar 7,84 persen, merupakan peringkat kedua terbesar setelah Kota Padang. Sektor utama penunjang perekonomian Kabupaten Agam adalah sektor pertanian dan sektor jasa-jasa.

Berdasarkan analisa LQ pada pembahasan sebelumnya, maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Agam adalah sebagaimana tabel 4.24 berikut:

**Tabel 4.24
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Agam
Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Pertanian. Pertambangan dan penggalian. Industri pengolahan
Sektor Non Basis	Perdagangan, hotel an restoran. Listrik, gas dan air minum. Bangunan. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* sebagaimana tabel 4.25 menunjukkan bahwa ekonomi regional (*regional share*) memberikan pengaruh positif dan memberikan kontribusi sebesar 5,43%, sementara faktor struktur ekonomi daerah(*proportionality shift*) mencatat angka yang signifikan sebesar 94,16%, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Agam berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada komponen

differential shift secara umum bernilai positif namun tidak signifikan, dimana terdapat 3 sektor yang bernilai positif yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Tabel 4.25
Nilai Shift Share Kabupaten Agam tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	52,050.65	5.32	901,100.00	92.18	24,446.23	2.50	977,596.88
Pertambangan dan Penggalian	5,592.01	5.45	96,617.70	94.10	464.84	0.45	102,674.55
Industri Pengolahan	20,457.70	5.53	352,617.62	95.29	(3,032.51)	(0.82)	370,042.80
Listrik, Gas dan Air Minum	1,346.19	5.46	23,735.19	96.23	(415.31)	(1.68)	24,666.08
Bangunan	6,492.23	5.47	113,117.37	95.37	(1,006.52)	(0.85)	118,603.08
Perdagangan, Hotel, Restoran	25,705.84	5.42	446,299.73	94.16	1,960.68	0.41	473,966.25
Angkutan dan Komunikasi	6,430.10	5.49	114,604.20	97.91	(3,982.22)	(3.40)	117,052.08
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	5,160.98	5.49	90,356.81	96.09	(1,488.97)	(1.58)	94,028.81
Jasa-jasa	23,419.81	5.56	403,899.78	95.84	(5,884.44)	(1.40)	421,435.15
Jumlah	146,655.50	5.43	2,542,348.40	94.16	11,061.78	0.41	2,700,065.68

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.8. Kabupaten 50 Kota

Kabupaten 50 Kota dikategorikan daerah maju tapi tertekan sesuai dengan indikator yang ditunjukkan berdasarkan analisa klassen tipology dimana tingkat pertumbuhan sebesar 6,09% berada dibawah rata-rata dan PDRB perkapita sebesar 6,91 juta berada diatas rata-rata keseluruhan kabupaten/kota di Sumatera Barat. Kabupaten 50 kota penyumbang peringkat ke tiga terhadap total PDRB kabupaten/kota yakni sebesar 7,84%. Sektor terbesar di Kabupaten 50 Kota adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-

jasa. Berdasarkan analisa *LQ* maka sektor basis dan non basis di Kabupaten 50 Kota adalah sebagaimana tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten 50 Kota
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Pertanian. Pertambangan dan penggalian. Perdagangan, hotel dan restoran
Sektor Non Basis	Listrik, gas dan air minum. Bangunan. Industri pengolahan. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* sebagaimana tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.27
Nilai Shift Share Kabupaten 50 Kota Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	46,896.92	5.46	812,062.09	94.54	47.33	0.01	859,006.35
Pertambangan dan Penggalian	8,322.57	5.31	143,855.63	91.80	4,533.44	2.89	156,711.64
Industri Pengolahan	12,828.76	5.51	221,123.40	95.02	(1,239.42)	(0.53)	232,712.74
Listrik, Gas dan Air Minum	536.22	5.28	9,444.27	92.99	175.58	1.73	10,156.07
Bangunan	3,481.28	5.33	60,647.42	92.90	1,150.61	1.76	65,279.32
Perdagangan, Hotel, Restoran	30,691.01	5.41	532,826.53	93.94	3,683.48	0.65	567,201.02
Angkutan dan Komunikasi	6,128.75	5.39	109,197.38	95.98	(1,556.70)	(1.37)	113,769.43
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	3,638.69	5.41	63,701.89	94.73	(96.83)	(0.14)	67,243.76
Jasa-jasa	21,582.33	5.49	372,217.71	94.64	(493.74)	(0.13)	393,306.30
Jumlah	134,106.54	5.44	2,325,076.33	94.31	6,203.75	0.25	2,465,386.62

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan pada nilai *regional share*, berperan sebesar 5,44% terhadap perekonomian Kabupaten 50 Kota. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka yang signifikan sebesar 94,31%, artinya Kabupaten 50 Kota memiliki struktur

perekonomian yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada nilai *differential shift* menunjukkan angka yang positif namun tidak signifikan, dimana lima dari sembilan sektor di Kabupaten 50 Kota memiliki nilai *differential shift* yang positif yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.

4.3.9. Kabupaten Pasaman

Kabupaten Pasaman masih dikategorikan daerah relatif terbelakang karena tingkat pertumbuhan sebesar 5,85% dan PDRB perkapita sebesar 4,35 juta masih berada dibawah rata-rata keseluruhan kabupaten/kota di Sumatera Barat. Kabupaten Pasaman penyumbang peringkat kesepuluh terhadap total PDRB kabupaten/kota yakni sebesar rata-rata 3,43%. Sektor terbesar di Kabupaten Pasaman adalah sektor pertanian dan sektor jasa-jasa. Berdasarkan analisa *LQ* maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Pasaman adalah sebagaimana tabel 4.28 berikut:

Tabel 4.28
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Pasaman
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Pertanian. Jasa-jasa
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Perdagangan, hotel dan restoran. Pertambangan dan penggalian. Listrik, gas dan air minum. Bangunan. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* Kabupaten Pasaman sebagaimana tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29
Nilai Shift Share Kabupaten Pasaman Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	33,295.26	5.44	576,562.29	94.26	1,829.08	0.30	611,686.64
Pertambangan dan Penggalian	1,546.28	5.54	26,711.94	95.78	(368.32)	(1.32)	27,889.90
Industri Pengolahan	2,902.66	5.48	50,027.10	94.40	63.22	0.12	52,992.98
Listrik, Gas dan Air Minum	226.10	5.46	3,986.66	96.22	(69.31)	(1.67)	4,143.46
Bangunan	2,064.59	5.46	35,970.35	95.19	(248.56)	(0.66)	37,786.38
Perdagangan, Hotel, Restoran	8,016.34	5.40	139,170.25	93.80	1,185.27	0.80	148,371.87
Angkutan dan Komunikasi	2,637.13	5.41	46,985.04	96.43	(895.46)	(1.84)	48,726.71
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	2,502.29	5.52	43,810.19	96.67	(993.85)	(2.19)	45,318.63
Jasa-jasa	11,149.80	5.48	192,292.36	94.58	(121.92)	(0.06)	203,320.23
Jumlah	64,340.45	5.45	1,115,516.19	94.52	380.15	0.03	1,180,236.79

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Berdasarkan analisis *shift share*, pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan pada nilai *regional share*, berperan sebesar 5,45% terhadap perekonomian Kabupaten Pasaman. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka yang signifikan sebesar 94,52%, artinya Kabupaten Pasaman memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat, terutama pada sektor pertanian, sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada nilai *differential shift* menunjukkan angka positif namun tidak signifikan, terdapat tiga sektor di Kabupaten Pasaman yang memiliki nilai *differential shift* yang positif meskipun tidak signifikan yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran.

4.3.10. Kabupaten Solok Selatan.

Kabupaten Solok Selatan masih dikategorikan daerah relatif terbelakang karena tingkat pertumbuhan sebesar 5,93% dan PDRB perkapita sebesar 4,04 juta masih berada dibawah rata-rata. Kabupaten Solok Selatan penyumbang peringkat kelima belas dari 19 kabupaten/kota terhadap total PDRB kabupaten/kota yakni sebesar 1,64%. Sektor terbesar di Kabupaten Solok Selatan adalah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Berdasarkan analisa *LQ* maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Solok Selatan adalah sebagaimana tabel 4.30 berikut:

**Tabel 4.30
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten
Solok Selatan Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Pertambangan dan penggalian. Bangunan. Perdagangan, hotel dan restoran. Pertanian
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Listrik, gas dan air minum. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis shift share kabupaten solok selatan sebagaimana tabel 4.31 menunjukkan bahwa ekonomi regional (*regional share*) memberikan pengaruh positif dan memberikan kontribusi sebesar 5,45%, sementara faktor struktur ekonomi daerah(*proportionality shift*) mencatat angka yang signifikan sebesar 94,53%, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Solok Selatan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada komponen *differential shift* secara umum bernilai positif namun tidak signifikan, dimana terdapat empat sektor yang bernilai positif yaitu sektor

pertambangan dan penggalian, sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Tabel 4.31
Nilai Shift Share Kabupaten Solok Selatan Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	11,843.50	5.49	205,109.68	94.99	(1,029.07)	(0.48)	215,924.12
Pertambangan dan Penggalian	1,896.55	5.33	32,774.38	92.15	896.48	2.52	35,567.41
Industri Pengolahan	3,130.50	5.51	53,958.05	95.00	(288.75)	(0.51)	56,799.80
Listrik, Gas dan Air Minum	217.24	5.33	3,828.90	94.00	27.11	0.67	4,073.25
Bangunan	2,147.45	5.33	37,407.70	92.81	748.82	1.86	40,303.98
Perdagangan, Hotel, Restoran	5,684.33	5.41	98,686.56	93.97	652.40	0.62	105,023.28
Angkutan dan Komunikasi	1,916.02	5.39	34,134.16	96.04	(507.90)	(1.43)	35,542.28
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	723.26	5.45	12,662.62	95.39	(111.38)	(0.84)	13,274.50
Jasa-jasa	3,070.59	5.51	52,953.62	94.95	(254.53)	(0.46)	55,769.68
Jumlah	30,629.43	5.45	531,515.69	94.53	133.18	0.02	562,278.29

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.11. Kabupaten Dharmasraya

Kabupaten Dharmasraya dikategorikan sebagai daerah berkembang, karena indikator PDRB perkapita berada dibawah rata-rata dan tingkat pertumbuhannya diatas rata-rata keseluruhan kabupaten/kota di Sumatera Barat. Laju pertumbuhan PDRB rata-rata Kabupaten Dharmasraya adalah 6,19% sedangkan pendapatan perkapitanya sebesar 5,29 juta. Kontribusi PDRB Kabupaten Dharmasraya terhadap PDRB keseluruhan kabupaten/kota adalah sebesar 2,86 persen, merupakan peringkat kesebelas dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Sektor utama penunjang perekonomian Kabupaten Dharmasraya adalah sektor pertanian dan sektor jasa-jasa.

Berdasarkan indeks LQ, maka sektor basis dan non basis di Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32
Sektor Basis dan Non Basis Di Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Pertambangan dan penggalian. Bangunan. Pertanian
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Listrik, gas dan air minum. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa. Perdagangan, hotel dan restoran. Angkutan dan komunikasi

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis shift share sebagaimana tabel 4.33 berikut:

Tabel 4.33
Nilai Shift Share Kabupaten Dharmasraya Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	21,110.70	5.52	365,608.12	95.58	(4,197.16)	(1.10)	382,521.67
Pertambangan dan Penggalian	2,105.70	4.82	36,390.04	83.33	5,174.71	11.85	43,670.45
Industri Pengolahan	3,685.62	5.46	63,522.69	94.12	279.74	0.41	67,488.05
Listrik, Gas dan Air Minum	536.12	5.38	9,453.17	94.78	(15.85)	(0.16)	9,973.44
Bangunan	5,810.27	5.38	101,222.24	93.68	1,015.81	0.94	108,048.33
Perdagangan, Hotel, Restoran	6,159.50	5.45	106,942.86	94.57	(15.45)	(0.01)	113,086.91
Angkutan dan Komunikasi	3,412.66	5.43	60,812.77	96.85	(1,431.58)	(2.28)	62,793.85
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	2,080.48	5.33	36,416.06	93.29	538.58	1.38	39,035.12
Jasa-jasa	8,585.68	5.45	148,055.04	93.92	1,003.67	0.64	157,644.39
Jumlah	53,486.75	5.43	928,422.99	94.33	2,352.46	0.24	984,262.21

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan pada nilai *regional share*, berperan sebesar 5,4% terhadap perekonomian Kabupaten Dharmasraya. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka sebesar 94,33%, artinya Kabupaten Dharmasraya memiliki struktur ekonomi yang baik

dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat, terutama pada sektor pertanian, sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor bangunan. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada nilai *differential shift* menunjukkan angka positif, terdapat empat sektor yang memiliki nilai *differential shift* yang positif, namun yang cukup bernilai adalah sektor pertambangan dan penggalian sebesar 11,85% dan dipandang cukup memiliki keunggulan kompetitif.

4.3.12. Kabupaten Pasaman Barat

Kabupaten Pasaman Barat dengan tingkat pertumbuhan 6,43% dan pendapatan perkapita sebesar 6,57 juta dikategorikan sebagai daerah berkembang karena berdasarkan analisa *klassen tipology* memiliki tingkat pertumbuhan diatas rata-rata namun PDRB perkapita masih dibawah rata-rata. Sektor utama penggerak perekonomian Kabupaten Pasaman Barat adalah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Kontribusi PDRB Kabupaten Pasaman Barat terhadap total kabupaten/kota adalah 6,71%, merupakan peringkat kelima terbesar dari 19 kabupaten/kota.

Sektor basis dan non basis di Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan analisa *LQ* pada pembahasan sebelumnya sebagaimana tabel 4.34 berikut:

**Tabel 4.34
Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Pertanian. Perdagangan, hotel dan restoran.
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Pertambangan dan penggalian. Listrik, gas dan air minum. Bangunan. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa.

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Analisis *shift share* untuk Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana tabel 4.35 berikut:

Tabel 4.35
Nilai Shift Share Kabupaten Pasaman Barat tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	39,662.70	5.37	686,631.66	92.95	12,415.56	1.68	738,709.92
Pertambangan dan Penggalian	1,213.28	5.52	20,959.44	95.31	(183.03)	(0.83)	21,989.69
Industri Pengolahan	28,792.18	5.47	496,212.41	94.19	1,837.04	0.35	526,841.63
Listrik, Gas dan Air Minum	165.56	5.43	2,918.27	95.71	(34.81)	(1.14)	3,049.02
Bangunan	3,945.79	5.44	68,751.63	94.78	(159.96)	(0.22)	72,537.46
Perdagangan, Hotel, Restoran	32,211.32	5.38	559,196.25	93.46	6,891.65	1.15	598,299.22
Angkutan dan Komunikasi	4,343.90	5.45	77,413.05	97.07	(2,007.81)	(2.52)	79,749.14
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	2,425.90	5.48	42,470.73	95.97	(641.63)	(1.45)	44,255.00
Jasa-jasa	12,697.18	5.58	218,987.14	96.30	(4,286.77)	(1.89)	227,397.55
Jumlah	125,457.80	5.42	2,173,540.58	93.98	13,830.25	0.60	2,312,828.62

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Perekonomian regional (*regional share*) memberikan kontribusi sebesar 5,42% dan pengaruh struktur ekonomi daerah yang baik (*proportionality shift*) berpengaruh signifikan sebesar 93,98 %, hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Pasaman Barat berspesialisasi pada sektor yang cepat tumbuh. Sementara itu faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan dengan angka *differential shift* mempunyai nilai positif namun tidak signifikan. Sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran mengandung nilai yang positif dan dapat diartikan bahwa ketiga sektor ini memiliki keunggulan kompetitif walaupun tidak terlalu signifikan.

4.3.13. Kota Padang

Kota Padang merupakan daerah penyumbang terbesar PDRB kabupaten/kota secara keseluruhan yaitu sebesar 30,54%. Dalam berbagai sektor Kota Padang juga lebih unggul sebagai kontributor utama nilai sektor secara keseluruhan kabupaten/kota. Hal ini mengindikasikan bahwa Kota Padang memegang peranan penting dalam perekonomian Sumatera Barat.

Dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,69% dan PDRB perkapita sebesar 11,75 juta, Kota Padang dikategorikan sebagai daerah maju tapi tertekan. Sektor ekonomi utama Kota Padang adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa dan sektor industri pengolahan.

Berdasarkan analisa *LQ* pada pembahasan sebelumnya,maka sektor basis dan non basis di Kota Padang adalah sebagaimana tabel 4.36 berikut:

**Tabel 4.36
Sektor Basis dan Non Basis Kota Padang Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Industri pengolahan. Listrik, gas dan air minum. Perdagangan, hotel dan restoran. Angkutan dan komunikasi
Sektor Non Basis	Pertambangan dan penggalian. Bangunan. Jasa-jasa. Pertanian

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shift share* untuk Kota Padang sebagaimana tabel 4.37 menunjukkan bahwa perekonomian regional yang ditunjukkan oleh angka *regional share* berkontribusi sebesar 5,46%. Faktor struktur ekonomi daerah berperan sebesar 95,23%, hampir sama dengan kebanyakan kabupaten/kota lainnya, Kota Padang berspesialisasi pada sektor yang cepat tumbuh, terutama pada sektor angkutan dan komunikasi, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor industri pengolahan dan sektor jasa-jasa. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan dengan angka *differential shift* menunjukkan nilai negatif secara umum, namun demikian

terdapat 4 sektor yang mengandung nilai positif namun tidak signifikan yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor bangunan, sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha dan sektor jasa-jasa.

**Tabel 4.37
Nilai Shift Share Kota Padang Tahun 2004-2008.**

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	29,465.98	5.47	510,316.35	94.70	(878.29)	####	538,904.05
Pertambangan dan Penggalian	8,742.34	5.45	151,066.35	94.19	574.03	0.36	160,382.73
Industri Pengolahan	96,948.52	5.50	1,670,946.40	94.76	(4,525.96)	####	1,763,368.96
Listrik, Gas dan Air Minum	9,678.71	5.39	170,682.54	95.00	(701.53)	####	179,659.71
Bangunan	23,827.14	5.40	415,092.17	94.10	2,203.04	0.50	441,122.36
Perdagangan, Hotel, Restoran	126,196.56	5.46	2,191,120.16	94.86	(7,536.57)	####	2,309,780.14
Angkutan dan Komunikasi	138,517.58	5.48	2,468,871.88	97.71	(80,532.56)	####	2,526,856.90
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	44,028.94	5.36	770,627.50	93.82	6,771.26	0.82	821,427.69
Jasa-jasa	94,882.03	5.44	1,636,350.63	93.85	12,346.25	0.71	1,743,578.91
Jumlah	572,287.79	5.46	9,985,073.99	95.23	(72,280.34)	####	10,485,081.44

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.14. Kota Solok

Kota Solok merupakan daerah dengan kategori maju, karena pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita berada diatas rata-rata. Pertumbuhan PDRB Kota Solok sebesar 6,2% dan PDRB perkapita sebesar 7,5 juta. Sektor utama yang berkontribusi besar terhadap PDRB Kota Solok adalah sektor jasa-jasa, sektor bangunan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Kontribusi PDRB Kota Solok terhadap total PDRB kabupaten/kota adalah sebesar 1,33% dan merupakan peringkat ke 18 dari 19 kabupaten/kota.

Anailisa LQ terhadap sektor-sektor ekonomi sebagaimana pembahasan sebelumnya memperlihatkan sektor basis dan non basis di Kota Solok sebagaimana tabel 4.38 berikut:

**Tabel 4.38
Sektor Basis dan Non Basis Di Kota Solok Tahun 2004-2008.**

Sektor Basis	Listrik, gas dan air minum. Bangunan. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa.
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Perdagangan, hotel dan restoran. Pertanian. Pertambangan dan penggalian

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil Analisis shift share kota solok sebagaimana tabel 4.39 berikut:

**Tabel 4.39
Nilai Shift Share Kota Solok Tahun 2004-2008.**

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	2,239.81	5.58	38,794.70	96.58	(864.04)	(2.15)	40,170.47
Pertambangan dan Penggalian	159.21	5.51	2,749.39	95.10	(17.50)	(0.61)	2,891.09
Industri Pengolahan	2,478.25	5.42	42,703.73	93.48	501.56	1.10	45,683.53
Listrik, Gas dan Air Minum	728.80	5.34	12,845.41	94.06	82.90	0.61	13,657.11
Bangunan	3,087.01	5.45	53,789.80	94.95	(227.69)	(0.40)	56,649.13
Perdagangan, Hotel, Restoran	2,726.41	5.41	47,335.56	94.00	294.74	0.59	50,356.71
Angkutan dan Komunikasi	5,364.00	5.35	95,549.54	95.26	(607.09)	(0.61)	100,306.45
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	1,922.54	5.41	33,651.61	94.76	(60.47)	(0.17)	35,513.68
Jasa-jasa	6,170.96	5.48	106,426.13	94.56	(53.61)	(0.05)	112,543.47
Jumlah	24,876.99	5.43	433,845.86	94.77	(951.19)	(0.21)	457,771.65

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi perekonomian regional (*regional share*) berpengaruh sebesar 5,43 % terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Solok.

Pengaruh struktur ekonomi daerah sebagaimana yang ditunjukkan pada nilai *proportionality shift* berperan sebesar 94,77%. Nilai *proportionality shift* yang

signifikan menunjukkan bahwa Kota Solok memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat. Sementara itu faktor kekhususan daerah (*differential shift*) secara umum bernilai negatif, namun terdapat tiga sektor yang bernilai positif namun tidak signifikan yaitu sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.

4.3.15. Kota Sawahlunto

Kota Sawahlunto merupakan kota dengan kategori maju tapi tertekan, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 2,12% merupakan tingkat pertumbuhan terendah dari 19 kabupaten/kota dan jauh dari pertumbuhan rata-rata sebesar 6,15%. Namun PDRB perkapita Kota Sawahlunto tergolong tinggi dan berada diatas rata-rata yaitu 8,45 juta. Kota Sawahlunto menyumbang sebesar 1,44% terhadap total PDRB kabupaten/kota dan berada diperingkat ke enam belas. Sektor utama penyumbang terbesar PDRB Kota Sawahlunto adalah sektor jasa-jasa dan sektor pertambangan dan penggalian.

Analisa *LQ* terhadap sektor-sektor ekonomi menunjukkan hasil sebagaimana tabel 4.40 berikut:

Tabel 4.40
Sektor Basis dan Non Basis Di Kota Sawahlunto
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Pertambangan dan penggalian. Bangunan. Perdagangan, hotel dan restoran. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa.
Sektor Non Basis	Pertanian. Industri pengolahan. Listrik, gas dan air minum. Angkutan dan komunikasi

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis *shiftshare* kota sawahlunto sebagaimana tabel 4.41 berikut:

Tabel 4.41
Nilai Shift Share Kota Sawahlunto Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	1,913.48	5.41	33,125.50	93.74	299.05	0.85	35,338.02
Pertambangan dan Penggalian	6,801.82	6.03	117,363.05	104.12	(11,445.77)	(10.15)	112,719.10
Industri Pengolahan	3,486.44	5.62	60,075.62	96.84	(1,523.86)	(2.46)	62,038.20
Listrik, Gas dan Air Minum	183.34	5.34	3,230.98	94.03	21.65	0.63	3,435.98
Bangunan	1,467.85	5.44	25,580.11	94.77	(56.91)	(0.21)	26,991.05
Perdagangan, Hotel, Restoran	2,690.51	5.59	46,743.22	97.05	(1,271.16)	(2.64)	48,162.57
Angkutan dan Komunikasi	2,264.28	5.47	40,346.93	97.50	(1,227.68)	(2.97)	41,383.53
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	1,450.75	5.52	25,399.72	96.63	(563.96)	(2.15)	26,286.50
Jasa-jasa	7,024.14	5.50	121,137.88	94.92	(541.92)	(0.42)	127,620.10
Jumlah	27,282.60	5.64	473,003.01	97.73	(16,310.56)	(3.37)	483,975.06

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Berdasarkan analisis *shift share*, pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan pada nilai *regional share*, berperan sebesar 5,64% terhadap perekonomian Kota Sawahlunto. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka sebesar 97,73%, artinya Kota Sawahlunto memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat, terutama pada sektor pertambangan dan penggalian dan sektor jasa-jasa. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada nilai *differential shift* menunjukkan angka negatif, artinya daerah ini tidak cukup memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan daerah lainnya, meskipun terdapat nilai positif pada sektor pertanian dan sektor listrik, gas dan air minum nilainya sangat kecil.

4.3.16. Kota Padang Panjang

Kota Padang Panjang dengan tingkat pertumbuhan 6,12% sedikit berada dibawah rata-rata sebesar 6,15%, namun PDRB perkapita mencapai 6,71 juta dan sedikit berada diatas rata-rata sebesar 6,70%. Situasi ini menjadikan Kota Padang Panjang masuk dalam kategori daerah maju tapi tertekan. Kontribusi PDRB Kota Padang Panjang terhadap total PDRB kabupaten/kota adalah sebesar 1,05% dan merupakan kontributor terkecil dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Sektor utama penggerak ekonomi Kota Padang Panjang adalah sektor jasa-jasa dan sektor angkutan dan komunikasi.

Analisis *LQ* sebagaimana pembahasan sebelumnya menunjukkan sektor basis dan non basis Kota Padang Panjang sebagaimana tabel 4.42 berikut:

Tabel 4.42
Sektor Basis dan Non Basis Kota Padang Panjang
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Listrik, gas dan air minum. Bangunan. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa. Angkutan dan komunikasi
Sektor Non Basis	Pertanian. Pertambangan dan penggalian. Industri pengolahan. Perdagangan, hotel dan restoran.

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Analisis *shift share* untuk Kota Padang sebagaimana tabel 4.43 menunjukkan bahwa pengaruh perekonomian regional (*regional share*) berperan sebesar 5,44% dan nilai *proportionality shift* sebesar 94,8% merupakan angka yang signifikan dan mengindikasikan bahwa Kota Padang Panjang memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang cepat tumbuh. Pengaruh kekhususan daerah(*differential shift*) menunjukkan bahwa sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha serta sektor jasa-jasa memiliki nilai

differential shift yang positif namun tidak signifikan, sehingga secara keseluruhan nilai *differential shift* Kota Padang Panjang bernilai negatif.

Tabel 4.43
Nilai Shift Share Kota Padang Panjang Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	2,205.42	5.56	38,187.12	96.20	(698.27)	(1.76)	39,694.28
Pertambangan dan Penggalian	103.25	7.05	1,796.79	122.61	(434.65)	(29.66)	1,465.39
Industri Pengolahan	1,975.90	5.51	34,048.57	94.91	(149.93)	(0.42)	35,874.54
Listrik, Gas dan Air Minum	496.96	5.31	8,757.47	93.62	99.62	1.06	9,354.05
Bangunan	1,440.70	5.34	25,092.57	93.05	434.82	1.61	26,968.08
Perdagangan, Hotel, Restoran	2,303.47	5.44	40,000.94	94.52	15.61	0.04	42,320.01
Angkutan dan Komunikasi	4,044.75	5.36	72,052.04	95.47	(629.63)	(0.83)	75,467.16
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	1,983.63	5.34	34,715.00	93.45	449.49	1.21	37,148.12
Jasa-jasa	5,081.69	5.48	87,642.73	94.46	63.20	0.07	92,787.62
Jumlah	19,635.76	5.44	342,293.23	94.80	(849.74)	(0.24)	361,079.25

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.17. Kota Bukit tinggi

Kota Bukit Tinggi merupakan daerah dengan kategori maju, dimana tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 6,29% berada diatas rata-rata kabupaten/kota, demikian juga dengan pendapatan perkapita rata-rata sebesar 7,92 juta melampaui rata-rata kabupaten/kota di Sumatera Barat. Kontribusi PDRB Kota Bukit Tinggi terhadap PDRB total kabupaten/kota sebesar 2,57% dan merupakan peringkat ke 12 dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat.

Sektor utama penyumbang PDRB Kota Bukit Tinggi adalah sektor jasa-jasa, sektor angkutan dan komunikasi dan sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Sektor basis dan non basis Kota Bukit Tinggi berdasarkan analisa *LQ* ditampilkan pada tabel 4.44 berikut:

Tabel 4.44
Sektor Basis dan Non Basis di Kota Bukit Tinggi
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Perdagangan, hotel dan restoran. Jasa-jasa. Listrik, gas dan air minum. Angkutan dan komunikasi. Keuangan, persewaan dan jasa usaha.
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Pertanian. Pertambangan dan penggalian. Bangunan

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Analisa *shift share* terhadap Kota Bukit Tinggi sebagaimana tabel 4.45 menunjukkan bahwa kontribusi perekonomian regional (*regional share*) berpengaruh sebesar 5,43 % terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bukit Tinggi.

Pengaruh struktur ekonomi daerah sebagaimana yang ditunjukkan pada nilai *proportionality shift* berperan sebesar 94,72%. Nilai *proportionality shift* yang signifikan menunjukkan bahwa Kota Bukit Tinggi memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat, sebagaimana terlihat pada tabel bahwa angka *proportionality shift* bernilai signifikan pada sektor terbesar yaitu sektor jasa-jasa, sektor angkutan dan komunikasi serta sektor perdagangan, hotel dan restoran. Sementara itu faktor kekhususan daerah (*differential shift*) secara umum bernilai negatif, namun terdapat tiga sektor yang bernilai positif namun tidak signifikan yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa.

Tabel 4.45
Nilai Shift Share Kota Bukit Tinggi Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	1,252.33	5.85	21,694.79	101.40	(1,552.28)	(7.26)	21,394.84
Pertambangan dan Penggalian	15.18	7.80	258.75	132.99	(79.37)	(40.79)	194.56
Industri Pengolahan	5,258.53	5.48	90,626.71	94.41	111.40	0.12	95,996.65
Listrik, Gas dan Air Minum	1,150.06	5.46	20,269.68	96.17	(342.45)	(1.62)	21,077.29
Bangunan	1,816.53	5.48	31,652.49	95.57	(348.41)	(1.05)	33,120.62
Perdagangan, Hotel, Restoran	10,003.16	5.40	173,664.29	93.72	1,639.99	0.89	185,307.44
Angkutan dan Komunikasi	11,195.10	5.36	199,422.61	95.52	(1,840.84)	(0.88)	208,776.87
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	4,743.41	5.42	83,044.03	94.91	(292.62)	(0.33)	87,494.82
Jasa-jasa	12,693.25	5.45	218,918.40	93.95	1,416.44	0.61	233,028.09
Jumlah	48,127.56	5.43	839,551.76	94.72	(1,288.13)	(0.15)	886,391.19

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

4.3.18. Kota Payakumbuh

Kota Payakumbuh dengan tingkat pertumbuhan 6,19% dan pendapatan perkapita sebesar 6,58 juta dikategorikan sebagai daerah berkembang karena berdasarkan analisa *klassen tipology* memiliki tingkat pertumbuhan diatas rata-rata namun PDRB perkapita masih dibawah rata-rata. Sektor utama penggerak perekonomian Kota Payakumbuh adalah sektor jasa-jasa, sektor angkutan dan komunikasi dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Kontribusi PDRB Kota Payakumbuh terhadap total PDRB kabupaten/kota adalah 2,17%, merupakan peringkat ke tiga belas terbesar dari 19 kabupaten/kota.

Sektor Basis dan Non Basis Kota Payakumbuh berdasarkan analisa *LQ* pada pembahasan sebelumnya sebagaimana tabel 4.46.berikut:

Tabel 4.46
Tingkat potensi sektor-sektor ekonomi Kota Payakumbuh
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Angkutan dan komunikasi. Listrik, gas dan air minum. Bangunan. Keuangan, persewaan dan jasa usaha. Jasa-jasa.
Sektor Non Basis	Industri pengolahan. Pertanian. Pertambangan dan penggalian. Perdagangan, hotel dan restoran.

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Analisis *shift share* untuk Kota Payakumbuh sebagaimana tabel 4.47 berikut:

Tabel 4.47
Nilai Shift Share Kota Payakumbuh Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	4,526.07	5.52	78,391.72	95.67	(978.37)	(1.19)	81,939.42
Pertambangan dan Penggalian	160.25	5.54	2,767.08	95.61	(33.08)	(1.14)	2,894.25
Industri Pengolahan	2,737.84	5.47	47,171.59	94.21	160.34	0.32	50,069.76
Listrik, Gas dan Air Minum	572.43	5.43	10,093.02	95.67	(115.66)	(1.10)	10,549.79
Bangunan	2,934.15	5.50	51,123.39	95.82	(703.24)	(1.32)	53,354.31
Perdagangan, Hotel, Restoran	7,522.90	5.47	130,630.82	95.05	(722.96)	(0.53)	137,430.77
Angkutan dan Komunikasi	8,291.37	5.27	147,651.59	93.92	1,270.73	0.81	157,213.68
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	3,913.30	5.42	68,521.31	94.89	(223.39)	(0.31)	72,211.22
Jasa-jasa	10,014.94	5.48	172,718.89	94.53	(15.61)	(0.01)	182,718.22
Jumlah	40,673.26	5.43	709,069.41	94.75	(1,361.24)	(0.18)	748,381.43

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan pada nilai *regional share*, berperan sebesar 5,43% terhadap perekonomian Kota Payakumbuh. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka sebesar 94,75%, artinya Kota Payakumbuh memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat, terutama pada sektor

perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi dan sektor jasa-jasa. Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan pada nilai *differential shift* menunjukkan angka negatif, artinya daerah ini tidak cukup memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan daerah lainnya, meskipun terdapat nilai positif pada sektor industri pengolahan dan sektor angkutan dan komunikasi, namun nilainya sangat kecil.

4.3.19. Kota Pariaman

Kota Pariaman dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 5,20% berada dibawah rata-rata kabupaten/kota di Sumatera Barat. PDRB perkapita Kota Pariaman sebesar 8,34 juta berada diatas rata-rata kabupaten/kota. Berdasarkan indikator pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita maka Kota Pariaman merupakan kota dengan kategori maju tapi tertekan. Kontribusi PDRB Kota Pariaman terhadap total PDRB kabupaten/kota sebesar 1,88% dan merupakan peringkat ke 14 dari 19 kabupaten/kota.

Sektor utama penyumbang terbesar PDRB Kota Pariaman adalah sektor pertanian, sektor jasa-jasa dan sektor angkutan dan komunikasi. Berbeda dengan daerah kota lainnya dimana peranan sektor pertanian sudah mengecil sementara di Kota Pariaman peranan sektor pertanian masih yang terbesar. Analisa *LQ* sektor-sektor ekonomi sebagaimana pembahasan sebelumnya menunjukkan situasi sebagaimana tabel 4.48 berikut:

Tabel 4.48
Tingkat potensi sektor-sektor ekonomi Kota Pariaman
Tahun 2004-2008.

Sektor Basis	Bangunan. Pertanian. Listrik, gas dan air minum. Keuangan, persewaan dan jasa usaha.
Sektor Non Basis	Pertambangan dan penggalian. Industri pengolahan. Perdagangan, hotel dan restoran. Angkutan dan komunikasi. Jasa-jasa.

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Analisa *Shift Share* terhadap kota pariaman sebagaimana tabel 4.49 berikut:

Tabel 4.49
Nilai Shift Share Kota Pariaman Tahun 2004-2008.

SEKTOR	RS	%	PS	%	DS	%	TOTAL
pertanian	10,066.95	5.51	174,318.30	95.47	(1,803.25)	(0.99)	182,581.99
Pertambangan dan Penggalian	632.35	5.60	10,917.98	96.74	(264.76)	(2.35)	11,285.57
Industri Pengolahan	4,469.29	5.48	77,044.67	94.52	(1.20)	(0.00)	81,512.77
Listrik, Gas dan Air Minum	435.02	5.38	7,668.95	94.85	(18.64)	(0.23)	8,085.32
Bangunan	2,877.98	5.39	50,133.63	93.90	378.10	0.71	53,389.71
Perdagangan, Hotel, Restoran	4,116.60	5.46	71,478.81	94.75	(158.34)	(0.21)	75,437.07
Angkutan dan Komunikasi	4,127.63	5.46	73,564.85	97.37	(2,138.58)	(2.83)	75,553.91
Keuangan, Persewaan dan Jasa Usaha	2,912.09	5.44	50,985.23	95.19	(338.44)	(0.63)	53,558.88
Jasa-jasa	5,593.14	5.53	96,464.78	95.31	(849.84)	(0.84)	101,208.08
Jumlah	35,231.05	5.48	612,577.22	95.33	(5,194.95)	(0.81)	642,613.31

Sumber : Diolah dari BPS (2008).

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *regional share* sebesar 5,48% mengindikasikan bahwa peranan ekonomi regional terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pariaman sebesar 5,48%. Nilai *proportionality shift* menunjukkan angka yang signifikan sebesar 95,33%, artinya Kota Pariaman memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lebih cepat.

Faktor kekhususan daerah (*differential shift*) secara umum bernilai negatif, hanya sektor bangunan yang bernilai positif namun sangat kecil. Nilai *differential shift* yang negatif mengindikasikan Kota Pariaman kurang memiliki sektor yang dapat dikategorikan memiliki keunggulan kompetitif.



BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Perekonomian kabupaten/kota di Sumatera Barat dalam periode 2004 hingga 2008 menunjukkan bahwa masing-masing kabupaten/kota mencatat tingkat pertumbuhan yang positif. Dalam hal nilai PDRB perkapita, daerah perkotaan mencatat nilai yang lebih tinggi dan berada diatas rata-rata daerah di kabupaten. Berdasarkan analisa *klassen tipology* terdapat dua daerah maju yaitu Kota Solok dan Kota Bukittinggi, enam daerah maju tapi tertekan adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten 50 Kota, Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang dan Kota Pariaman, lima daerah terbelakang meliputi Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Payakumbuh, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Agam, enam daerah relatif terbelakang meliputi Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Solok Selatan.

Kontribusi PDRB masing-masing daerah terhadap PDRB Propinsi cukup bervariasi, Kota Padang memiliki kontribusi paling besar yakni rata-rata 30,54%, terpaut jauh dengan daerah-daerah lainnya. Kota Padang juga unggul sebagai kontributor utama pada tujuh dari sembilan sektor yang ada, yaitu sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha dan sektor jasa-jasa.

Gambaran masing-masing sektor ekonomi kabupaten/kota di Sumatera Barat dilihat dari tingkat pertumbuhan ,Kontribusi dan nilai LQ adalah sebagai berikut:

1. Sektor pertanian.

Sektor pertanian rata-rata tumbuh sebesar 5,7% setiap tahunnya. Daerah terbesar dalam produksi di sektor pertanian adalah Kabupaten Agam, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Solok. Sektor pertanian merupakan sektor basis di 13 Kabupaten/Kota.

2. Sektor pertambangan dan penggalian.

Daerah utama penyumbang terbesar disektor ini adalah Kabupaten Sijunjung, Kabupaten 50 Kota dan Kota Padang. Pertumbuhan rata-rata pertahun sebesar 5,34%. Sektor ini merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota.

3. Sektor industri pengolahan.

Daerah terbesar dalam produksi di sektor industri pengolahan adalah Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Barat. Sektor ini mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 5,18% pertahun. Sektor industri pengolahan merupakan sektor basis hanya di tiga kabupaten/kota.

4. Sektor listrik, gas dan air minum.

Kontributor utama sektor listrik, gas dan air minum adalah Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman. Pertumbuhan rata-rata setiap tahun sebesar 7,62%. Sektor ini merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota.

5. Sektor Bangunan.

Kota Padang dan Kabupaten Tanah Datar adalah daerah penyumbang terbesar untuk sektor ini. Rata-rata pertumbuhan sektor bangunan setiap tahunnya sebesar 6,34%. Sektor bangunan merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota.

6. Sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Kontributor utama untuk sektor ini berasal dari Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Barat. Pertumbuhan rata-rata sektor ini pertahun adalah 5,98%. Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor basis di delapan kabupaten/kota.

7. Sektor angkutan dan komunikasi.

Dua daerah terbesar penyumbang untuk sektor ini adalah Kota Padang dan Kabupaten Padang Pariaman. Pertumbuhan rata-rata sektor ini setahun mencapai 8,79%. Sektor angkutan dan komunikasi merupakan sektor basis di enam kabupaten/kota.

8. Sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha.

Daerah penyumbang terbesar untuk sektor ini adalah Kota Padang, daerah lainnya kurang begitu signifikan. Pertumbuhan sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha pertahun rata-rata sebesar 6,84%. Sektor ini merupakan sektor basis di tujuh daerah.

9. Sektor jasa-jasa.

Sektor jasa-jasa mengalami tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 5,22% per tahunnya. Daerah utama penyumbang terbesar di sektor jasa-jasa

adalah Kota Padang, sementara daerah lainnya tidak terlalu signifikan.

Sektor jasa-jasa merupakan sektor basis di sepuluh kabupaten/kota.

Berdasarkan analisa *shift share*, terjadi pola yang hampir mirip diseluruh kabupaten/kota. Pengaruh ekonomi regional yang ditunjukkan oleh nilai *regional share* berpengaruh pada kisaran 5,26% hingga 5,64%.

Pengaruh struktur ekonomi daerah yang ditunjukkan oleh nilai *proportionality shift* di setiap daerah mencatat angka yang signifikan diatas 90%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kabupaten/kota di Sumatera Barat memiliki struktur ekonomi yang baik dan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh cepat.

Faktor kekhususan daerah yang ditunjukkan oleh nilai *differential shift* memperlihatkan bahwa tidak banyak daerah yang mempunyai keunggulan kompetitif pada angka yang signifikan. Berdasarkan nilai *differential shift* pada perhitungan analisa *shift share* didapatkan nilai *differential shift* tertinggi untuk sektor angkutan dan komunikasi di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 21,85% dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 11,85% di Kabupaten Dharmasraya.

6.2. SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat disajikan dalam tulisan ini adalah:

1. Berdasarkan hasil identifikasi dan pemahaman terhadap potensi sektor-sektor ekonomi di masing-masing daerah, diharapkan masing-masing pemerintah daerah mampu merumuskan kebijakan dan program dengan mengutamakan

pemanfaatan sektor potensial sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian daerah.

2. Disamping kebijakan menurut wilayah, kebijakan sektoral diperlukan dalam rangka membangun sinergi antar sektor mengembangkan sektor-sektor yang dipandang memiliki keterkaitan yang tinggi, dan akhirnya mampu memberikan nilai tambah yang lebih tinggi bagi perekonomian regional.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, terutama jika ingin memahami lebih dalam potensi yang dimiliki suatu daerah, maka penelitian hendaknya dilakukan hingga mampu mengidentifikasi sub sektor dan komoditi yang potensial di daerah serta faktor-faktor penunjang lainnya terhadap pengembangan ekonomi daerah.



bersinergi dengan kepentingan daerah. Untuk itu pemahaman terhadap kebutuhan pembangunan daerah dan arah kebijakan daerah dalam melakukan pembangunan mutlak diperlukan, untuk itu pemerintah daerah perlu melakukan identifikasi dan kajian tentang perencanaan pembangunan daerah serta kebutuhan pengembangan daerah , kemudian menginformasikan kepada publik sebagai media awal terwujudnya komunikasi dengan berbagai pihak.

3. Memperhatikan keterkaitan ekonomi antar sektor dan antar wilayah.

Pembangunan dengan memperhatikan keterkaitan antar sektor merupakan pendekatan pengembangan lintas sektor untuk mengaitkan perkembangan antara satu sektor dengan sektor lainnya berdasarkan hubungan yang fungsional. Pembangunan dengan mempertimbangkan keterkaitan antar wilayah bertujuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian kawasan berkaitan dengan keunggulan dan daya saing daerah dari aspek fisik lingkungan, ekonomi, sosial budaya. Pola ini dapat menjaga keseimbangan antar kawasan dan menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang.

Guna mewujudkan keterpaduan antar sektor dan antar wilayah, daerah perlu menetapkan tahapan-tahapan pembangunan yang mengarah kepada terwujudnya keterkaitan antar sektor dan antar wilayah. Perlu dilakukan kajian secara mendalam terkait dengan karakteristik sektor-sektor ekonomi daerah serta daerah disekitarnya dan selanjutnya dapat dilakukan formulasi strategi dalam setiap tahapan menuju terwujudnya pembangunan ekonomi yang memiliki keterkaitan antar sektor dan antar wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik, 2004-2008. *Sumatera Barat Dalam Angka*, BPS Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat berdasarkan Kabupaten/kota*, BPS Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Booklet Indikator Sosial Ekonomi Indonesia*. www.bps.go.id
- Departemen Dalam Negeri, 2007. “*Buku Pegangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah*”. Jakarta
- Dwiastuti, R. 2004. *Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Klaten*. Institut Pertanian Bogor.
- Fatmasari, 2007. *Analisa Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kota Tanggerang*, Universitas Negeri Semarang.
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Paul Sitohang. Jakarta: LPFEUI.
- Jhingan, ML (1998) *Ekonomi pembangunan dan Perencanaan*: Jakarta, Rajawali Press
- Karjoredjo, Sarji. 1999. *Desentralisasi Pembangunan Daerah di Indonesia*. Salatiga: FEUKSW.
- Richardson, Harry. 1973. *Dasar Dasar Ekonomi Regional*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Saerofie, Mujib. 2005. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang (Pendekatan Model Basis Ekonomi dan SWOT)*. Universitas Negeri Semarang
- Safitri, Dewi. 2008. *Analisis Identifikasi Sektor Unggulan dan Struktur Ekonomi Pulau Sumatera*. Institut Pertanian Bogor.

- Saragih, B. dan B. Krisnamurthi. 1992. *Agroindustri Sebagai Suatu Sektor yang Memimpin dalam PJP-II. Makalah Pendidikan dan Penelitian Menuju Pengembangan Agroindustri dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap II*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sjafrizal, 2009. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Padang. Baduose Media.
- Soepono, Prasetyo. 1993. *Analisis Shift Share Perkembangan dan Penerapan*. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. VIII. No. 1. Yogyakarta: UGM.
- Sondari, D. 2007. *Analisis Sektor Unggulan dan Kinerja Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor.
- Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 1996. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP FEUI
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan)*. Bandung: Salemba Empat.
- Suyatno, 2000. *Analisa Economic Base terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapi Implementasi UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999*. Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 1. No. 2. Surakarta: UMS.
- Tjokroaminoto, Bintoro. 1995. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Todaro, Michael P. 1999. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.

Lampiran 1

Nilai dan Distribusi PDRB Sumatera Barat Tahun 2004-2008

Serta Perbandingannya dengan PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan tahun 2000

NO	SEKTOR	PDRB									
		2004		2005		2006		2007		2008	
		Nilai (juta rupiah)	Distribusi (%)								
1	Pertanian	6.937.172,92	25,15	7.293.205,65	25,01	7.658.394,83	24,74	8.038.919,12	24,42	8.437.318,94	24,10
2	Pertambangan dan penggalian	923.379,06	3,35	951.882,62	3,26	980.826,77	3,17	1.028.828,26	3,13	1.081.278,74	3,09
3	Industri pengolahan	3.629.455,72	13,16	3.808.287,01	13,06	3.978.641,07	12,86	4.209.069,41	12,79	4.464.272,82	12,75
4	Listrik, gas dan air minum	301.070,70	1,09	338.722,91	1,16	368.981,69	1,19	394.432,98	1,20	407.582,48	1,16
5	Bangunan	1.375.769,34	4,99	1.440.337,58	4,94	1.544.889,64	4,99	1.627.195,26	4,94	1.739.217,10	4,97
6	Perdagangan, hotel dan restoran	5.006.640,26	18,15	5.305.757,21	18,20	5.662.879,36	18,30	6.056.682,55	18,40	6.462.695,03	18,46
7	Pengangkutan dan komunikasi	3.419.244,73	12,40	3.754.819,81	12,88	4.140.569,92	13,38	4.526.737,30	13,75	4.916.482,80	14,04
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	1.376.937,68	4,99	1.464.102,75	5,02	1.579.347,52	5,10	1.692.546,42	5,14	1.810.785,14	5,17
9	Jasa-jasa	4.608.466,14	16,71	4.802.364,99	16,47	5.035.414,31	16,27	5.338.557,30	16,22	5.688.288,51	16,25
	Jumlah	27.578.136,55	100,00	29.159.480,53	100,00	30.949.945,11	100,00	32.912.968,60	100,00	35.007.921,56	100,00
	pertumbuhan			5,73		6,14		6,34		6,37	
	PDB NASIONAL	1.656.517.000,00		1.750.815.000,00		1.847.127.000,00		1.963.092.000,00		2.082.104.000,00	
	Proporsi thd PDB Nasional	1,66		1,67		1,68		1,68		1,68	

Lampiran 2
PDRB KABUPATEN/KOTA SUMATERA BARAT DAN PERTUMBUHANNYA
BERDASARKAN HARGA KONSTAN TAHUN 2000
PERIODE 2004-2008

No	Kabupaten/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten						
1	Kep. Mentawai	414.705,36	428.727,81	446.108,41	465.786,52	486.658,71
2	Pesisir Selatan	1.546.833,86	1.625.743,40	1.710.569,67	1.801.336,27	1.898.901,90
3	Solok	1.519.410,89	1.608.661,41	1.705.496,50	1.811.861,00	1.926.834,50
4	Sijunjung	971.540,47	1.023.241,25	1.084.134,39	1.145.007,18	1.209.978,39
5	Tanah Datar	1.863.489,98	1.961.820,26	2.076.125,42	2.201.714,59	2.331.745,79
6	Padang Pariaman	1.793.018,95	1.971.582,46	2.346.365,52	2.489.684,42	2.645.119,06
7	Agam	2.190.815,65	2.325.161,69	2.468.761,81	2.626.066,58	2.793.688,82
8	50 Kota	2.009.422,02	2.125.656,73	2.255.102,49	2.398.597,58	2.545.801,73
9	Pasaman	967.925,44	1.022.262,67	1.081.242,18	1.145.234,55	1.214.884,17
10	Solok Selatan	460.185,49	486.320,38	514.759,94	546.074,75	579.478,58
11	Dharmasraya	802.393,26	846.237,71	899.308,50	957.502,48	1.020.091,34
12	Pasaman Barat	1.866.612,80	1.988.702,87	2.115.152,38	2.250.818,83	2.394.847,40
Kota						
13	Padang	8.652.900,06	9.110.697,44	9.577.495,51	10.165.760,80	10.797.259,04
14	Solok	372.398,89	394.216,63	418.554,23	445.151,83	473.694,15
15	Sawah Lunto	436.108,11	444.671,74	449.255,32	458.646,42	474.234,55
16	Padang Panjang	294.286,33	311.166,40	330.172,93	351.227,59	373.245,24
17	Bukit Tinggi	719.828,85	762.433,07	809.613,62	862.157,54	918.888,49
18	Payakumbuh	609.186,75	644.369,03	684.222,31	727.784,23	774.495,29
19	Pariaman	535.807,49	561.912,44	589.877,48	621.504,32	656.273,00
Jumlah		28.026.870,65	29.643.585,39	31.562.318,61	33.471.917,48	35.516.120,15

PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN KOTA SUMATERA BARAT

No	Kabupaten/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten						
1	Kep. Mentawai	3,38	4,05	4,41	4,48	4,08
2	Pesisir Selatan	5,10	5,22	5,31	5,42	5,26
3	Solok	5,87	6,02	6,24	6,35	6,12
4	Swl/Sijunjung	5,32	5,95	5,61	5,67	5,64
5	Tanah Datar	5,28	5,83	6,05	5,91	5,76
6	Padang Pariaman	9,96	19,01	6,11	6,24	10,33
7	Agam	6,13	6,18	6,37	6,38	6,27
8	50 Kota	5,78	6,09	6,36	6,14	6,09
9	Pasaman	5,61	5,77	5,92	6,08	5,85
10	Solok Selatan	5,68	5,85	6,08	6,12	5,93
11	Dharmasraya	5,46	6,27	6,47	6,54	6,19
12	Pasaman Barat	6,54	6,36	6,41	6,40	6,43
Kota						
13	Padang	5,29	5,12	6,14	6,21	5,69
14	Solok	5,86	6,17	6,35	6,41	6,20
15	Sawah Lunto	1,96	1,03	2,09	3,40	2,12
16	Padang Panjang	5,74	6,11	6,38	6,27	6,12
17	Bukit Tinggi	5,92	6,19	6,49	6,58	6,29
18	Payakumbuh	5,78	6,18	6,37	6,42	6,19
19	Pariaman	4,87	4,98	5,36	5,59	5,20
	Sumatera Barat	5,73	6,14	6,34	6,37	6,15

lampiran 3
PDRB PERKAPITA KABUPATEN/KOTA SUMATERA BARAT
BERDASARKAN HARGA KONSTAN TAHUN 2000
PERIODE 2004-2008 (Juta Rupiah)

No	Kabupaten/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
	Kabupaten						
1	Kep. Mentawai	6,14	6,55	6,73	6,93	7,15	6,70
2	Pesisir Selatan	3,69	3,84	3,98	4,13	4,29	3,99
3	Solok	4,50	4,69	4,91	5,15	5,42	4,93
4	Sijunjung	5,30	5,43	5,62	5,79	5,98	5,62
5	Tanah Datar	5,47	5,89	6,21	6,57	6,94	6,22
6	Padang Pariaman	4,75	5,20	6,15	6,47	6,83	5,88
7	Agam	5,12	5,47	5,78	6,13	6,50	5,80
8	50 Kota	6,18	6,54	6,89	7,28	7,67	6,91
9	Pasaman	3,98	4,18	4,34	4,52	4,72	4,35
10	Solok Selatan	3,81	3,83	4,00	4,19	4,39	4,04
11	Dharmasraya	4,94	5,12	5,28	5,45	5,64	5,29
12	Pasaman Barat	5,94	6,27	6,56	6,87	7,19	6,57
	Kota						
13	Padang	10,99	11,37	11,68	12,13	12,60	11,75
14	Solok	6,85	7,24	7,50	7,79	8,10	7,50
15	Sawahlunto	8,23	8,38	8,40	8,51	8,73	8,45
16	Padang Panjang	6,78	6,50	6,62	6,75	6,88	6,71
17	Bukit Tinggi	7,17	7,57	7,90	8,27	8,67	7,92
18	Payakumbuh	5,85	6,25	6,57	6,93	7,31	6,58
19	Pariaman	7,18	8,01	8,38	8,82	9,29	8,34
	Sumatera Barat	6,08	6,38	6,68	7,01	7,35	6,70

lampiran 4
KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN/KOTA TERHADAP TOTAL PDRB KABUPATEN/KOTA
BERDASARKAN HARGA KONSTAN TAHUN 2000
PERIODE 2004-2008

Lampiran 5

Nilai PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2000 dan Distribusi menurut lapangan usaha
Kabupaten/Kota Sumatera Barat (Juta rupiah)

Tahun 2008

No	Kabupaten/Kota	Pertanian	Pertambangan dan penggalian	Industri	Listrik,gas dan air minum	Bangunan	Perdagangan, hotel dan restoran	Angkutan dan komunikasi	Keuangan, persewaan & jasa usaha	Jasa-jasa	Jumlah
Kabupaten											
1	Kep. Mentawai	263.617,86	1.879,31	43.158,92	602,93	12.210,78	107.193,52	28.960,10	5.082,88	23.952,41	486.658,71
		54,17	0,39	8,87	0,12	2,51	22,03	5,95	1,04	4,92	100,00
2	Pesisir Selatan	603.853,60	30.018,21	250.753,51	12.209,95	77.562,93	424.331,86	53.175,37	75.880,17	371.116,30	1.898.901,90
		31,80	1,58	13,21	0,64	4,08	22,35	2,80	4,00	19,54	100,00
3	Solok	813.307,83	69.907,03	142.894,86	7.708,43	108.870,63	276.911,34	192.285,82	39.799,56	275.149,00	1.926.834,50
		42,21	3,63	7,42	0,40	5,65	14,37	9,98	2,07	14,28	100,00
4	Swl/Sijunjung	320.343,21	206.409,13	63.378,27	14.681,93	123.179,25	137.576,08	82.221,95	44.435,33	217.753,24	1.209.978,39
		26,48	17,06	5,24	1,21	10,18	11,37	6,80	3,67	18,00	100,00
5	Tanah Datar	875.647,34	41.251,53	283.618,26	21.093,06	167.602,97	307.783,66	126.606,85	81.032,65	427.109,47	2.331.745,79
		37,55	1,77	12,16	0,90	7,19	13,20	5,43	3,48	18,32	100,00
6	Padang Pariaman	661.1564,23	90.791,66	319.718,04	36.438,55	123.012,40	318.130,80	605.691,51	57.258,39	432.513,48	2.645.119,06
		25,01	3,43	12,09	1,38	4,65	12,03	22,90	2,16	16,35	100,00
7	Agam	1.041.026,94	106.488,77	372.027,32	24.910,27	121.435,50	492.154,02	119.724,38	96.028,49	419.893,13	2.793.688,82
		37,26	3,81	13,32	0,89	4,35	17,62	4,29	3,44	15,03	100,00
8	50 Kota	876.502,67	172.049,93	235.628,48	10.640,30	70.116,75	587.013,41	119.775,46	70.252,97	403.821,76	2.545.801,73
		34,43	6,76	9,26	0,42	2,75	23,06	4,70	2,76	15,86	100,00
9	Pasaman	630.008,71	27.862,41	54.100,79	4.273,34	38.858,80	154.802,49	50.702,29	45.710,98	208.564,36	1.214.884,17
		51,86	2,29	4,45	0,35	3,20	12,74	4,17	3,76	17,17	100,00
10	Solok Selatan	219.948,94	37.685,36	57.637,25	4.313,06	43.173,28	109.218,44	37.195,26	13.739,04	56.567,95	579.478,58
		37,96	6,50	9,95	0,74	7,45	18,85	6,42	2,37	9,76	100,00
11	Dharmasraya	380.541,52	59.953,21	69.374,72	10.286,38	114.201,62	116.304,39	64.986,48	41.696,64	162.746,38	1.020.091,34
		37,30	5,88	6,80	1,01	11,20	11,40	6,37	4,09	15,95	100,00
12	Pasaman Barat	774.925,94	22.088,96	539.145,82	3.156,74	75.168,86	627.925,50	82.718,64	45.173,84	224.543,10	2.394.847,40
		32,36	0,92	22,51	0,13	3,14	26,22	3,45	1,89	9,38	100,00
Kota											
13	Padang	552.956,60	165.247,06	1.787.051,88	191.461,97	458.912,18	2.351.206,16	2.623.518,04	864.305,07	1.802.600,08	10.797.259,04
		5,12	1,53	16,55	1,77	4,25	21,78	24,30	8,00	16,69	100,00
14	Solok	39.753,61	2.923,94	47.238,52	14.375,36	58.486,56	52.443,17	106.404,34	36.861,20	115.207,45	473.694,15
		8,39	0,62	9,97	3,03	12,35	11,07	22,46	7,78	24,32	100,00
15	Sawah Lunto	36.727,98	100.668,64	58.935,15	3.584,07	27.878,59	48.614,04	42.080,75	26.396,21	129.349,12	474.234,55
		7,74	21,23	12,43	0,76	5,88	10,25	8,87	5,57	27,28	100,00
16	Padang Panjang	38.962,12	1.361,31	35.945,95	9.719,47	28.394,75	43.995,77	79.831,83	39.279,85	95.754,19	373.245,24
		10,44	0,36	9,63	2,60	7,61	11,79	21,39	10,52	25,65	100,00
17	Bukit Tinggi	18.797,50	60,80	98.146,25	21.525,46	33.961,57	194.216,95	220.015,54	91.405,34	240.759,08	918.888,49
		2,05	0,01	10,68	2,34	3,70	21,14	23,94	9,95	26,20	100,00
18	Payakumbuh	82.606,85	2.898,19	50.811,43	10.964,49	54.082,79	140.907,38	169.544,76	75.808,82	186.870,58	774.495,29
		10,67	0,37	6,56	1,42	6,98	18,19	21,89	9,79	24,13	100,00
19	Pariaman	183.807,69	10.885,68	84.149,06	8.392,94	55.738,34	77.758,35	77.860,16	55.335,34	102.345,44	656.273,00
		28,01	1,66	12,82	1,28	8,49	11,85	11,86	8,43	15,59	100,00

Lanjutan lampiran 5
Tahun 2007

No	Kabupaten/Kota	Pertanian	Pertambangan dan penggalian	Industri	Listrik,gas dan air minum	Bangunan	Perdagangan, hotel dan restoran	Angkutan dan komunikasi	Keuangan, persewaan & jasa usaha	Jasa-jasa	Jumlah
Kabupaten											
1	Kep. Mentawai	252.696,22	1.784,08	41.923,02	557,94	11.148,28	102.950,46	27.319,10	4.827,52	22.579,90	465.786,52
		54,25	0,38	9,00	0,12	2,39	22,10	5,87	1,04	4,85	100,00
2	Pesisir Selatan	578.800,87	28.082,15	234.965,32	11.488,50	72.821,82	400.983,31	49.899,70	71.804,40	352.490,20	1.801.336,27
		32,13	1,56	13,04	0,64	4,04	22,26	2,77	3,99	19,57	100,00
3	Solok	768.356,70	65.029,79	133.846,81	7.210,30	101.767,27	256.868,34	179.883,22	36.795,21	262.103,36	1.811.861,00
		42,41	3,59	7,39	0,40	5,62	14,18	9,93	2,03	14,47	100,00
4	Swl/Sijunjung	306.011,88	194.172,52	59.024,55	14.215,94	117.135,08	130.404,07	77.911,98	41.666,12	204.465,04	1.145.007,18
		26,73	16,96	5,15	1,24	10,23	11,39	6,80	3,64	17,86	100,00
5	Tanah Datar	830.488,17	38.929,15	267.482,76	19.872,44	157.611,81	290.650,64	119.111,85	75.792,93	401.774,84	2.201.714,59
		37,72	1,77	12,15	0,90	7,16	13,20	5,41	3,44	18,25	100,00
6	Padang Pariaman	625.144,10	88.777,04	300.978,13	34.174,73	118.506,37	300.883,30	555.615,34	54.243,23	411.362,18	2.489.684,42
		25,11	3,57	12,09	1,37	4,76	12,09	22,32	2,18	16,52	100,00
7	Agam	962.825,65	99.280,97	356.518,76	24.388,51	114.550,99	460.400,98	112.822,25	90.581,59	404.696,88	2.626.066,58
		36,66	3,78	13,58	0,93	4,36	17,53	4,30	3,45	15,41	100,00
8	50 Kota	836.942,61	152.812,88	223.975,78	9.941,37	63.826,24	555.683,26	111.160,19	65.588,11	378.667,14	2.398.597,58
		34,89	6,37	9,34	0,41	2,66	23,17	4,63	2,73	15,79	100,00
9	Pasaman	595.107,16	26.870,74	51.265,28	4.034,22	36.376,04	144.690,17	47.527,87	43.645,51	195.717,56	1.145.234,55
		51,96	2,35	4,48	0,35	3,18	12,63	4,15	3,81	17,09	100,00
10	Solok Selatan	209.001,78	35.007,55	54.794,06	4.007,28	39.344,77	102.402,57	34.758,24	12.937,48	53.821,02	546.074,75
		38,27	6,41	10,03	0,73	7,21	18,75	6,37	2,37	9,86	100,00
11	Dharmasraya	376.206,16	37.788,56	65.484,92	10.084,37	105.051,62	110.260,13	61.544,70	38.402,16	152.679,86	957.502,48
		39,29	3,95	6,84	1,05	10,97	11,52	6,43	4,01	15,95	100,00
12	Pasaman Barat	722.237,94	21.218,99	510.796,70	2.970,19	70.567,83	584.707,31	77.550,74	42.826,48	217.942,65	2.250.818,83
		32,09	0,94	22,69	0,13	3,14	25,98	3,45	1,90	9,68	100,00
Kota											
13	Padang	521.837,86	156.188,15	1.705.202,18	176.334,39	430.863,00	2.249.145,42	2.426.344,00	805.854,61	1.693.991,19	10.165.760,80
		5,13	1,54	16,77	1,73	4,24	22,12	23,87	7,93	16,66	100,00
14	Solok	38.508,95	2.791,88	44.447,24	13.430,73	55.113,61	49.110,71	98.217,43	34.636,31	108.894,97	445.151,83
		8,65	0,63	9,98	3,02	12,38	11,03	22,06	7,78	24,46	100,00
15	Sawah Lunto	34.047,09	99.313,73	60.257,96	3.482,33	26.368,37	46.147,76	40.162,72	25.416,02	123.450,44	458.646,42
		7,42	21,65	13,14	0,76	5,75	10,06	8,76	5,54	26,92	100,00
16	Padang Panjang	37.763,30	1.326,17	34.697,29	9.240,14	26.675,51	41.093,00	74.072,33	36.658,47	89.701,38	351.227,59
		10,75	0,38	9,88	2,63	7,59	11,70	21,09	10,44	25,54	100,00
17	Bukit Tinggi	20.015,60	118,03	92.863,53	20.494,34	32.024,12	180.653,66	204.077,40	85.124,28	226.786,58	862.157,54
		2,32	0,01	10,77	2,38	3,71	20,95	23,67	9,87	26,30	100,00
18	Payakumbuh	79.028,35	2.784,04	48.409,29	10.255,52	51.491,98	132.953,65	155.481,59	70.446,31	176.933,50	727.784,23
		10,86	0,38	6,65	1,41	7,08	18,27	21,36	9,68	24,31	100,00
19	Pariaman	175.002,88	10.843,65	78.345,84	8.086,90	52.278,01	73.129,52	73.807,04	52.596,04	97.414,44	621.504,32
		28,16	1,74	12,61	1,30	8,41	11,77	11,88	8,46	15,67	100,00

Lanjutan lampiran 5
Tahun 2006

No	Kabupaten/Kota	Pertanian	Pertambangan dan penggalian	Industri	Listrik,gas dan air minum	Bangunan	Perdagangan, hotel dan restoran	Angkutan dan komunikasi	Keuangan, persewaan & jasa usaha	Jasa-jasa	Jumlah
Kabupaten											
1	Kep. Mentawai	242.040,20	1.730,52	40.676,99	520,56	10.488,55	98.940,33	25.661,21	4.663,30	21.386,75	446.108,41
		54,26	0,39	9,12	0,12	2,35	22,18	5,75	1,05	4,79	100,00
2	Pesisir Selatan	554.751,42	26.276,29	221.041,40	10.554,40	68.121,82	379.848,84	46.801,74	68.013,03	335.160,73	1.710.569,67
		32,43	1,54	12,92	0,62	3,98	22,21	2,74	3,98	19,59	100,00
3	Solok	726.116,64	58.871,80	125.642,37	6.665,39	95.082,94	240.071,32	167.917,31	34.049,08	251.079,65	1.705.496,50
		42,58	3,45	7,37	0,39	5,58	14,08	9,85	2,00	14,72	100,00
4	Swl/Sijunjung	302.901,00	173.796,26	55.106,48	12.790,24	113.653,96	124.033,19	72.740,80	39.533,09	189.579,37	1.084.134,39
		27,94	16,03	5,08	1,18	10,48	11,44	6,71	3,65	17,49	100,00
5	Tanah Datar	782.235,85	37.741,33	252.820,14	18.222,43	151.634,47	275.284,18	113.081,55	70.879,72	374.225,75	2.076.125,42
		37,68	1,82	12,18	0,88	7,30	13,26	5,45	3,41	18,03	100,00
6	Padang Pariaman	601.858,07	86.783,64	283.290,99	31.446,46	114.155,49	288.307,30	495.358,37	51.395,82	393.769,38	2.346.365,52
		25,65	3,70	12,07	1,34	4,87	12,29	21,11	2,19	16,78	100,00
7	Agam	884.512,79	93.586,76	341.875,08	22.752,34	108.906,29	432.916,64	107.251,62	86.427,68	390.532,61	2.468.761,81
		35,83	3,79	13,85	0,92	4,41	17,54	4,34	3,50	15,82	100,00
8	50 Kota	789.141,70	138.556,27	214.655,14	9.314,03	58.757,25	520.485,99	103.421,20	61.331,80	359.439,11	2.255.102,49
		34,99	6,14	9,52	0,41	2,61	23,08	4,59	2,72	15,94	100,00
9	Pasaman	560.049,57	25.849,47	48.795,67	3.794,80	34.676,62	135.291,31	44.506,22	41.834,45	186.444,07	1.081.242,18
		51,80	2,39	4,51	0,35	3,21	12,51	4,12	3,87	17,24	100,00
10	Solok Selatan	198.387,01	32.327,96	52.117,69	3.711,38	36.514,30	95.895,60	32.380,92	12.137,10	51.287,98	514.759,94
		38,54	6,28	10,12	0,72	7,09	18,63	6,29	2,36	9,96	100,00
11	Dharmasraya	354.245,14	35.354,11	61.879,81	9.191,27	98.069,10	103.463,54	57.499,17	35.306,90	144.299,46	899.308,50
		39,39	3,93	6,88	1,02	10,90	11,50	6,39	3,93	16,05	100,00
12	Pasaman Barat	672.363,63	20.398,95	484.259,29	2.790,10	66.273,32	543.974,24	72.651,04	40.695,91	211.745,90	2.115.152,38
		31,79	0,96	22,89	0,13	3,13	25,72	3,43	1,92	10,01	100,00
	Kota										-
13	Padang	494.412,92	146.764,69	1.625.745,53	160.034,16	404.260,75	2.135.316,57	2.263.328,12	748.768,12	1.598.864,65	9.577.495,51
		4,58	1,36	15,05	1,48	3,74	19,77	20,96	6,93	14,81	88,69
14	Solok	37.317,42	2.669,36	41.797,29	12.431,51	51.900,94	45.926,01	90.925,78	32.456,01	103.129,91	418.554,23
		8,92	0,64	9,99	2,97	12,40	10,97	21,72	7,75	24,64	100,00
15	Sawah Lunto	32.255,48	106.298,03	58.393,17	3.121,77	25.051,62	43.882,84	38.341,03	24.431,30	117.480,08	449.255,32
		7,18	23,66	13,00	0,69	5,58	9,77	8,53	5,44	26,15	100,00
16	Padang Panjang	37.508,98	1.397,26	33.245,27	8.703,03	24.539,92	38.611,58	68.167,38	33.643,87	84.355,64	330.172,93
		11,36	0,42	10,07	2,64	7,43	11,69	20,65	10,19	25,55	100,00
17	Bukit Tinggi	20.977,34	196,71	87.898,18	19.038,27	30.248,00	168.109,99	190.110,82	79.585,38	213.448,93	809.613,62
		2,59	0,02	10,86	2,35	3,74	20,76	23,48	9,83	26,36	100,00
18	Payakumbuh	75.518,21	2.679,54	46.128,50	9.618,65	49.184,28	125.928,94	141.963,95	65.563,37	167.636,87	684.222,31
		11,04	0,39	6,74	1,41	7,19	18,40	20,75	9,58	24,50	100,00
19	Pariaman	168.544,66	10.572,16	74.559,74	7.366,36	48.675,61	68.915,44	69.117,18	48.983,94	93.142,39	589.877,48
		28,57	1,79	12,64	1,25	8,25	11,68	11,72	8,30	15,79	100,00

Lanjutan lampiran 5 Tahun 2005

No	Kabupaten/Kota	Pertanian	Pertambangan dan penggalian	Industri	Listrik,gas dan air minum	Bangunan	Perdagangan, hotel dan restoran	Angkutan dan komunikasi	Keuangan, persewaan & jasa usaha	Jasa-jasa	Jumlah
Kabupaten											
1	Kep. Mentawai	236.064,16	1.655,53	38.754,19	484,10	9.826,79	93.917,53	23.235,70	4.446,78	20.343,03	428.727,81
		55,06	0,39	9,04	0,11	2,29	21,91				
2	Pesisir Selatan	531.874,70	24.902,31	207.531,87	9.724,75	63.860,12	360.141,53	44.001,19	64.921,68	318.785,25	1.625.743,40
		32,72	1,53	12,77	0,60	3,93	22,15				
3	Solok	686.991,28	54.693,24	117.664,70	6.148,66	88.350,62	224.780,62	157.229,46	32.138,98	240.663,85	1.608.661,41
		42,71	3,40	7,31	0,38	5,49	13,97				
4	Swl/Sijunjung	293.014,72	167.425,21	51.755,00	9.302,66	103.435,56	117.167,44	66.609,34	38.209,65	176.321,67	1.023.241,25
		28,64	16,36	5,06	0,91	10,11	11,45				
5	Tanah Datar	738.309,84	36.175,75	237.345,23	16.691,11	143.797,51	258.851,86	106.565,77	66.256,08	357.827,11	1.961.820,26
		37,63	1,84	12,10	0,85	7,33	13,19				
6	Padang Pariaman	585.866,99	87.545,28	267.280,86	28.154,78	107.268,83	277.493,23	189.186,32	48.788,64	379.997,53	1.971.582,46
		29,72	4,44	13,56	1,43	5,44	14,07				
7	Agam	813.823,80	88.977,89	327.923,50	21.232,67	103.554,88	407.574,24	102.693,90	82.437,83	376.942,98	2.325.161,69
		35,00	3,83	14,10	0,91	4,45	17,53				
8	50 Kota	745.854,98	130.141,45	205.280,76	8.587,94	54.496,15	482.861,61	96.210,13	57.251,61	344.972,10	2.125.656,73
		35,09	6,12	9,66	0,40	2,56	22,72				
9	Pasaman	528.404,30	24.796,09	46.203,79	3.571,31	32.979,96	126.642,38	41.626,19	40.078,67	177.959,98	1.022.262,67
		51,69	2,43	4,52	0,35	3,23	12,39				
10	Solok Selatan	188.988,97	29.666,84	50.132,44	3.396,56	33.598,00	89.843,47	30.174,86	11.395,59	49.123,65	486.320,38
		38,86	6,10	10,31	0,70	6,91	18,47				
11	Dharmasraya	334.655,28	33.167,34	58.474,53	8.191,50	91.634,11	97.685,81	53.498,65	32.417,10	136.513,39	846.237,71
		39,55	3,92	6,91	0,97	10,83	11,54				
12	Pasaman Barat	626.665,62	19.402,99	458.000,22	2.621,06	62.360,90	507.748,79	68.704,78	38.624,43	204.574,08	1.988.702,87
		31,51	0,98	23,03	0,13	3,14	25,53				
Kota											
13	Padang	468.549,12	138.365,88	1.547.686,41	152.097,75	375.149,17	1.998.670,44	2.240.171,36	690.671,46	1.499.335,85	9.110.697,44
		5,14	1,52	16,99	1,67	4,12	21,94				
14	Solok	36.146,92	2.546,61	39.342,33	11.479,87	48.751,59	43.045,55	84.226,50	30.415,28	98.261,98	394.216,63
		9,17	0,65	9,98	2,91	12,37	10,92				
15	Sawah Lunto	30.671,87	117.392,99	56.625,01	2.826,60	22.798,47	43.247,86	35.896,77	23.103,74	112.108,43	444.671,74
		6,90	26,40	12,73	0,64	5,13	9,73				
16	Padang Panjang	35.725,26	1.368,07	31.710,29	7.769,97	22.503,60	36.370,08	63.622,36	31.080,03	81.016,74	311.166,40
		11,48	0,44	10,19	2,50	7,23	11,69				
17	Bukit Tinggi	20.783,83	346,25	84.048,75	18.655,10	28.986,90	158.240,77	176.127,57	74.894,88	200.349,02	762.433,07
		2,73	0,05	11,02	2,45	3,80	20,75				
18	Payakumbuh	72.504,24	2.578,46	43.982,72	9.075,01	46.925,82	119.845,73	128.703,20	61.377,44	159.376,41	644.369,03
		11,25	0,40	6,83	1,41	7,28	18,60				
19	Pariaman	162.709,21	10.315,63	71.123,52	6.759,28	45.359,19	65.482,83	64.924,96	45.676,09	89.561,73	561.912,44
		28,96	1,84	12,66	1,20	8,07	11,65				

Lanjutan lampiran 5
Tahun 2004

No	Kabupaten/Kota	Pertanian	Pertambangan dan penggalian	Industri	Listrik,gas dan air minum	Bangunan	Perdagangan, hotel dan restoran	Angkutan dan komunikasi	Keuangan, persewaan & jasa usaha	Jasa-jasa	Jumlah
Kabupaten											
1	Kep. Mentawai	230.632,10	1.604,94	38.151,75	456,89	9.520,61	90.170,46	20.494,63	4.273,96	19.400,02	414.705,36
		55,61	0,39	9,20	0,11	2,30	21,74	4,94	1,03	4,68	100,00
2	Pesisir Selatan	512.450,80	23.672,99	195.272,95	8.949,34	59.904,97	342.361,07	41.791,76	62.095,58	300.334,40	1.546.833,86
		33,13	1,53	12,62	0,58	3,87	22,13	2,70	4,01	19,42	100,00
3	Solok	649.629,21	50.773,52	109.394,48	5.716,63	82.363,25	211.572,54	147.293,07	30.883,74	231.784,45	1.519.410,89
		42,76	3,34	7,20	0,38	5,42	13,92	9,69	2,03	15,25	100,00
4	Swl/Sijunjung	283.794,24	151.032,52	48.129,03	7.965,58	96.931,46	113.752,57	63.370,89	36.703,14	169.861,04	971.540,47
		29,21	15,55	4,95	0,82	9,98	11,71	6,52	3,78	17,48	100,00
5	Tanah Datar	697.532,77	34.707,92	223.844,29	15.329,49	138.299,00	244.522,27	102.156,05	62.943,05	344.155,14	1.863.489,98
		37,43	1,86	12,01	0,82	7,42	13,12	5,48	3,38	18,47	100,00
6	Padang Pariaman	556.098,35	90.504,79	259.748,92	25.967,58	102.610,33	267.911,36	75.069,02	46.368,14	368.740,46	1.793.018,95
		31,01	5,05	14,49	1,45	5,72	14,94	4,19	2,59	20,57	100,00
7	Agam	749.063,79	84.654,54	314.602,77	19.839,07	98.487,02	383.676,68	98.710,51	78.823,03	362.958,24	2.190.815,65
		34,19	3,86	14,36	0,91	4,50	17,51	4,51	3,60	16,57	100,00
8	50 Kota	701.263,17	123.967,85	196.968,68	7.252,18	51.050,26	452.158,30	90.866,53	54.308,08	331.586,97	2.009.422,02
		34,90	6,17	9,80	0,36	2,54	22,50	4,52	2,70	16,50	100,00
9	Pasaman	498.405,93	23.839,02	43.978,72	3.420,06	31.274,98	118.683,63	39.158,31	38.457,06	170.707,73	967.925,44
		51,49	2,46	4,54	0,35	3,23	12,26	4,05	3,97	17,64	100,00
10	Solok Selatan	179.845,10	27.252,29	48.148,71	3.117,73	31.256,86	84.358,20	28.240,87	10.938,46	47.027,27	460.185,49
		39,08	5,92	10,46	0,68	6,79	18,33	6,14	2,38	10,22	100,00
11	Dharmasraya	318.512,43	31.709,75	55.724,11	7.667,85	85.998,30	92.251,95	51.146,13	30.202,70	129.180,04	802.393,26
		39,70	3,95	6,94	0,96	10,72	11,50	6,37	3,76	16,10	100,00
12	Pasaman Barat	577.286,44	18.499,65	433.903,73	2.468,05	59.414,89	474.290,79	65.819,91	36.853,03	198.076,31	1.866.612,80
		30,93	0,99	23,25	0,13	3,18	25,41	3,53	1,97	10,61	100,00
Kota											
13	Padang	446.450,89	131.664,79	1.475.532,85	145.939,51	351.114,69	1.887.278,01	2.148.797,20	639.568,99	1.426.553,13	8.652.900,06
		5,16	1,52	17,05	1,69	4,06	21,81	24,83	7,39	16,49	100,00
14	Solok	34.843,80	2.426,73	36.806,37	10.397,67	46.572,02	40.591,83	78.091,93	28.473,68	94.194,86	372.398,89
		9,36	0,65	9,88	2,79	12,51	10,90	20,97	7,65	25,29	100,00
15	Sawah Lunto	28.391,48	123.295,01	53.179,01	2.580,85	22.010,38	43.154,81	33.996,64	22.141,07	107.358,86	436.108,11
		6,51	28,27	12,19	0,59	5,05	9,90	7,80	5,08	24,62	100,00
16	Padang Panjang	33.521,07	2.754,87	29.828,23	6.830,71	20.670,15	34.914,45	59.164,50	28.577,11	78.025,24	294.286,33
		11,39	0,94	10,14	2,32	7,02	11,86	20,10	9,71	26,51	100,00
17	Bukit Tinggi	20.325,60	332,68	79.822,14	17.149,69	27.806,90	148.501,77	163.208,57	71.286,40	191.395,10	719.828,85
		2,82	0,05	11,09	2,38	3,86	20,63	22,67	9,90	26,59	100,00
18	Payakumbuh	69.617,58	2.461,00	40.862,69	8.564,91	44.704,60	114.339,43	117.018,52	59.138,72	152.479,30	609.186,75
		11,43	0,40	6,71	1,41	7,34	18,77	19,21	9,71	25,03	100,00
19	Pariaman	153.437,60	9.704,95	68.957,21	6.292,67	42.268,72	62.272,65	62.734,97	43.618,40	86.520,32	535.807,49
		28,64	1,81	12,87	1,17	7,89	11,62	11,71	8,14	16,15	100,00

LAMPIRAN 6
PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Prov/Kab/Kota	Nilai sektor pertanian dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat									
	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB
Total Kab/Kota	6.741.102,350	28.026.870,650	7.137.605,090	29.643.585,390	7.535.138,030	31.562.318,610	7.970.023,270	33.471.917,480	8.414.901,140	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	230.632,100	414.705,360	236.064,160	428.727,810	242.040,200	446.108,410	252.696,220	465.786,520	263.617,860	486.658,710
Pesisir Selatan	512.450,800	1.546.833,860	531.874,700	1.625.743,400	554.751,420	1.710.569,670	578.800,870	1.801.336,270	603.853,600	1.898.901,900
Solok	649.629,210	1.519.410,890	686.991,280	1.608.661,410	726.116,640	1.705.496,500	768.356,700	1.811.861,000	813.307,830	1.926.834,500
Sijunjung	283.794,240	971.540,470	293.014,720	1.023.241,250	302.901,000	1.084.134,390	306.011,880	1.145.007,180	320.343,210	1.209.978,390
Tanah Datar	697.532,770	1.863.489,980	738.309,840	1.961.820,260	782.235,850	2.076.125,420	830.488,170	2.201.714,590	875.647,340	2.331.745,790
Pdg Pariaman	556.098,350	1.793.018,950	585.866,990	1.971.582,460	601.858,070	2.346.365,520	625.144,100	2.489.684,420	661.564,230	2.645.119,060
Agam	749.063,790	2.190.815,650	813.823,800	2.325.161,690	884.512,790	2.468.761,810	962.825,650	2.626.066,580	1.041.026,940	2.793.688,820
50 Kota	701.263,170	2.009.422,020	745.854,980	2.125.656,730	789.141,700	2.255.102,490	836.942,610	2.398.597,580	876.502,670	2.545.801,730
Pasaman	498.405,930	967.925,440	528.404,300	1.022.262,670	560.049,570	1.081.242,180	595.107,160	1.145.234,550	630.008,710	1.214.884,170
Solok Selatan	179.845,100	460.185,490	188.988,970	486.320,380	198.387,010	514.759,940	209.001,780	546.074,750	219.948,940	579.478,580
Dharmasraya	318.512,430	802.393,260	334.655,280	846.237,710	354.245,140	899.308,500	376.206,160	957.502,480	380.541,520	1.020.091,340
Pasaman Barat	577.286,440	1.866.612,800	626.665,620	1.988.702,870	672.363,630	2.115.152,380	722.237,940	2.250.818,830	774.925,940	2.394.847,400
Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Padang	446.450,890	8.652.900,060	468.549,120	9.110.697,440	494.412,920	9.577.495,510	521.837,860	10.165.760,800	552.956,600	10.797.259,040
Solok	34.843,800	372.398,890	36.146,920	394.216,630	37.317,420	418.554,230	38.508,950	445.151,830	39.753,610	473.694,150
Sawah Lunto	28.391,480	436.108,110	30.671,870	444.671,740	32.255,480	449.255,320	34.047,090	458.646,420	36.727,980	474.234,550
Padang Panjang	33.521,070	294.286,330	35.725,260	311.166,400	37.508,980	330.172,930	37.763,300	351.227,590	38.962,120	373.245,240
Bukit Tinggi	20.325,600	719.828,850	20.783,830	762.433,070	20.977,340	809.613,620	20.015,600	862.157,540	18.797,500	918.888,490
Payakumbuh	69.617,580	609.186,750	72.504,240	644.369,030	75.518,210	684.222,310	79.028,350	727.784,230	82.606,850	774.495,290
Pariaman	153.437,600	535.807,490	162.709,210	561.912,440	168.544,660	589.877,480	175.002,880	621.504,320	183.807,690	656.273,000

Kontribusi nilai sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten/Kota						
Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,241	0,241	0,239	0,238	0,237	0,239
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,556	0,551	0,543	0,543	0,542	0,547
Pesisir Selatan	0,331	0,327	0,324	0,321	0,318	0,324
Solok	0,428	0,427	0,426	0,424	0,422	0,425
Sijunjung	0,292	0,286	0,279	0,267	0,265	0,278
Tanah Datar	0,374	0,376	0,377	0,377	0,376	0,376
Padang Pariaman	0,310	0,297	0,257	0,251	0,250	0,273
Agam	0,342	0,350	0,358	0,367	0,373	0,358
50 Kota	0,349	0,351	0,350	0,349	0,344	0,349
Pasaman	0,515	0,517	0,518	0,520	0,519	0,518
Solok Selatan	0,391	0,389	0,385	0,383	0,380	0,385
Dharmasraya	0,397	0,395	0,394	0,393	0,373	0,390
Pasaman Barat	0,309	0,315	0,318	0,321	0,324	0,317
Kota						
Padang	0,052	0,051	0,052	0,051	0,051	0,051
Solok	0,094	0,092	0,089	0,087	0,084	0,089
Sawah Lunto	0,065	0,069	0,072	0,074	0,077	0,072
Padang Panjang	0,114	0,115	0,114	0,108	0,104	0,111
Bukit Tinggi	0,028	0,027	0,026	0,023	0,020	0,025
Payakumbuh	0,114	0,113	0,110	0,109	0,107	0,110
Pariaman	0,286	0,290	0,286	0,282	0,280	0,285

Kontribusi nilai sektor pertanian Kabupaten/Kota terhadap nilai sektor pertanian Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	3,4213	3,3073	3,2122	3,1706	3,1328
Pesisir Selatan	7,6019	7,4517	7,3622	7,2622	7,1760
Solok	9,6368	9,6250	9,6364	9,6406	9,6651
Sijunjung	4,2099	4,1052	4,0198	3,8395	3,8069
Tanah Datar	10,3475	10,3439	10,3812	10,4201	10,4059
Padang Pariaman	8,2494	8,2082	7,9874	7,8437	7,8618
Agam	11,1119	11,4019	11,7385	12,0806	12,3712
50 Kota	10,4028	10,4497	10,4728	10,5011	10,4161
Pasaman	7,3935	7,4031	7,4325	7,4668	7,4868
Solok Selatan	2,6679	2,6478	2,6328	2,6223	2,6138
Dharmasraya	4,7249	4,6886	4,7012	4,7203	4,5222
Pasaman Barat	8,5637	8,7798	8,9230	9,0619	9,2090
Kota					
Padang	6,6228	6,5645	6,5614	6,5475	6,5712
Solok	0,5169	0,5064	0,4952	0,4832	0,4724
Sawah Lunto	0,4212	0,4297	0,4281	0,4272	0,4365
Padang Panjang	0,4973	0,5005	0,4978	0,4738	0,4630
Bukit Tinggi	0,3015	0,2912	0,2784	0,2511	0,2234
Payakumbuh	1,0327	1,0158	1,0022	0,9916	0,9817
Pariaman	2,2761	2,2796	2,2368	2,1958	2,1843
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor pertanian

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota					
	5,882	5,570	5,771	5,582	5,701
Kabupaten					
Kep. Mentawai	2,355	2,532	4,403	4,322	3,403
Pesisir Selatan	3,790	4,301	4,335	4,328	4,189
Solok	5,751	5,695	5,817	5,850	5,779
Sijunjung	3,249	3,374	1,027	4,683	3,083
Tanah Datar	5,846	5,950	6,169	5,438	5,850
Padang Pariaman	3,353	2,729	3,869	5,826	4,444
Agam	8,645	8,686	8,854	8,122	8,577
50 Kota	6,359	5,804	6,057	4,727	5,737
Pasaman	6,019	5,989	6,260	5,865	6,033
Solok Selatan	5,084	4,973	5,351	5,238	5,161
Dharmasraya	5,068	5,854	6,199	1,152	4,568
Pasaman Barat	8,554	7,292	7,418	7,295	7,640
Kota					
Padang	4,950	5,520	5,547	5,963	5,495
Solok	3,740	3,238	3,193	3,232	3,351
Sawah Lunto	8,032	5,163	5,554	7,874	6,656
Padang Panjang	6,576	4,993	0,678	3,175	3,855
Bukit Tinggi	2,254	0,931	(4,585)	(6,086)	(1,871)
Payakumbuh	4,146	4,157	4,648	4,528	4,370
Pariaman	6,043	3,586	3,832	5,031	4,623

Hasil Perhitungan LQ Kabupaten/Kota sektor pertanian

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Mentawai	2,308	2,285	2,270	2,279	2,286	2,286
Pesisir Selatan	1,375	1,358	1,357	1,350	1,342	1,356
Solok	1,774	1,772	1,781	1,782	1,781	1,778
Sijunjung	1,212	1,188	1,169	1,123	1,117	1,162
Tanah Datar	1,553	1,562	1,576	1,585	1,585	1,572
Padang Pariaman	1,287	1,233	1,073	1,055	1,055	1,141
Agam	1,419	1,452	1,499	1,541	1,572	1,497
50 Kota	1,448	1,456	1,464	1,466	1,453	1,457
Pasaman	2,137	2,145	2,167	2,183	2,188	2,164
Solok Selatan	1,622	1,612	1,613	1,608	1,602	1,611
Dharmasraya	1,647	1,641	1,648	1,651	1,574	1,632
Pasaman Barat	1,283	1,308	1,330	1,348	1,365	1,327
Kota	-	-	-	-	-	-
Padang	0,214	0,213	0,216	0,216	0,216	0,215
Solok	0,388	0,380	0,373	0,363	0,354	0,372
Sawah Lunto	0,270	0,286	0,300	0,312	0,327	0,299
Padang Panjang	0,473	0,476	0,475	0,452	0,440	0,463
Bukit Tinggi	0,117	0,113	0,108	0,098	0,086	0,105
Payakumbuh	0,474	0,467	0,462	0,456	0,450	0,462
Pariaman	1,188	1,202	1,196	1,183	1,182	1,190

Perhitungan Regional Share Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	13.303.887	15.279.668	14.644.035	15.432.707	14.665.074
Pesisir Selatan	29.560.445	34.426.526	33.563.842	35.348.626	33.224.860
Solok	37.473.506	44.466.719	43.931.865	46.925.212	43.199.326
Sijunjung	16.370.516	18.965.893	18.326.265	18.688.810	18.087.871
Tanah Datar	40.256.797	47.788.403	47.327.217	50.719.716	46.518.033
Padang Pariaman	32.078.230	37.921.272	36.413.912	38.178.907	36.148.080
Agam	43.209.336	52.676.177	53.515.226	58.801.853	52.050.648
50 Kota	40.451.983	48.276.776	47.745.038	51.113.902	46.896.925
Pasaman	28.750.274	34.201.898	33.884.394	36.344.486	33.295.263
Solok Selatan	10.374.266	12.232.644	12.002.908	12.764.192	11.843.503
Dharmasraya	18.373.216	21.661.152	21.432.713	22.975.727	21.110.702
Pasaman Barat	33.300.453	40.562.035	40.679.674	44.108.639	39.662.700
Kota	-	-	-	-	-
Padang	25.753.276	30.327.666	29.913.213	31.869.771	29.465.982
Solok	2.009.946	2.339.673	2.257.797	2.351.825	2.239.810
Sawah Lunto	1.637.747	1.985.291	1.951.537	2.079.330	1.913.476
Padang Panjang	1.933.645	2.312.380	2.269.387	2.306.287	2.205.425
Bukit Tinggi	1.172.471	1.345.270	1.269.181	1.222.396	1.252.330
Payakumbuh	4.015.852	4.692.964	4.569.040	4.826.433	4.526.072
Pariaman	8.850.964	10.531.640	10.197.372	10.687.806	10.066.945

Perhitungan Proportionality Shift Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	244.196.518	249.210.822	256.008.321	266.800.382	254.054.011
Pesisir Selatan	542.591.422	561.496.697	586.767.451	611.107.832	575.490.850
Solok	687.838.485	725.252.582	768.022.895	811.244.459	748.089.605
Sijunjung	300.485.585	309.333.275	320.381.660	323.092.063	313.323.146
Tanah Datar	738.559.669	779.429.358	827.380.980	876.844.039	805.553.513
Padang Pariaman	588.806.263	618.496.118	636.592.829	660.037.890	625.983.275
Agam	793.121.675	859.149.111	935.560.769	1.016.568.450	901.100.001
50 Kota	742.509.486	787.394.729	834.685.403	883.658.758	812.062.094
Pasaman	527.720.451	557.833.011	592.371.380	628.324.321	576.562.291
Solok Selatan	190.422.294	199.513.753	209.835.718	220.666.967	205.109.683
Dharmasraya	337.245.853	353.293.030	374.689.091	397.204.510	365.608.121
Pasaman Barat	611.240.609	661.567.050	711.167.568	762.551.401	686.631.657
Kota					
Padang	472.709.484	494.644.163	522.946.557	550.965.210	510.316.353
Solok	36.892.209	38.159.078	39.470.108	40.657.416	38.794.703
Sawah Lunto	30.060.372	32.379.092	34.116.022	35.946.500	33.125.496
Padang Panjang	35.491.677	37.713.934	39.672.724	39.870.145	38.187.120
Bukit Tinggi	21.520.067	21.940.332	22.186.972	21.131.788	21.694.790
Payakumbuh	73.711.336	76.541.340	79.875.630	83.438.564	78.391.718
Pariaman	162.461.539	171.770.326	178.271.037	184.770.286	174.318.297

Perhitungan Differential Shift Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	(8.133,416)	(7.171,686)	(3.313,161)	(3.183,583)	(5.450,462)
Pesisir Selatan	(10.717,779)	(6.746,341)	(7.967,642)	(7.255,293)	(8.171,764)
Solok	(848,262)	862,993	332,744	2.062,310	602,446
Sijunjung	(7.471,923)	(6.433,340)	(14.370,840)	(2.749,914)	(7.756,504)
Tanah Datar	(250,887)	2.805,427	3.106,123	(1.197,760)	1.115,726
Padang Pariaman	(2.940,331)	(16.639,112)	(11.449,789)	1.525,279	(7.375,988)
Agam	20.701,067	25.362,615	27.263,821	24.457,429	24.446,233
50 Kota	3.344,436	1.745,906	2.256,147	(7.157,149)	47,335
Pasaman	682,791	2.215,495	2.734,719	1.683,328	1.829,083
Solok Selatan	(1.434,381)	(1.127,807)	(834,998)	(719,088)	(1.029,069)
Dharmasraya	(2.591,631)	951,045	1.516,009	(16.664,051)	(4.197,157)
Pasaman Barat	15.423,954	10.795,515	11.069,312	12.373,478	12.415,565
Kota					
Padang	(4.161,422)	(232,307)	(1.109,757)	1.990,329	(878,289)
Solok	(746,346)	(842,723)	(962,219)	(904,867)	(864,039)
Sawahlunto	610,441	(124,677)	(69,993)	780,419	299,048
Padang Panjang	232,525	(206,018)	(1.910,485)	(909,086)	(698,266)
Bukit Tinggi	(737,295)	(964,057)	(2.172,433)	(2.335,349)	(1.552,283)
Payakumbuh	(1.208,154)	(1.024,195)	(848,341)	(832,775)	(978,366)
Pariaman	246,613	(3.226,731)	(3.269,218)	(963,657)	(1.803,248)

Rekapitulasi perhitungan Shift Share Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	14.665,074	254.054,011	(5.450,462)	263.268,623
	5,570	96,500	(2,070)	
Pesisir Selatan	33.224,860	575.490,850	(8.171,764)	600.543,946
	5,532	95,828	(1,361)	
Solok	43.199,326	748.089,605	602,446	791.891,377
	5,455	94,469	0,076	
Sijunjung	18.087,871	313.323,146	(7.756,504)	323.654,512
	5,589	96,808	(2,397)	
Tanah Datar	46.518,033	805.553,513	1.115,726	853.187,272
	5,452	94,417	0,131	
Padang Pariaman	36.148,080	625.983,275	(7.375,988)	654.755,367
	5,521	95,606	(1,127)	
Agam	52.050,648	901.100,001	24.446,233	977.596,882
	5,324	92,175	2,501	
50 Kota	46.896,925	812.062,094	47,335	859.006,354
	5,459	94,535	0,006	
Pasaman	33.295,263	576.562,291	1.829,083	611.686,637
	5,443	94,258	0,299	
Solok Selatan	11.843,503	205.109,683	(1.029,069)	215.924,117
	5,485	94,992	(0,477)	
Dharmasraya	21.110,702	365.608,121	(4.197,157)	382.521,666
	5,519	95,578	(1,097)	
Pasaman Barat	39.662,700	686.631,657	12.415,565	738.709,922
	5,369	92,950	1,681	
Kota				
Padang	29.465,982	510.316,353	(878,289)	538.904,046
	5,468	94,695	(0,163)	
Solok	2.239,810	38.794,703	(864,039)	40.170,474
	5,576	96,575	(2,151)	
Sawahlunto	1.913,476	33.125,496	299,048	35.338,020
	5,415	93,739	0,846	
Padang Panjang	2.205,425	38.187,120	(698,266)	39.694,279
	5,556	96,203	(1,759)	
Bukit Tinggi	1.252,330	21.694,790	(1.552,283)	21.394,836
	5,853	101,402	(7,255)	
Payakumbuh	4.526,072	78.391,718	(978,366)	81.939,424
	5,524	95,670	(1,194)	
Pariaman	10.066,945	174.318,297	(1.803,248)	182.581,994
	5,514	95,474	(0,988)	

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Nilai sektor pertambangan dan penggalian dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Prov/Kab/Kota	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB
Total Kab/Kota	934.859,810	28.026.870,650	971.463,810	29.643.585,390	1.001.851,110	31.562.318,610	1.063.120,070	33.471.917,480	1.150.431,130	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	1.604,940	414.705,360	1.655,530	428.727,810	1.730,520	446.108,410	1.784,080	465.786,520	1.879,310	486.658,710
Pesisir Selatan	23.672,990	1.546.833,860	24.902,310	1.625.743,400	26.276,290	1.710.569,670	28.082,150	1.801.336,270	30.018,210	1.898.901,900
Solok	50.773,520	1.519.410,890	54.693,240	1.608.661,410	58.871,800	1.705.496,500	65.029,790	1.811.861,000	69.907,030	1.926.834,500
Sijunjung	151.032,520	971.540,470	167.425,210	1.023.241,250	173.796,260	1.084.134,390	194.172,520	1.145.007,180	206.409,130	1.209.978,390
Tanah Datar	34.707,920	1.863.489,980	36.175,750	1.961.820,260	37.741,330	2.076.125,420	38.929,150	2.201.714,590	41.251,530	2.331.745,790
Pdg Pariaman	90.504,790	1.793.018,950	87.545,280	1.971.582,460	86.783,640	2.346.365,520	88.777,040	2.489.684,420	90.791,660	2.645.119,060
Agam	84.654,540	2.190.815,650	88.977,890	2.325.161,690	93.586,760	2.468.761,810	99.280,970	2.626.066,580	106.488,770	2.793.688,820
50 Kota	123.967,850	2.009.422,020	130.141,450	2.125.656,730	138.556,270	2.255.102,490	152.812,880	2.398.597,580	172.049,930	2.545.801,730
Pasaman	23.839,020	967.925,440	24.796,090	1.022.262,670	25.849,470	1.081.242,180	26.870,740	1.145.234,550	27.862,410	1.214.884,170
Solok Selatan	27.252,290	460.185,490	29.666,840	486.320,380	32.327,960	514.759,940	35.007,550	546.074,750	37.685,360	579.478,580
Dharmasraya	31.709,750	802.393,260	33.167,340	846.237,710	35.354,110	899.308,500	37.788,560	957.502,480	59.953,210	1.020.091,340
Pasaman Barat	18.499,650	1.866.612,800	19.402,990	1.988.702,870	20.398,950	2.115.152,380	21.218,990	2.250.818,830	22.088,960	2.394.847,400
Kota										
Padang	131.664,790	8.652.900,060	138.365,880	9.110.697,440	146.764,690	9.577.495,510	156.188,150	10.165.760,800	165.247,060	10.797.259,040
Solok	2.426,730	372.398,890	2.546,610	394.216,630	2.669,360	418.554,230	2.791,880	445.151,830	2.923,940	473.694,150
Sawah Lunto	123.295,010	436.108,110	117.392,390	444.671,740	106.298,030	449.255,320	99.313,730	458.646,420	100.668,640	474.234,550
Padang Panjang	2.754,870	294.286,330	1.368,070	311.166,400	1.397,260	330.172,930	1.326,170	351.227,590	1.361,310	373.245,240
Bukit Tinggi	332,680	719.828,850	346,250	762.433,070	196,710	809.613,620	118,030	862.157,540	60,800	918.888,490
Payakumbuh	2.461,000	609.186,750	2.578,460	644.369,030	2.679,540	684.222,310	2.784,040	727.784,230	2.898,190	774.495,290
Pariaman	9.704,950	535.807,490	10.315,630	561.912,440	10.572,160	589.877,480	10.843,650	621.504,320	10.885,680	656.273,000

Kontribusi nilai sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB Kabupaten/Kota

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,033	0,033	0,032	0,032	0,032	0,032
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004
Pesisir Selatan	0,015	--	0,015	0,015	0,016	0,015
Solok	0,033	0,034	0,035	0,036	0,036	0,035
Sijunjung	0,155	0,164	0,160	0,170	0,171	0,164
Tanah Datar	0,019	0,018	0,018	0,018	0,018	0,018
Padang Pariaman	0,050	0,044	0,037	0,036	0,034	0,040
Agam	0,039	0,038	0,038	0,038	0,038	0,038
50 Kota	0,062	0,061	0,061	0,064	0,068	0,063
Pasaman	0,025	0,024	0,024	0,023	0,023	0,024
Solok Selatan	0,059	0,061	0,063	0,064	0,065	0,062
Dharmasraya	0,040	0,039	0,039	0,039	0,059	0,043
Pasaman Barat	0,010	0,010	0,010	0,009	0,009	0,010
Kota						
Padang	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015	0,015
Solok	0,007	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006
Sawah Lunto	0,283	0,264	0,237	0,217	0,212	0,242
Padang Panjang	0,009	0,004	0,004	0,004	0,004	0,005
Bukit Tinggi	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Payakumbuh	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004
Pariaman	0,018	0,018	0,018	0,017	0,017	0,018

Kontribusi nilai sektor pertambangan dan penggalian Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	0,1717	0,1704	0,1727	0,1678	0,1634
Pesisir Selatan	2,5323	2,5634	2,6228	2,6415	2,6093
Solok	5,4311	5,6300	5,8763	6,1169	6,0766
Sijunjung	16,1556	17,2343	17,3475	18,2644	17,9419
Tanah Datar	3,7126	3,7238	3,7672	3,6618	3,5857
Padang Pariaman	9,6811	9,0117	8,6623	8,3506	7,8920
Agam	9,0553	9,1592	9,3414	9,3386	9,2564
50 Kota	13,2606	13,3964	13,8300	14,3740	14,9553
Pasaman	2,5500	2,5524	2,5802	2,5275	2,4219
Solok Selatan	2,9151	3,0538	3,2268	3,2929	3,2758
Dharmasraya	3,3919	3,4142	3,5289	3,5545	5,2114
Pasaman Barat	1,9789	1,9973	2,0361	1,9959	1,9201
Kota	-	-	-	-	-
Padang	14,0839	14,2430	14,6494	14,6915	14,3639
Solok	0,2596	0,2621	0,2664	0,2626	0,2542
Sawah Lunto	13,1886	12,0841	10,6102	9,3417	8,7505
Padang Panjang	0,2947	0,1408	0,1395	0,1247	0,1183
Bukit Tinggi	0,0356	0,0356	0,0196	0,0111	0,0053
Payakumbuh	0,2632	0,2654	0,2675	0,2619	0,2519
Pariaman	1,0381	1,0619	1,0553	1,0200	0,9462
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota	3,915	3,128	6,116	8,213	5,343
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	3,152	4,530	3,095	5,338	4,029
Pesisir Selatan	5,193	5,517	6,873	6,894	6,119
Solok	7,720	7,640	10,460	7,500	8,330
Sijunjung	10,854	3,805	11,724	6,302	8,171
Tanah Datar	4,229	4,328	3,147	5,966	4,417
Padang Pariaman	(3,270)	(0,870)	2,297	2,269	0,107
Agam	5,107	5,180	6,084	7,260	5,908
50 Kota	4,980	6,466	10,289	12,589	8,581
Pasaman	4,015	4,248	3,951	3,691	3,976
Solok Selatan	8,860	8,970	8,289	7,649	8,442
Dharmasraya	4,597	6,593	6,886	58,654	19,183
Pasaman Barat	4,883	5,133	4,020	4,100	4,534
Kota					
Padang	5,090	6,070	6,421	5,800	5,845
Solok	4,940	4,820	4,590	4,730	4,770
Sawah Lunto	(4,787)	(9,451)	(6,570)	1,364	(4,861)
Padang Panjang	(50,340)	2,134	(5,088)	2,650	(12,661)
Bukit Tinggi	4,079	(43,188)	(39,998)	(48,488)	(31,899)
Payakumbuh	4,773	3,920	3,900	4,100	4,173
Pariaman	6,292	2,487	2,568	0,388	2,934

Hasil Perhitungan LQ Kabupaten/Kota sektor pertambangan dan penggalian

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,117	0,117	0,121	0,120	0,121	0,119
Pesisir Selatan	0,464	0,464	0,480	0,487	0,494	0,478
Solok	1,013	1,030	1,079	1,122	1,134	1,075
Sijunjung	4,711	4,958	5,010	5,299	5,331	5,062
Tanah Datar	0,564	0,559	0,568	0,553	0,553	0,559
Padang Pariaman	1,530	1,346	1,156	1,114	1,073	1,244
Agam	1,171	1,160	1,185	1,181	1,191	1,178
50 Kota	1,869	1,855	1,920	1,991	2,112	1,950
Pasaman	0,746	0,735	0,747	0,733	0,717	0,736
Solok Selatan	1,795	1,849	1,963	2,003	2,032	1,928
Dharmasraya	1,198	1,188	1,229	1,233	1,837	1,337
Pasaman Barat	0,300	0,296	0,301	0,295	0,288	0,296
Kota						
Padang	0,461	0,460	0,479	0,480	0,478	0,472
Solok	0,197	0,196	0,199	0,196	0,193	0,196
Sawah Lunto	8,567	8,000	7,394	6,767	6,634	7,472
Padang Panjang	0,284	0,133	0,132	0,118	0,114	0,156
Bukit Tinggi	0,014	0,014	0,008	0,004	0,002	0,008
Payakumbuh	0,122	0,121	0,122	0,120	0,117	0,121
Pariaman	0,549	0,556	0,560	0,545	0,518	0,546

Perhitungan Regional Share Sektor Pertambangan dan penggalian Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	92,580	107,157	104,701	108,958	103,349
Pesisir Selatan	1.365,564	1.611,846	1.589,781	1.715,038	1.570,557
Solok	2.928,843	3.540,116	3.561,890	3.971,510	3.500,590
Sijunjung	8.712,229	10.836,891	10.515,107	11.858,537	10.480,691
Tanah Datar	2.002,107	2.341,539	2.283,444	2.377,488	2.251,145
Padang Pariaman	5.220,719	5.666,522	5.250,626	5.421,807	5.389,919
Agam	4.883,251	5.759,250	5.662,232	6.063,304	5.592,009
50 Kota	7.151,018	8.423,634	8.382,999	9.332,614	8.322,566
Pasaman	1.375,141	1.604,971	1.563,957	1.641,054	1.546,281
Solok Selatan	1.572,033	1.920,238	1.955,922	2.137,987	1.896,545
Dharmasraya	1.829,160	2.146,814	2.139,012	2.307,829	2.105,704
Pasaman Barat	1.067,142	1.255,893	1.234,187	1.295,890	1.213,278
Kota					
Padang	7.595,012	8.955,975	8.879,629	9.538,749	8.742,341
Solok	139,985	164,834	161,503	170,506	159,207
Sawah Lunto	7.112,205	7.598,468	6.431,296	6.065,305	6.801,818
Padang Panjang	158,913	88,551	84,538	80,992	103,248
Bukit Tinggi	19,190	22,412	11,901	7,208	15,178
Payakumbuh	141,961	166,895	162,119	170,027	160,251
Pariaman	559,825	667,697	639,642	662,245	632,352

Perhitungan Proportionality Shift Sektor Pertambangan dan penggalian Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	1.666,723	1.706,250	1.835,291	1.929,540	1.784,451
Pesisir Selatan	24.598,837	25.680,187	27.882,176	30.387,397	27.137,149
Solok	52.760,476	56.402,975	62.471,089	70.369,443	60.500,996
Sijunjung	156.945,070	172.661,191	184.423,841	210.118,302	181.037,101
Tanah Datar	36.065,835	37.306,259	40.048,369	42.125,230	38.886,423
Padang Pariaman	94.047,405	90.282,624	92.089,898	96.066,987	93.121,729
Agam	87.968,091	91.760,046	99.309,068	107.433,576	96.617,695
50 Kota	128.820,696	134.211,198	147.028,723	165.361,911	143.855,632
Pasaman	24.771,368	25.570,645	27.429,253	29.076,497	26.711,941
Solok Selatan	28.318,283	30.593,751	34.303,940	37.881,561	32.774,384
Dharmasraya	32.950,273	34.203,747	37.515,157	40.890,967	36.390,036
Pasaman Barat	19.222,937	20.008,849	21.645,403	22.960,585	20.959,444
Kota					
Padang	136.819,006	142.692,887	155.739,135	169.014,382	151.066,353
Solok	2.520,690	2.625,203	2.831,546	3.020,108	2.749,387
Sawah Lunto	128.121,511	121.063,967	112.797,706	107.469,026	117.363,053
Padang Panjang	2.861,678	1.409,798	1.481,650	1.434,024	1.796,787
Bukit Tinggi	344,648	356,016	207,679	126,662	258,752
Payakumbuh	2.556,302	2.658,049	2.842,349	3.011,624	2.767,081
Pariaman	10.083,885	10.637,237	11.217,648	11.733,147	10.917,979

Perhitungan Differential Shift Sektor Pertambangan dan penggalian Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	(12,251)	23,205	(52,271)	(51,291)	(23,152)
Pesisir Selatan	302,415	595,038	198,914	(370,248)	181,530
Solok	1.931,706	2.467,760	2.557,641	(463,474)	1.623,408
Sijunjung	10.479,082	1.134,005	9.747,619	(3.710,233)	4.412,618
Tanah Datar	108,858	434,006	(1.120,279)	(874,762)	(363,044)
Padang Pariaman	(6.503,183)	(3.500,048)	(3.313,919)	(5.276,388)	(4.648,385)
Agam	1.008,741	1.825,650	(29,159)	(945,867)	464,841
50 Kota	1.319,697	4.344,007	5.783,097	6.686,958	4.533,440
Pasaman	23,664	277,761	(559,574)	(1.215,148)	(368,324)
Solok Selatan	1.347,499	1.733,144	702,549	(197,262)	896,483
Dharmasraya	216,010	1.149,299	272,343	19.061,182	5.174,708
Pasaman Barat	178,995	389,036	(427,473)	(872,686)	(183,032)
Kota					
Padang	1.545,817	4.070,738	447,955	(3.768,383)	574,031
Solok	24,863	43,092	(40,727)	(97,229)	(17,500)
Sawah Lunto	(10.729,579)	(14.767,002)	(13.485,036)	(6.801,447)	(11.445,766)
Padang Panjang	(1.494,666)	(13,603)	(156,540)	(73,775)	(434,646)
Bukit Tinggi	0,544	(160,371)	(90,710)	(66,923)	(79,365)
Payakumbuh	21,101	20,426	(59,369)	(114,495)	(33,084)
Pariaman	230,687	(66,142)	(375,058)	(848,528)	(264,760)

Rekapitulasi perhitungan Shift Share Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	103,349	1.784,451	(23,152)	1.864,648
	5,543	95,699	(1,242)	
Pesisir Selatan	1.570,557	27.137,149	181,530	28.889,236
	5,436	93,935	0,628	
Solok	3.500,590	60.500,996	1.623,408	65.624,994
	5,334	92,192	2,474	
Sijunjung	10.480,691	181.037,101	4.412,618	195.930,410
	5,349	92,399	2,252	
Tanah Datar	2.251,145	38.886,423	(363,044)	40.774,524
	5,521	95,369	(0,890)	
Padang Pariaman	5.389,919	93.121,729	(4.648,385)	93.863,263
	5,742	99,210	(4,952)	
Agam	5.592,009	96.617,695	464,841	102.674,546
	5,446	94,101	0,453	
50 Kota	8.322,566	143.855,632	4.533,440	156.711,638
	5,311	91,796	2,893	
Pasaman	1.546,281	26.711,941	(368,324)	27.889,897
	5,544	95,776	(1,321)	
Solok Selatan	1.896,545	32.774,384	896,483	35.567,412
	5,332	92,147	2,521	
Dharmasraya	2.105,704	36.390,036	5.174,708	43.670,448
	4,822	83,329	11,849	
Pasaman Barat	1.213,278	20.959,444	(183,032)	21.989,689
	5,517	95,315	(0,832)	
Kota				-
Padang	8.742,341	151.066,353	574,031	160.382,725
	5,451	94,191	0,358	
Solok	159,207	2.749,387	(17,500)	2.891,093
	5,507	95,099	(0,605)	
Sawah Lunto	6.801,818	117.363,053	(11.445,766)	112.719,105
	6,034	104,120	(10,154)	
Padang Panjang	103,248	1.796,787	(434,646)	1.465,390
	7,046	122,615	(29,661)	
Bukit Tinggi	15,178	258,752	(79,365)	194,564
	7,801	132,990	(40,791)	
Payakumbuh	160,251	2.767,081	(33,084)	2.894,247
	5,537	95,606	(1,143)	
Pariaman	632,352	10.917,979	(264,760)	11.285,571
	5,603	96,743	(2,346)	

LAMPIRAN 8
PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Prov/Kab/Kota	Nilai sektor Industri Pengolahan dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat									
	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB	nilai sektor	PDRB
Total Kab/Kota	3.752.856,640	28.026.870,650	3.940.866,120	29.643.585,390	4.149.928,730	31.562.318,610	4.365.279,420	33.471.917,480	4.593.714,480	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	38.151,750	414.705,360	38.754,190	428.727,810	40.676,990	446.108,410	41.923,020	465.786,520	43.158,920	486.658,710
Pesisir Selatan	195.272,950	1.546.833,860	207.531,870	1.625.743,400	221.041,400	1.710.569,670	234.965,320	1.801.336,270	250.753,510	1.898.901,900
Solok	109.394,480	1.519.410,890	117.664,700	1.608.661,410	125.642,370	1.705.496,500	133.846,810	1.811.861,800	142.894,860	1.926.834,500
Sijunjung	48.129,030	971.540,470	51.755,000	1.023.241,250	55.106,480	1.084.134,390	59.024,550	1.145.007,180	63.378,270	1.209.978,390
Tanah Datar	223.844,290	1.863.489,980	237.345,230	1.961.820,260	252.820,140	2.076.125,420	267.482,760	2.201.714,590	283.618,260	2.331.745,790
Pdg Pariaman	259.748,920	1.793.018,950	267.280,860	1.971.582,460	283.290,990	2.346.365,520	300.978,130	2.489.684,420	319.718,040	2.645.119,060
Agam	314.602,770	2.190.815,650	327.923,500	2.325.161,690	341.875,080	2.468.761,810	356.518,760	2.626.066,580	372.027,320	2.793.688,820
50 Kota	196.968,680	2.009.422,020	205.280,760	2.125.656,730	214.655,140	2.255.102,490	223.975,780	2.398.597,580	235.628,480	2.545.801,730
Pasaman	43.978,720	967.925,440	46.203,790	1.022.262,670	48.795,670	1.081.242,180	51.265,280	1.145.234,550	54.100,790	1.214.884,170
Solok Selatan	48.148,710	460.185,490	50.132,440	486.320,380	52.117,690	514.759,940	54.794,060	546.074,750	57.637,250	579.478,580
Dharmasraya	55.724,110	802.393,260	58.474,530	846.237,710	61.879,810	899.308,500	65.484,920	957.502,480	69.374,720	1.020.091,340
Pasaman Barat	433.903,730	1.866.612,800	458.000,220	1.988.702,870	484.259,290	2.115.152,380	510.796,700	2.250.818,830	539.145,820	2.394.847,400
Kota										
Padang	1.475.532,850	8.652.900,060	1.547.686,410	9.110.697,440	1.625.745,530	9.577.495,510	1.705.202,180	10.165.760,800	1.787.051,880	10.797.259,040
Solok	36.806,370	372.398,890	39.342,330	394.216,630	41.797,290	418.554,230	44.447,240	445.151,830	47.238,520	473.694,150
Sawah Lunto	53.179,010	436.108,110	56.625,010	444.671,740	58.393,170	449.255,320	60.257,960	458.646,420	58.935,150	474.234,550
Padang Panjang	29.828,230	294.286,330	31.710,290	311.166,400	33.245,270	330.172,930	34.697,290	351.227,590	35.945,950	373.245,240
Bukit Tinggi	79.822,140	719.828,850	84.048,750	762.433,070	87.898,180	809.613,620	92.863,530	862.157,540	98.146,250	918.888,490
Payakumbuh	40.862,690	609.186,750	43.982,720	644.369,030	46.128,500	684.222,310	48.409,290	727.784,230	50.811,430	774.495,290
Pariaman	68.957,210	535.807,490	71.123,520	561.912,440	74.559,740	589.877,480	78.345,840	621.504,320	84.149,060	656.273,000

Kontribusi nilai sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten/Kota						
Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,134	0,133	0,131	0,130	0,129	0,132
Kabupaten						-
Kep. Mentawai	0,092	0,090	0,091	0,090	0,089	0,090
Pesisir Selatan	0,126	0,128	0,129	0,130	0,132	0,129
Solok	0,072	0,073	0,074	0,074	0,074	0,073
Sijunjung	0,050	0,051	0,051	0,052	0,052	0,051
Tanah Datar	0,120	0,121	0,122	0,121	0,122	0,121
Padang Pariaman	0,145	0,136	0,121	0,121	0,121	0,129
Agam	0,144	0,141	0,138	0,136	0,133	0,138
50 Kota	0,098	0,097	0,095	0,093	0,093	0,095
Pasaman	0,045	0,045	0,045	0,045	0,045	0,045
Solok Selatan	0,105	0,103	0,101	0,100	0,099	0,102
Dharmasraya	0,069	0,069	0,069	0,068	0,068	0,069
Pasaman Barat	0,232	0,230	0,229	0,227	0,225	0,229
Kota						-
Padang	0,171	0,170	0,170	0,168	0,166	0,169
Solok	0,099	0,100	0,100	0,100	0,100	0,100
Sawah Lunto	0,122	0,127	0,130	0,131	0,124	0,127
Padang Panjang	0,101	0,102	0,101	0,099	0,096	0,100
Bukit Tinggi	0,111	0,110	0,109	0,108	0,107	0,109
Payakumbuh	0,067	0,068	0,067	0,067	0,066	0,067
Pariaman	0,129	0,127	0,126	0,126	0,128	0,127

Kontribusi nilai sektor industri pengolahan Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai					
Kep. Mentawai	1,0166	0,9834	0,9802	0,9604	0,9395
Pesisir Selatan	5,2033	5,2661	5,3264	5,3826	5,4586
Solok	2,9150	2,9858	3,0276	3,0662	3,1107
Sijunjung	1,2825	1,3133	1,3279	1,3521	1,3797
Tanah Datar	5,9646	6,0227	6,0922	6,1275	6,1741
Padang Pariaman	6,9214	6,7823	6,8264	6,8948	6,9599
Agam	8,3830	8,3211	8,2381	8,1671	8,0986
50 Kota	5,2485	5,2090	5,1725	5,1308	5,1294
Pasaman	1,1719	1,1724	1,1758	1,1744	1,1777
Solok Selatan	1,2830	1,2721	1,2559	1,2552	1,2547
Dharmasraya	1,4848	1,4838	1,4911	1,5001	1,5102
Pasaman Barat	11,5620	11,6218	11,6691	11,7014	11,7366
Kota					
Padang	39,3176	39,2727	39,1753	39,0628	38,9021
Solok	0,9808	0,9983	1,0072	1,0182	1,0283
Sawahlunto	1,4170	1,4369	1,4071	1,3804	1,2830
Padang Panjang	0,7948	0,8047	0,8011	0,7948	0,7825
Bukit Tinggi	2,1270	2,1327	2,1181	2,1273	2,1365
Payakumbuh	1,0888	1,1161	1,1115	1,1090	1,1061
Pariaman	1,8375	1,8048	1,7967	1,7947	1,8318
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor industri pengolahan

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota					
5,010					
Kabupaten					
Kep. Mentawai	1,579	4,962	3,063	2,948	3,138
Pesisir Selatan	6,278	6,510	6,299	6,719	6,452
Solok	7,560	6,780	6,530	6,760	6,907
Sijunjung	7,534	6,476	7,110	7,376	7,124
Tanah Datar	6,031	6,520	5,800	6,032	6,096
Padang Pariaman	2,900	5,990	6,243	6,226	5,340
Agam	4,234	4,255	4,283	4,350	4,281
50 Kota	4,220	4,567	4,342	5,203	4,583
Pasaman	5,059	5,610	5,061	5,531	5,315
Solok Selatan	4,120	3,960	5,135	5,189	4,601
Dharmasraya	4,936	5,824	5,826	5,940	5,631
Pasaman Barat	5,553	5,733	5,480	5,550	5,579
Kota					
Padang	4,890	5,044	4,887	4,800	4,905
Solok	6,890	6,240	6,340	6,280	6,437
Sawahlunto	6,480	3,123	3,194	(2,195)	2,650
Padang Panjang	6,310	4,841	4,368	3,599	4,779
Bukit Tinggi	5,295	4,580	5,649	5,689	5,303
Payakumbuh	7,635	4,879	4,944	4,962	5,605
Pariaman	3,142	4,831	5,078	7,407	5,114

Hasil Perhitungan LQ Kabupaten/Kota sektor industri pengolahan

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,687	0,680	0,696	0,692	0,687	0,688
Pesisir Selatan	0,942	0,960	0,986	1,003	1,024	0,983
Solok	0,537	0,550	0,562	0,568	0,575	0,559
Sijunjung	0,370	0,380	0,388	0,397	0,406	0,388
Tanah Datar	0,896	0,910	0,930	0,935	0,943	0,923
Padang Pariaman	1,081	1,019	0,922	0,930	0,937	0,978
Agam	1,072	1,060	1,057	1,044	1,032	1,053
50 Kota	0,732	0,726	0,727	0,718	0,717	0,724
Pasaman	0,339	0,340	0,344	0,344	0,345	0,343
Solok Selatan	0,781	0,775	0,773	0,772	0,771	0,774
Dharmasraya	0,518	0,520	0,525	0,526	0,527	0,523
Pasaman Barat	1,735	1,732	1,748	1,746	1,745	1,741
Kota						
Padang	1,273	1,277	1,296	1,290	1,283	1,284
Solok	0,738	0,750	0,762	0,768	0,773	0,758
Sawah Lunto	0,910	0,957	0,992	1,011	0,963	0,967
Padang Panjang	0,756	0,766	0,769	0,760	0,747	0,760
Bukit Tinggi	0,828	0,829	0,829	0,829	0,828	0,828
Payakumbuh	0,501	0,513	0,515	0,512	0,509	0,510
Pariaman	0,960	0,952	0,965	0,970	0,994	0,968

Perhitungan Regional Share Sektor Industri pengolahan Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	2.200,763	2.508,433	2.461,059	2.560,330	2.432,646
Pesisir Selatan	11.264,214	13.432,865	13.373,555	14.349,842	13.105,119
Solok	6.310,361	7.616,055	7.601,676	8.174,315	7.425,602
Sijunjung	2.776,297	3.349,933	3.334,079	3.604,757	3.266,267
Tanah Datar	12.912,336	15.362,588	15.296,248	16.335,753	14.976,731
Padang Pariaman	14.983,475	17.300,224	17.139,810	18.381,388	16.951,224
Agam	18.147,689	21.225,425	20.684,294	21.773,375	20.457,696
50 Kota	11.362,031	13.287,158	12.987,170	13.678,687	12.828,762
Pasaman	2.536,888	2.990,622	2.952,260	3.130,882	2.902,663
Solok Selatan	2.777,432	3.244,910	3.153,250	3.346,392	3.130,496
Dharmasraya	3.214,415	3.784,867	3.743,883	3.999,306	3.685,618
Pasaman Barat	25.029,500	29.644,870	29.298,893	31.195,463	28.792,182
Kota					
Padang	85.115,307	100.176,726	98.361,653	104.140,399	96.948,521
Solok	2.123,155	2.546,502	2.528,840	2.714,489	2.478,247
Sawah Lunto	3.067,602	3.665,153	3.532,932	3.680,084	3.486,443
Padang Panjang	1.720,625	2.052,504	2.011,422	2.119,039	1.975,897
Bukit Tinggi	4.604,497	5.440,203	5.318,059	5.671,377	5.258,534
Payakumbuh	2.357,142	2.846,859	2.790,889	2.956,460	2.737,838
Pariaman	3.977,759	4.603,595	4.511,050	4.784,751	4.469,289

Perhitungan Proportionality Shift Sektor Industri Pengolahan Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	40.062,007	40.809,032	42.786,765	44.115,790	41.943,399
Pesisir Selatan	205.054,618	218.540,353	232.510,758	247.259,993	225.841,431
Solok	114.873,834	123.905,738	132.161,222	140.849,952	127.947,686
Sijunjung	50.539,126	54.499,534	57.965,039	62.112,243	56.278,986
Tanah Datar	235.057,316	249.935,309	265.938,580	281.479,071	258.102,569
Padang Pariaman	272.760,685	281.459,022	297.990,642	316.727,254	292.234,401
Agam	330.362,587	345.318,749	359.614,814	375.174,325	352.617,619
50 Kota	206.835,300	216.169,822	225.793,098	235.695,371	221.123,398
Pasaman	46.180,895	48.653,832	51.326,745	53.946,931	50.027,101
Solok Selatan	50.559,792	52.790,897	54.821,153	57.660,372	53.958,053
Dharmasraya	58.514,702	61.575,534	65.089,855	68.910,685	63.522,694
Pasaman Barat	455.640,251	482.296,028	509.387,715	537.525,629	496.212,405
Kota					
Padang	1.549.452,592	1.629.789,977	1.710.108,671	1.794.434,344	1.670.946,396
Solok	38.649,227	41.428,373	43.965,201	46.772,103	42.703,726
Sawah Lunto	55.842,098	59.627,897	61.422,284	63.410,198	60.075,619
Padang Panjang	31.321,498	33.391,453	34.969,394	36.511,938	34.048,571
Bukit Tinggi	83.819,988	88.506,464	92.458,387	97.722,017	90.626,714
Payakumbuh	42.908,759	46.314,935	48.521,168	50.941,487	47.171,587
Pariaman	72.410,750	74.895,552	78.427,780	82.444,617	77.044,675

Perhitungan Differential Shift Sektor Industri Pengolahan Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	(1.308,875)	(133,106)	(864,806)	(957,932)	(816,180)
Pesisir Selatan	2.476,195	2.499,982	2.453,502	3.492,455	2.730,533
Solok	2.789,808	1.735,568	1.684,528	2.043,847	2.063,438
Sijunjung	1.214,816	605,882	1.058,450	1.264,965	1.036,028
Tanah Datar	2.286,856	2.883,766	1.543,120	2.138,128	2.212,967
Padang Pariaman	(5.480,883)	1.830,903	2.986,427	2.989,725	581,543
Agam	(2.440,145)	(3.444,734)	(3.097,115)	(3.148,066)	(3.032,515)
50 Kota	(1.555,598)	(1.515,747)	(1.818,378)	(67,952)	(1.239,419)
Pasaman	21,837	140,773	(62,525)	152,798	63,221
Solok Selatan	(428,410)	(674,272)	(28,154)	(24,183)	(288,754)
Dharmasraya	(41,230)	303,211	394,004	462,974	279,740
Pasaman Barat	2.358,912	1.962,198	1.407,925	1.619,130	1.837,041
Kota					
Padang	(1.767,240)	(4.045,511)	(4.907,551)	(7,383,525)	(4.525,957)
Solok	692,046	367,853	480,979	465,356	501,558
Sawah Lunto	781,854	(1.235,792)	(1.165,385)	(4.476,109)	(1.523,858)
Padang Panjang	387,734	(147,248)	(273,164)	(567,049)	(149,932)
Bukit Tinggi	227,705	(609,349)	404,083	423,172	111,403
Payakumbuh	1.072,903	(187,500)	(112,939)	(131,118)	160,337
Pariaman	(1.288,288)	(336,877)	(83,001)	1.703,382	(1,196)

Rekapitulasi perhitungan Shift Share Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	2.432,646	41.943,399	(816,180)	43.559,865
	5,585	96,289	(1,874)	
Pesisir Selatan	13.105,119	225.841,431	2.730,533	241.677,083
	5,423	93,448	1,130	
Solok	7.425,602	127.947,686	2.063,438	137.436,726
	5,403	93,096	1,501	
Sijunjung	3.266,267	56.278,986	1.036,028	60.581,281
	5,392	92,898	1,710	
Tanah Datar	14.976,731	258.102,569	2.212,967	275.292,268
	5,440	93,756	0,804	
Padang Pariaman	16.951,224	292.234,401	581,543	309.767,168
	5,472	94,340	0,188	
Agam	20.457,696	352.617,619	(3.032,515)	370.042,800
	5,528	95,291	(0,820)	
50 Kota	12.828,762	221.123,398	(1.239,419)	232.712,741
	5,513	95,020	(0,533)	
Pasaman	2.902,663	50.027,101	63,221	52.992,984
	5,477	94,403	0,119	
Solok Selatan	3.130,496	53.958,053	(288,754)	56.799,795
	5,511	94,997	(0,508)	
Dharmasraya	3.685,618	63.522,694	279,740	67.488,052
	5,461	94,124	0,415	
Pasaman Barat	28.792,182	496.212,405	1.837,041	526.841,628
	5,465	94,186	0,349	
Kota				
Padang	96.948,521	1.670.946,396	(4.525,957)	1.763.368,960
	5,498	94,759	(0,257)	
Solok	2.478,247	42.703,726	501,558	45.683,531
	5,425	93,477	1,098	
Sawah Lunto	3.486,443	60.075,619	(1.523,858)	62.038,205
	5,620	96,836	(2,456)	
Padang Panjang	1.975,897	34.048,571	(149,932)	35.874,536
	5,508	94,910	(0,418)	
Bukit Tinggi	5.258,534	90.626,714	111,403	95.996,650
	5,478	94,406	0,116	
Payakumbuh	2.737,838	47.171,587	160,337	50.069,762
	5,468	94,212	0,320	
Pariaman	4.469,289	77.044,675	(1,196)	81.512,768
	5,483	94,519	(0,001)	

LAMPIRAN 9
PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Nilai sektor Listrik, Gas dan Air minum dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Prov/Kab/Kota	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB								
Total Kab/Kota	305.906,460	28.026.870,650	326.770,680	29.643.585,390	352.067,150	31.562.318,610	384.270,140	33.471.917,480	410.338,700	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	456,890	414.705,360	484,100	428.727,810	520,560	446.108,410	557,940	465.786,520	602,930	486.658,710
Pesisir Selatan	8.949,340	1.546.833,860	9.724,750	1.625.743,400	10.554,400	1.710.569,670	11.488,500	1.801.336,270	12.209,950	1.898.901,900
Solok	5.716,630	1.519.410,890	6.148,660	1.608.661,410	6.665,390	1.705.496,500	7.210,300	1.811.861,000	7.708,430	1.926.834,500
Sijunjung	7.965,580	971.540,470	9.302,660	1.023.241,250	12.790,240	1.084.134,390	14.215,940	1.145.007,180	14.681,930	1.209.978,390
Tanah Datar	15.329,490	1.863.489,980	16.691,110	1.961.820,260	18.222,430	2.076.125,420	19.872,440	2.201.714,590	21.093,060	2.331.745,790
Pdg Pariaman	25.967,580	1.793.018,950	28.154,780	1.971.582,460	31.446,460	2.346.365,520	34.174,730	2.489.684,420	36.438,550	2.645.119,060
Agam	19.839,070	2.190.815,650	21.232,670	2.325.161,690	22.752,340	2.468.761,810	24.388,510	2.626.066,580	24.910,270	2.793.688,820
50 Kota	7.252,180	2.009.422,020	8.587,940	2.125.656,730	9.314,030	2.255.102,490	9.941,370	2.398.597,580	10.640,300	2.545.801,730
Pasaman	3.420,060	967.925,440	3.571,310	1.022.262,670	3.794,800	1.081.242,180	4.034,220	1.145.234,550	4.273,340	1.214.884,170
Solok Selatan	3.117,730	460.185,490	3.396,560	486.320,380	3.711,380	514.759,940	4.007,280	546.074,750	4.313,060	579.478,580
Dharmasraya	7.667,850	802.393,260	8.191,500	846.237,710	9.191,270	899.308,500	10.084,370	957.502,480	10.286,380	1.020.091,340
Pasaman Barat	2.468,050	1.866.612,800	2.621,060	1.988.702,870	2.790,100	2.115.152,380	2.970,190	2.250.818,830	3.156,740	2.394.847,400
Kota										
Padang	143.939,510	8.652.900,060	152.097,750	9.110.697,440	160.034,160	9.577.495,510	176.334,390	10.165.760,800	191.461,970	10.797.259,040
Solok	10.397,676	372.398,890	11.479,870	394.216,630	12.431,510	418.554,230	13.430,730	445.151,830	14.375,360	473.694,150
Sawah Lunto	2.580,850	436.108,110	2.826,600	444.671,740	3.121,770	449.255,320	3.482,230	458.646,420	3.584,070	474.234,550
Padang Panjang	6.830,710	294.286,330	7.769,970	311.166,400	8.703,030	330.172,930	9.240,140	351.227,590	9.719,470	373.245,240
Bukit Tinggi	17.149,690	719.828,850	18.655,100	762.433,070	19.038,270	809.613,620	20.494,340	862.157,540	21.525,460	918.888,490
Payakumbuh	8.564,910	609.186,750	9.075,010	644.369,030	9.618,650	684.222,310	10.255,520	727.784,230	10.964,490	774.495,290
Pariaman	6.292,670	535.807,490	6.759,280	561.912,440	7.366,360	589.877,480	8.086,900	621.504,320	8.392,940	656.273,000

Kontribusi nilai sektor listrik, gas dan air minum terhadap PDRB Kabupaten/Kota

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,011	0,011	0,011	0,011	0,012	0,011
Kabupaten						-
Kep. Mentawai	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
Pesisir Selatan	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006
Solok	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004
Sijunjung	0,008	0,009	0,012	0,012	0,012	0,011
Tanah Datar	0,008	0,009	0,009	0,009	0,009	0,009
Padang Pariaman	0,014	0,014	0,013	0,014	0,014	0,014
Agam	0,009	0,009	0,009	0,009	0,009	0,009
50 Kota	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004
Pasaman	0,004	0,003	0,004	0,004	0,004	0,004
Solok Selatan	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007
Dharmasraya	0,010	0,010	0,010	0,011	0,010	0,010
Pasaman Barat	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
Kota						-
Padang	0,017	0,017	0,017	0,017	0,018	0,017
Solok	0,028	0,029	0,030	0,030	0,030	0,029
Sawah Lunto	0,006	0,006	0,007	0,008	0,008	0,007
Padang Panjang	0,023	0,025	0,026	0,026	0,026	0,025
Bukit Tinggi	0,024	0,024	0,024	0,024	0,023	0,024
Payakumbuh	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014	0,014
Pariaman	0,012	0,012	0,012	0,013	0,013	0,012

Kontribusi nilai sektor listrik, gas dan air minum Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	0,1494	0,1481	0,1479	0,1452	0,1469
Pesisir Selatan	2,9255	2,9760	2,9978	2,9897	2,9756
Solok	1,8688	1,8816	1,8932	1,8764	1,8786
Sijunjung	2,6039	2,8468	3,6329	3,6995	3,5780
Tanah Datar	5,0112	5,1079	5,1758	5,1715	5,1404
Padang Pariaman	8,4887	8,6161	8,9319	8,8934	8,8801
Agam	6,4853	6,4977	6,4625	6,3467	6,0707
50 Kota	2,3707	2,6281	2,6455	2,5871	2,5931
Pasaman	1,1180	1,0929	1,0779	1,0498	1,0414
Solok Selatan	1,0192	1,0394	1,0542	1,0428	1,0511
Dharmasraya	2,5066	2,5068	2,6107	2,6243	2,5068
Pasaman Barat	0,8068	0,8021	0,7925	0,7729	0,7693
Kota	-	-	-	-	-
Padang	47,7072	46,5457	45,4556	45,8881	46,6595
Solok	3,3990	3,5131	3,5310	3,4951	3,5033
Sawah Lunto	0,8437	0,8650	0,8867	0,9062	0,8734
Padang Panjang	2,2329	2,3778	2,4720	2,4046	2,3686
Bukit Tinggi	5,6062	5,7089	5,4076	5,3333	5,2458
Payakumbuh	2,7998	2,7772	2,7320	2,6688	2,6721
Pariaman	2,0571	2,0685	2,0923	2,1045	2,0454
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor listrik, gas dan air minum

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota	6,820	7,741	9,147	6,784	7,623
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	5,955	7,532	7,181	8,064	7,183
Pesisir Selatan	8,664	8,531	8,850	6,280	8,081
Solok	7,557	8,404	8,175	6,909	7,761
Sijunjung	16,786	37,490	11,147	3,278	17,175
Tanah Datar	8,882	9,174	9,055	6,142	8,313
Padang Pariaman	8,423	11,691	8,676	6,624	8,854
Agam	7,025	7,157	7,191	2,139	5,878
50 Kota	18,419	8,455	6,735	7,031	10,160
Pasaman	4,422	6,258	6,309	5,927	5,729
Solok Selatan	8,943	9,269	7,973	7,631	8,454
Dharmasraya	6,829	12,205	9,717	2,003	7,689
Pasaman Barat	6,200	6,449	6,455	6,281	6,346
Kota					
Padang	4,220	5,218	10,185	8,579	7,051
Solok	10,408	8,290	8,038	7,033	8,442
Sawah Lunto	9,522	10,443	11,550	2,922	8,609
Padang Panjang	13,751	12,009	6,172	5,187	9,280
Bukit Tinggi	8,778	2,054	7,648	5,031	5,878
Payakumbuh	5,956	5,991	6,621	6,913	6,370
Pariaman	7,415	8,981	9,781	3,784	7,491

Hasil Perhitungan LQ Kabupaten/Kota sektor listrik, gas dan air minum

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,100	0,103	0,106	0,109	0,103	0,104
Pesisir Selatan	0,526	0,544	0,561	0,580	0,536	0,549
Solok	0,342	0,347	0,355	0,362	0,333	0,348
Sijunjung	0,745	0,826	1,073	1,129	1,011	0,957
Tanah Datar	0,748	0,773	0,798	0,821	0,754	0,779
Padang Pariaman	1,317	1,298	1,218	1,248	1,148	1,246
Agam	0,823	0,830	0,838	0,844	0,743	0,816
50 Kota	0,328	0,367	0,375	0,377	0,348	0,359
Pasaman	0,321	0,318	0,319	0,320	0,293	0,314
Solok Selatan	0,616	0,635	0,655	0,667	0,620	0,639
Dharmasraya	0,869	0,880	0,929	0,957	0,840	0,895
Pasaman Barat	0,120	0,120	0,120	0,120	0,110	0,118
Kota						
Padang	1,533	1,518	1,519	1,577	1,478	1,525
Solok	2,538	2,647	2,700	2,743	2,529	2,631
Sawah Lunto	0,538	0,578	0,632	0,690	0,630	0,614
Padang Panjang	2,110	2,270	2,396	2,392	2,170	2,268
Bukit Tinggi	2,166	2,224	2,138	2,161	1,952	2,128
Payakumbuh	1,278	1,280	1,278	1,281	1,180	1,259
Pariaman	1,068	1,094	1,135	1,183	1,066	1,109

Perhitungan Regional Share Sektor Listrik, gas dan Air minum Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	26,355	31,334	31,495	34,075	30,815
Pesisir Selatan	516,238	629,452	638,567	701,628	621,471
Solok	329,761	397,983	403,273	440,349	392,841
Sijunjung	459,490	602,131	773,841	868,198	675,915
Tanah Datar	884,273	1,080,361	1,102,502	1,213,653	1,070,198
Padang Pariaman	1,497,926	1,822,368	1,902,589	2,087,125	1,827,502
Agam	1,144,406	1,374,322	1,376,573	1,489,459	1,346,190
50 Kota	418,338	555,870	563,522	607,141	536,218
Pasaman	197,284	231,159	229,595	246,379	226,104
Solok Selatan	179,845	219,848	224,548	244,733	217,243
Dharmasraya	442,316	530,209	556,095	615,874	536,124
Pasaman Barat	142,368	169,653	168,808	181,396	165,556
Kota					
Padang	8,418,441	9,844,794	9,682,465	10,769,124	9,678,706
Solok	599,784	743,055	752,137	820,244	728,805
Sawah Lunto	148,875	182,957	188,875	212,673	183,345
Padang Panjang	394,026	502,925	526,555	564,315	496,955
Bukit Tinggi	989,271	1,207,484	1,151,863	1,251,634	1,150,063
Payakumbuh	494,062	587,396	581,952	626,327	572,434
Pariaman	362,989	437,506	445,683	493,885	435,016

Perhitungan Proportionality Shift sektor Listrik, Gas dan Air minum Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	486,994	520,511	567,114	594,729	542,337
Pesisir Selatan	9,558,668	10,476,512	11,518,733	12,266,809	10,955,181
Solok	6,105,473	6,623,585	7,274,002	7,698,380	6,925,360
Sijunjung	8,507,811	10,021,747	13,959,081	15,179,276	11,916,979
Tanah Datar	16,373,974	17,982,163	19,888,145	21,219,508	18,865,947
Padang Pariaman	27,737,630	30,333,276	34,321,754	36,492,054	32,221,178
Agam	21,191,128	22,875,301	24,832,398	26,041,945	23,735,193
50 Kota	7,745,754	9,251,698	10,164,908	10,614,723	9,444,271
Pasaman	3,652,266	3,846,713	4,140,843	4,306,837	3,986,665
Solok Selatan	3,329,316	3,658,435	4,049,793	4,278,069	3,828,903
Dharmasraya	8,189,775	8,824,568	10,030,920	10,767,424	9,453,172
Pasaman Barat	2,635,325	2,822,901	3,044,245	3,170,624	2,918,274
Kota					
Padang	155,892,195	163,871,108	174,671,155	188,295,704	170,682,540
Solok	11,105,781	12,367,502	13,567,539	14,340,798	12,845,405
Sawah Lunto	2,755,818	3,044,352	3,406,253	3,717,507	3,230,983
Padang Panjang	7,295,538	8,370,406	9,498,021	9,865,922	8,757,472
Bukit Tinggi	18,318,320	20,098,192	20,778,608	21,883,598	20,269,679
Payakumbuh	9,148,018	9,776,474	10,497,391	10,950,185	10,093,017
Pariaman	6,720,801	7,281,475	8,039,088	8,634,447	7,668,953

Perhitungan Differential Shift Sektor Listrik, Gas dan Air Minum Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	(3,952)	(1,016)	(10,235)	7,140	(2,016)
Pesisir Selatan	165,024	76,823	(31,293)	(57,920)	38,158
Solok	42,130	40,741	(64,762)	8,989	6,774
Sijunjung	793,791	2,767,428	255,798	(498,407)	829,653
Tanah Datar	316,079	239,202	(16,765)	(127,509)	102,752
Padang Pariaman	416,092	1,112,119	(148,085)	(54,565)	331,391
Agam	40,485	(124,026)	(444,948)	(1,132,736)	(415,306)
50 Kota	841,128	61,267	(224,599)	24,516	175,578
Pasaman	(82,014)	(52,978)	(107,684)	(34,558)	(69,308)
Solok Selatan	66,187	51,880	(43,574)	33,930	27,106
Dharmasraya	0,668	365,637	52,390	(482,105)	(15,853)
Pasaman Barat	(15,322)	(33,865)	(75,116)	(14,945)	(34,812)
Kota					
Padang	(3.795,502)	(3.838,013)	1.662,175	3.165,205	(701,534)
Solok	373,031	62,943	(137,869)	33,501	82,901
Sawah Lunto	69,724	76,353	75,017	(134,498)	21,649
Padang Panjang	473,374	331,559	(258,942)	(147,513)	99,620
Bukit Tinggi	335,723	(1.060,987)	(285,329)	(359,199)	(342,448)
Payakumbuh	(74,066)	(158,889)	(242,932)	13,244	(115,661)
Pariaman	37,421	83,820	46,751	(242,568)	(18,644)

Rekapitulasi perhitungan Shift Share Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	30,815	542,337	(2,016)	571,136
	5,395	94,958	(0,353)	
Pesisir Selatan	621,471	10,955,181	38,158	11.614,810
	5,351	94,321	0,329	
Solok	392,841	6,925,360	6,774	7.324,975
	5,363	94,544	0,092	
Sijunjung	675,915	11,916,979	829,653	13.422,547
	5,036	88,783	6,181	
Tanah Datar	1.070,198	18,865,947	102,752	20.038,897
	5,341	94,147	0,513	
Padang Pariaman	1.827,502	32,221,178	331,391	34.380,071
	5,316	93,721	0,964	
Agam	1.346,190	23,735,193	(415,306)	24.666,077
	5,458	96,226	(1,684)	
50 Kota	536,218	9,444,271	175,578	10.156,067
	5,280	92,991	1,729	
Pasaman	226,104	3,986,665	(69,308)	4.143,461
	5,457	96,216	(1,673)	
Solok Selatan	217,243	3,828,903	27,106	4.073,252
	5,333	94,001	0,665	
Dharmasraya	536,124	9,453,172	(15,853)	9.973,443
	5,376	94,783	(0,159)	
Pasaman Barat	165,556	2,918,274	(34,812)	3.049,018
	5,430	95,712	(1,142)	
Kota				-
Padang	9.678,706	170,682,540	(701,534)	179.659,713
	5,387	95,003	(0,390)	
Solok	728,805	12,845,405	82,901	13.657,111
	5,336	94,057	0,607	
Sawah Lunto	183,345	3,230,983	21,649	3.435,976
	5,336	94,034	0,630	
Padang Panjang	496,955	8,757,472	99,620	9.354,047
	5,313	93,622	1,065	
Bukit Tinggi	1.150,063	20,269,679	(342,448)	21.077,294
	5,456	96,168	(1,625)	
Payakumbuh	572,434	10,093,017	(115,661)	10.549,791
	5,426	95,670	(1,096)	
Pariaman	435,016	7,668,953	(18,644)	8.085,325
	5,380	94,850	(0,231)	

LAMPIRAN 10
PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR BANGUNAN
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Nilai sektor Bangunan dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Prov/Kab/Kota	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB								
Total Kab/Kota	1.402.259,390	28.026.870,650	1.485.638,170	29.643.585,390	1.590.195,230	31.562.318,610	1.683.522,720	33.471.917,480	1.792.848,550	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	9.520,610	414.705,360	9.826,790	428.727,810	10.488,550	446.108,410	11.148,280	465.786,520	12.210,780	486.658,710
Pesisir Selatan	59.904,970	1.546.833,860	63.860,120	1.625.743,400	68.121,820	1.710.569,670	72.821,820	1.801.336,270	77.562,930	1.898.901,900
Solok	82.363,250	1.519.410,890	88.350,620	1.608.661,410	95.082,940	1.705.496,500	101.767,270	1.811.861,000	108.870,630	1.926.834,500
Sijunjung	96.931,460	971.540,470	103.435,560	1.023.241,250	113.653,960	1.084.134,390	117.135,080	1.145.007,180	123.179,250	1.209.978,390
Tanah Datar	138.299,000	1.863.489,980	143.797,510	1.961.820,260	151.634,470	2.076.125,420	157.611,810	2.201.714,590	167.602,970	2.331.745,790
Pdg Pariaman	102.610,330	1.793.018,950	107.268,830	1.971.582,460	114.155,490	2.346.365,520	118.506,370	2.489.684,420	123.012,400	2.645.119,060
Agam	98.487,020	2.190.815,650	103.554,880	2.325.161,690	108.906,290	2.468.761,810	114.550,990	2.626.066,580	121.435,500	2.793.688,820
50 Kota	51.050,260	2.009.422,020	54.496,150	2.125.656,730	58.737,250	2.255.102,490	63.826,240	2.398.597,580	70.116,750	2.545.801,730
Pasaman	31.274,980	967.925,440	32.979,960	1.022.262,670	34.676,620	1.081.242,180	36.376,040	1.145.234,550	38.858,800	1.214.884,170
Solok Selatan	31.256,860	460.185,490	33.598,000	486.320,380	36.514,300	514.759,940	39.344,770	546.074,750	43.173,280	579.478,580
Dharmasraya	85.998,300	802.393,260	91.634,110	846.237,710	98.069,100	899.308,500	105.051,620	957.502,480	114.201,620	1.020.091,340
Pasaman Barat	59.414,890	1.866.612,800	62.360,900	1.988.702,870	66.273,320	2.115.152,380	70.567,830	2.250.818,830	75.168,860	2.394.847,400
Kota										
Padang	351.114,690	8.652.900,060	375.149,170	9.110.697,440	404.260,750	9.577.495,510	430.863,000	10.165.760,800	458.912,180	10.797.259,040
Solok	46.572,020	372.398,890	48.751,590	394.216,630	51.900,940	418.554,230	55.113,610	445.151,830	58.486,560	473.694,150
Sawah Lunto	22.010,380	436.108,110	22.798,470	444.671,740	25.051,620	449.253,320	26.368,370	458.646,420	27.878,590	474.234,550
Padang Panjang	20.670,150	294.286,330	22.503,600	311.166,400	24.539,920	330.172,930	26.675,510	351.227,590	28.394,750	373.245,240
Bukit Tinggi	27.806,900	719.828,850	28.986,900	762.433,070	30.248,000	809.613,620	32.024,120	862.157,540	33.961,570	918.888,490
Payakumbuh	44.704,600	609.186,750	46.925,820	644.369,030	49.184,280	684.222,310	51.491,980	727.784,230	54.082,790	774.495,290
Pariaman	42.268,720	535.807,490	45.359,190	561.912,440	48.675,610	589.877,480	52.278,010	621.504,320	55.738,340	656.273,000

Kontribusi nilai sektor Bangunan terhadap PDRB Kabupaten/Kota

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,050	0,050	0,050	0,050	0,050	0,050
Kabupaten						-
Kep. Mentawai	0,023	0,023	0,024	0,024	0,025	0,024
Pesisir Selatan	0,039	0,039	0,040	0,040	0,041	0,040
Solok	0,054	0,055	0,056	0,056	0,057	0,056
Sijunjung	0,100	0,101	0,105	0,102	0,102	0,102
Tanah Datar	0,074	0,073	0,073	0,072	0,072	0,073
Padang Pariaman	0,057	0,054	0,049	0,048	0,047	0,051
Agam	0,045	0,045	0,044	0,044	0,043	0,044
50 Kota	0,025	0,026	0,026	0,027	0,028	0,026
Pasaman	0,032	0,032	0,032	0,032	0,032	0,032
Solok Selatan	0,068	0,069	0,071	0,072	0,075	0,071
Dharmasraya	0,107	0,108	0,109	0,110	0,112	0,109
Pasaman Barat	0,032	0,031	0,031	0,031	0,031	0,031
Kota						-
Padang	0,041	0,041	0,042	0,042	0,043	0,042
Solok	0,125	0,124	0,124	0,124	0,123	0,124
Sawah Lunto	0,050	0,051	0,056	0,057	0,059	0,055
Padang Panjang	0,070	0,072	0,074	0,076	0,076	0,074
Bukit Tinggi	0,039	0,038	0,037	0,037	0,037	0,038
Payakumbuh	0,073	0,073	0,072	0,071	0,070	0,072
Pariaman	0,079	0,081	0,083	0,084	0,085	0,082

Kontribusi nilai sektor Bangunan Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	0,6789	0,6615	0,6596	0,6622	0,6811
Pesisir Selatan	4,2720	4,2985	4,2839	4,3256	4,3262
Solok	5,8736	5,9470	5,9793	6,0449	6,0725
Sijunjung	6,9125	6,9624	7,1472	6,9577	6,8706
Tanah Datar	9,8626	9,6792	9,5356	9,3620	9,3484
Padang Pariaman	7,3175	7,2204	7,1787	7,0392	6,8613
Agam	7,0235	6,9704	6,8486	6,8042	6,7733
50 Kota	3,6406	3,6682	3,6950	3,7912	3,9109
Pasaman	2,2303	2,2199	2,1807	2,1607	2,1674
Solok Selatan	2,2290	2,2615	2,2962	2,3371	2,4081
Dharmasraya	6,1328	6,1680	6,1671	6,2400	6,3698
Pasaman Barat	4,2371	4,1976	4,1676	4,1917	4,1927
Kota	-	-	-	-	-
Padang	25,0392	25,2517	25,4221	25,5929	25,5968
Solok	3,3212	3,2815	3,2638	3,2737	3,2622
Sawahlunto	1,5696	1,5346	1,5754	1,5663	1,5550
Padang Panjang	1,4741	1,5147	1,5432	1,5845	1,5838
Bukit Tinggi	1,9830	1,9511	1,9022	1,9022	1,8943
Payakumbuh	3,1880	3,1586	3,0930	3,0586	3,0166
Pariaman	3,0143	3,0532	3,0610	3,1053	3,1089
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor Bangunan

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota	5,946	7,038	5,869	6,494	6,337
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	3,216	6,734	6,290	9,531	6,443
Pesisir Selatan	6,602	6,673	6,899	6,511	6,671
Solok	7,269	7,620	7,030	6,980	7,225
Sijunjung	6,710	9,879	3,063	5,160	6,203
Tanah Datar	3,976	5,450	3,942	6,339	4,927
Padang Pariaman	4,540	6,420	3,811	3,802	4,643
Agam	5,146	5,168	5,183	6,010	5,377
50 Kota	6,750	7,819	8,627	9,856	8,263
Pasaman	5,452	5,145	4,901	6,825	5,581
Solok Selatan	7,490	8,680	7,752	9,731	8,413
Dharmasraya	6,553	7,022	7,120	8,710	7,351
Pasaman Barat	4,958	6,274	6,480	6,520	6,058
Kota					
Padang	6,845	7,760	6,580	6,510	6,924
Solok	4,680	6,460	6,190	6,120	5,862
Sawahlunto	3,581	9,883	5,256	5,727	6,112
Padang Panjang	8,870	9,049	8,703	6,445	8,267
Bukit Tinggi	4,244	4,351	5,872	6,050	5,129
Payakumbuh	4,969	4,813	4,692	5,031	4,876
Pariaman	7,311	7,311	7,401	6,619	7,161

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Menterwai	0,459	0,458	0,470	0,479	0,52	0,474
Pesisir Selatan	0,775	0,786	0,796	0,809	0,817	0,796
Solok	1,084	1,089	1,115	1,123	1,130	1,110
Sijunjung	1,955	1,991	2,022	2,097	2,046	2,039
Tanah Datar	1,444	1,461	1,466	1,461	1,432	1,438
Pesisir Selatan	1,145	1,088	0,973	0,952	0,930	1,018
Kota	0,999	0,981	0,882	0,872	0,869	0,883
Padang	0,812	0,824	0,844	0,848	0,850	0,835
Solok	2,051	2,173	2,480	2,476	2,469	2,480
Sabah Lunto	1,009	1,025	1,115	1,115	1,105	1,126
Dharmasraya	1,388	1,382	1,419	1,419	1,411	1,418
Pasaman	0,696	0,645	0,641	0,635	0,640	0,642
Solok Selatan	0,508	0,513	0,521	0,532	0,531	0,525
Kota	1,145	1,145	1,146	1,146	1,146	1,146
Padang Panjang	0,637	0,627	0,627	0,627	0,628	0,629
Kota	1,144	2,166	2,181	2,194	2,239	2,185
Pasaman	1,388	1,382	1,419	1,419	1,411	1,418
Solok Selatan	0,646	0,645	0,641	0,641	0,640	0,642
Tanah Datar	1,444	1,444	1,446	1,446	1,446	1,446
Agam	1,391	1,391	1,391	1,391	1,391	1,391
Sijunjung	4,751,079	5,718,649	5,753,755	6,215,148	5,609,408	5,794,132
Solok	3,413,495	4,121,540	4,417,387	4,417,387	4,039,493	3,725,170
Pesisir Selatan	3,455,586	4,366,056	6,343,833	6,808,550	-	-
Kep. Menterwai	5,491,191	-	-	-	-	-
Kabupaten	5,491,191	-	-	-	-	-
Kab/Kota						
Kep.Menterwai	10,085,651	10,517,321	11,103,055	11,871,174	10,894,300	
Pesisir Selatan	6,346,880	68,353,438	72,118,783	77,349,716	70,371,954	
Solok	87,253,577	94,567,544	100,662,233	108,374,846	97,716,040	
Sijunjung	102,693,977	110,741,140	120,332,735	124,740,222	114,617,978	
Tanah Datar	146,251,244	153,916,705	160,532,735	167,845,860	157,204,136	
Agam	104,716,031	110,841,588	120,841,139	126,200,928	117,645,701	
Kota	34,088,667	88,330,445	92,240,613	67,969,743	60,647,425	
Padang	371,991,021	401,550,560	427,985,481	458,841,536	415,092,174	
Sabah Lunto	49,340,149	52,181,591	54,943,911	58,691,557	53,789,802	
Bukit Tinggi	21,898,146	24,086,306	25,979,091	28,406,223	25,580,114	
Padang Panjang	29,459,249	31,025,891	32,022,174	34,102,665	31,652,195	
Padakumbuh	47,361,692	50,227,326	52,069,812	54,834,743	51,123,393	
Pariaman	44,780,974	48,350,439	51,351,288	55,671,817	50,133,629	

Perhitungan Differential Shift Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	(259,918)	(29,835)	44,164	338,545	23,239
Pesisir Selatan	393,182	(232,683)	701,976	12,153	218,657
Solok	1,090,026	514,331	1,103,976	494,723	800,764
Sijunjung	740,525	2,938,755	(3,189,155)	(1,562,434)	(268,077)
Tanah Datar	(2,724,792)	(2,283,300)	(2,921,985)	(243,951)	(2,043,507)
Padang Pariaman	(1,442,742)	(662,765)	(2,348,829)	(3,189,623)	(1,910,990)
Agam	(788,209)	(1,936,632)	(746,937)	(554,286)	(1,006,516)
50 Kota	410,426	425,740	1,620,566	2,145,715	1,150,612
Pasaman	(154,640)	(624,422)	(335,728)	120,546	(248,561)
Solok Selatan	482,597	551,721	687,470	1,273,511	748,825
Dharmasraya	522,324	(14,086)	1,226,910	2,328,081	1,015,807
Pasaman Barat	(586,818)	(476,450)	404,973	18,445	(159,962)
Kota					
Padang	3,157,091	2,709,125	2,876,458	69,483	2,203,040
Sofok	(589,617)	(281,716)	166,639	(206,058)	(227,688)
Sawah Lunto	(520,654)	648,627	(153,513)	(202,109)	(56,912)
Padang Panjang	604,396	452,549	695,359	(13,034)	434,818
Bukit Tinggi	(473,407)	(778,956)	0,885	(142,156)	(348,408)
Payakumbuh	(436,929)	(1,044,111)	(578,892)	(753,014)	(703,237)
Pariaman	577,159	124,106	745,661	65,462	378,097

Rekapitulasi perhitungan Shift Share sektor Bangunan Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	625,170	10,894,300	23,239	11,542,709
	5,416	94,383	0,201	
Pesisir Selatan	4,039,493	70,371,954	218,657	74,630,104
	5,413	94,294	0,293	
Solok	5,609,408	97,716,040	800,764	104,126,212
	5,387	93,844	0,769	
Sijunjung	6,579,132	114,617,978	(268,077)	120,929,034
	5,440	94,781	(0,222)	
Tanah Datar	9,021,302	157,204,136	(2,043,507)	164,181,931
	5,495	95,750	(1,245)	
Padang Pariaman	6,751,579	117,645,701	(1,910,990)	122,486,291
	5,512	96,048	(1,560)	
Agam	6,492,230	113,117,370	(1,006,516)	118,603,084
	5,474	95,375	(0,849)	
50 Kota	3,481,283	60,647,425	1,150,612	65,279,320
	5,333	92,904	1,763	
Pasaman	2,064,588	35,970,355	(248,561)	37,786,382
	5,464	95,194	(0,658)	
Solok Selatan	2,147,450	37,407,702	748,825	40,303,977
	5,328	92,814	1,858	
Dharmasraya	5,810,275	101,222,244	1,015,807	108,048,326
	5,377	93,682	0,940	
Pasaman Barat	3,945,791	68,751,629	(159,962)	72,537,458
	5,440	94,781	(0,221)	
Kota				
Padang	23,827,143	415,092,174	2,203,040	441,122,357
	5,401	94,099	0,499	
Solok	3,087,014	53,789,802	(227,688)	56,649,128
	5,449	94,953	(0,402)	
Sawah Lunto	1,467,847	25,580,114	(56,912)	26,991,048
	5,438	94,773	(0,211)	
Padang Panjang	1,440,697	25,092,566	434,818	26,968,081
	5,342	93,045	1,612	
Bukit Tinggi	1,816,529	31,652,495	(348,408)	33,120,615
	5,485	95,567	(1,052)	
Payakumbuh	2,934,154	51,123,393	(703,237)	53,354,310
	5,499	95,819	(1,318)	
Pariaman	2,877,982	50,133,629	378,097	53,389,709
	5,391	93,901	0,708	

LAMPIRAN 11

PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Nilai sektor Perdagangan, Hotel, Restoran dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Prov/Kab/Kota	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB								
Total Kab/Kota	5.206.762,770	28.026.870,650	5.509.611,770	29.643.585,390	5.865.203,850	31.562.318,610	6.213.118,260	33.471.917,480	6.568.487,330	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	90.170,460	414.705,360	93.917,530	428.727,810	98.940,330	446.108,410	102.950,460	465.786,520	107.193,520	486.658,710
Pesisir Selatan	342.361,070	1.546.833,860	360.141,530	1.625.743,400	379.848,840	1.710.569,670	400.983,310	1.801.336,270	424.331,860	1.898.901,900
Solok	211.572,540	1.519.410,890	224.780,620	1.608.661,410	240.071,320	1.705.496,500	256.868,340	1.811.861,000	276.911,340	1.926.834,500
Sijunjung	113.752,570	971.540,470	117.167,440	1.023.241,250	124.033,190	1.084.134,390	130.404,070	1.145.007,180	137.576,080	1.209.978,390
Tanah Datar	244.522,270	1.863.489,980	258.851,860	1.961.820,260	275.284,180	2.076.125,420	290.650,640	2.201.714,590	307.783,660	2.331.745,790
Pdg Pariaman	267.911,360	1.793.018,950	277.493,230	1.971.582,460	288.307,300	2.346.365,520	300.883,300	2.489.684,420	318.130,800	2.645.119,060
Agam	383.676,680	2.190.815,650	407.574,240	2.325.161,690	432.916,640	2.468.761,810	460.400,980	2.626.066,580	492.154,020	2.793.688,820
50 Kota	452.158,300	2.009.422,020	482.861,610	2.125.656,730	520.485,990	2.255.102,490	555.683,260	2.398.597,580	587.013,410	2.545.801,730
Pasaman	118.683,630	967.925,440	126.642,380	1.022.262,670	135.291,310	1.081.242,180	144.690,170	1.145.234,550	154.802,490	1.214.884,170
Solok Selatan	84.358,200	460.185,490	89.843,470	486.320,380	95.895,600	514.759,940	102.402,570	546.074,750	109.218,440	579.478,580
Dharmasraya	92.251,950	802.393,260	97.685,810	846.237,710	103.463,540	899.308,500	110.260,130	957.502,480	116.304,390	1.020.091,340
Pasaman Barat	474.290,790	1.866.612,800	507.748,790	1.988.702,870	543.974,240	2.115.152,380	584.707,310	2.250.818,830	627.925,500	2.394.847,400
Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Padang	1.887.278,010	8.652.900,060	1.998.670,440	9.110.697,440	2.135.316,570	9.577.495,510	2.249.145,420	10.165.760,800	2.351.206,160	10.797.259,040
Solok	40.591,830	372.398,890	43.045,550	394.216,630	45.926,010	418.554,230	49.110,710	445.151,830	52.443,170	473.694,150
Sawah Lunto	43.154,810	436.108,110	43.247,860	444.671,740	43.882,840	449.255,320	46.147,760	458.646,420	48.614,040	474.234,550
Padang Panjang	34.914,450	294.286,330	36.370,080	311.166,400	38.611,580	330.172,930	41.093,000	351.227,590	43.995,770	373.245,240
Bukit Tinggi	148.501,770	719.828,850	158.240,770	762.433,070	168.109,990	809.613,620	180.653,660	862.157,540	194.216,950	918.888,490
Payakumbuh	114.339,430	609.186,750	119.845,730	644.369,030	125.928,940	684.222,310	132.953,650	727.784,230	140.907,380	774.495,290
Pariaman	62.272,650	535.807,490	65.482,830	561.912,440	68.915,440	589.877,480	73.129,520	621.504,320	77.758,250	656.272,000

Kontribusi nilai sektor perdagangan, hotel, restoran terhadap PDRB Kabupaten/Kota

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,186	0,186	0,186	0,186	0,185	0,186
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,217	0,219	0,222	0,221	0,220	0,220
Pesisir Selatan	0,221	0,222	0,222	0,223	0,223	0,222
Solok	0,139	0,140	0,141	0,142	0,144	0,141
Sijunjung	0,117	0,115	0,114	0,114	0,114	0,115
Tanah Datar	0,131	0,132	0,133	0,132	0,132	0,132
Padang Pariaman	0,149	0,141	0,123	0,121	0,120	0,131
Agam	0,175	0,175	0,175	0,175	0,176	0,175
50 Kota	0,225	0,227	0,231	0,232	0,231	0,229
Pasaman	0,123	0,124	0,125	0,126	0,127	0,125
Solok Selatan	0,183	0,185	0,186	0,188	0,188	0,186
Dharmasraya	0,115	0,115	0,115	0,115	0,114	0,115
Pasaman Barat	0,254	0,255	0,257	0,260	0,262	0,258
Kota	-	-	-	-	-	-
Padang	0,218	0,219	0,223	0,221	0,218	0,220
Solok	0,109	0,109	0,110	0,110	0,111	0,110
Sawah Lunto	0,099	0,097	0,098	0,101	0,103	0,099
Padang Panjang	0,119	0,117	0,117	0,117	0,118	0,117
Bukit Tinggi	0,206	0,208	0,208	0,210	0,211	0,208
Payakumbuh	0,188	0,186	0,184	0,183	0,182	0,184
Pariaman	0,116	0,117	0,117	0,118	0,118	0,117

Kontribusi nilai sektor perdagangan, hotel, restoran Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	1,7318	1,7046	1,6869	1,6570	1,6319
Pesisir Selatan	6,5753	6,5366	6,4763	6,4538	6,4601
Solok	4,0634	4,0798	4,0931	4,1343	4,2158
Sijunjung	2,1847	2,1266	2,1147	2,0989	2,0945
Tanah Datar	4,6962	4,6982	4,6935	4,6780	4,6858
Padang Pariaman	5,1454	5,0365	4,9156	4,8427	4,8433
Agam	7,3688	7,3975	7,3811	7,4101	7,4927
50 Kota	8,6841	8,7640	8,8741	8,9437	8,9368
Pasaman	2,2794	2,2986	2,3067	2,3288	2,3567
Solok Selatan	1,6202	1,6307	1,6350	1,6482	1,6628
Dharmasraya	1,7718	1,7730	1,7640	1,7746	1,7706
Pasaman Barat	9,1091	9,2157	9,2746	9,4109	9,5597
Kota	-	-	-	-	-
Padang	36,2467	36,2761	36,4065	36,1999	35,7952
Solok	0,7796	0,7813	0,7830	0,7904	0,7984
Sawahlunto	0,8288	0,7850	0,7482	0,7427	0,7401
Padang Panjang	0,6706	0,6601	0,6583	0,6614	0,6698
Bukit Tinggi	2,8521	2,8721	2,8662	2,9076	2,9568
Payakumbuh	2,1960	2,1752	2,1471	2,1399	2,1452
Pariaman	1,1960	1,1885	1,1750	1,1770	1,1838
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor Perdagangan, Hotel, Restoran

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota	5,816	6,454	5,932	5,720	5,980
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	4,156	5,348	4,053	4,121	4,420
Pesisir Selatan	5,193	5,472	5,564	5,823	5,513
Solok	6,243	6,802	6,997	7,803	6,961
Sijunjung	3,002	5,860	5,136	5,500	4,875
Tanah Datar	5,860	6,348	5,582	5,895	5,921
Padang Pariaman	3,577	3,897	4,362	5,732	4,392
Agam	6,229	6,218	6,349	6,897	6,423
50 Kota	6,790	7,792	6,762	5,638	6,746
Pasaman	6,706	6,829	6,947	6,989	6,868
Solok Selatan	6,502	6,736	6,785	6,656	6,670
Dharmasraya	5,890	5,915	6,569	5,482	5,964
Pasaman Barat	7,054	7,135	7,488	7,391	7,267
Kota					
Padang	5,902	6,837	5,331	4,538	5,652
Solok	6,045	6,692	6,934	6,786	6,614
Sawahlunto	0,216	1,468	5,161	5,344	3,047
Padang Panjang	4,169	6,163	6,427	7,064	5,956
Bukit Tinggi	6,558	6,237	7,462	7,508	6,941
Payakumbuh	4,816	5,076	5,578	5,982	5,363
Pariaman	5,155	5,242	6,115	6,330	5,710

Hasil Perhitungan LQ Kabupaten/Kota sektor Perdagangan, Hotel, Restoran

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Mentawai	1,169	1,178	1,192	1,188	1,191	1,184
Pesisir Selatan	1,190	1,191	1,194	1,197	1,208	1,196
Solok	0,749	0,751	0,757	0,762	0,777	0,759
Sijunjung	0,629	0,616	0,615	0,612	0,615	0,617
Tanah Datar	0,705	0,709	0,713	0,710	0,713	0,710
Padang Pariaman	0,803	0,757	0,661	0,650	0,650	0,704
Agam	0,942	0,942	0,943	0,943	0,952	0,944
50 Kota	1,210	1,221	1,241	1,246	1,246	1,233
Pasaman	0,659	0,666	0,673	0,679	0,689	0,673
Solok Selatan	0,986	0,993	1,002	1,008	1,019	1,001
Dharmasraya	0,618	0,621	0,619	0,619	0,616	0,619
Pasaman Barat	1,366	1,373	1,383	1,397	1,417	1,387
Kota						
Padang	-	-	-	-	-	-
Solok	1,173	1,179	1,199	1,190	1,177	1,183
Sawah Lunto	0,586	0,587	0,590	0,593	0,598	0,591
Padang Panjang	0,532	0,523	0,525	0,541	0,554	0,535
Bukit Tinggi	0,638	0,628	0,629	0,629	0,637	0,632
Payakumbuh	1,109	1,116	1,116	1,127	1,142	1,122
Pariaman	1,009	1,000	0,989	0,982	0,983	0,993
	0,625	0,627	0,628	0,633	0,640	0,631

Perhitungan Regional Share Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	5.201.434	6.078.977	5.986.136	6.287.408	5.888.489
Pesisir Selatan	19.748.912	23.310.794	22.981.801	24.488.921	22.632.607
Solok	12.204.447	14.549.321	14.524.913	15.687.507	14.241.547
Sijunjung	6.561.755	7.583.869	7.504.317	7.964.060	7.403.500
Tanah Datar	14.105.134	16.754.642	16.655.378	17.750.666	16.316.455
Padang Pariaman	15.454.321	17.961.238	17.443.310	18.375.596	17.308.616
Agam	22.132.180	26.380.960	26.192.535	28.117.687	25.705.840
50 Kota	26.082.505	31.254.067	31.490.698	33.936.783	30.691.013
Pasaman	6.846.200	8.197.151	8.185.461	8.836.543	8.016.339
Solok Selatan	4.866.157	5.815.277	5.801.923	6.253.947	5.684.326
Dharmasraya	5.321.503	6.322.886	6.259.802	6.733.826	6.159.504
Pasaman Barat	27.359.205	32.864.934	32.911.796	35.709.345	32.211.320
Kota					
Padang	108.866.602	129.367.461	129.191.970	137.360.194	126.196.557
Solok	2.341.518	2.786.199	2.778.638	2.999.298	2.726.413
Sawah Lunto	2.489.362	2.799.294	2.655.021	2.818.344	2.690.505
Padang Panjang	2.014.021	2.354.117	2.336.097	2.509.639	2.303.468
Bukit Tinggi	8.566.244	10.242.412	10.171.073	11.032.911	10.003.160
Payakumbuh	6.595.608	7.757.226	7.619.014	8.119.768	7.522.904
Pariaman	3.592.164	4.238.491	4.169.556	4.466.179	4.116.597

Perhitungan Proportionality Shift sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	95.414.126	99.977.932	104.808.250	108.837.812	102.259.530
Pesisir Selatan	362.273.289	383.384.113	402.379.799	423.917.120	392.988.580
Solok	223.877.503	239.286.967	254.310.902	271.559.268	247.258.660
Sijunjung	120.367.879	124.728.399	131.389.578	137.861.675	128.586.883
Tanah Datar	258.743.739	275.557.176	291.612.532	307.273.799	283.296.812
Padang Pariaman	283.493.245	295.401.666	305.408.162	318.091.732	300.598.701
Agam	405.992.003	433.878.145	458.595.495	486.733.277	446.299.730
50 Kota	478.456.825	514.024.586	551.359.317	587.465.377	532.826.526
Pasaman	125.585.752	134.814.854	143.315.511	152.964.891	139.170.252
Solok Selatan	89.263.799	95.640.931	101.582.911	108.258.585	98.686.557
Dharmasraya	97.616.685	103.989.418	109.599.769	116.565.570	106.942.861
Pasaman Barat	501.876.641	540.517.992	576.240.852	618.149.503	559.196.247
Kota					
Padang	1.997.049.624	2.127.664.195	2.261.979.036	2.377.787.768	2.191.120.156
Solok	42.951.778	45.822.659	48.649.206	51.918.613	47.335.564
Sawah Lunto	45.663.832	46.038.026	46.484.839	48.786.193	46.743.222
Padang Panjang	36.944.175	38.716.352	40.900.896	43.442.318	40.000.935
Bukit Tinggi	157.138.251	168.452.614	178.080.942	190.985.369	173.664.294
Payakumbuh	120.988.874	127.579.546	133.397.781	140.557.082	130.630.821
Pariaman	65.893.653	69.708.048	73.002.332	77.311.217	71.478.812

Perhitungan Differential Shift Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	(1.497,654)	(1.038,667)	(1.858,850)	(1.645,353)	(1.510,131)
Pesisir Selatan	(2.132,817)	(3.536,338)	(1.397,549)	413,679	(1.663,256)
Solok	902,059	783,288	2.556,377	5.351,011	2.398,184
Sijunjung	(3.201,497)	(696,274)	(986,568)	(286,656)	(1.292,749)
Tanah Datar	107,063	(274,061)	(962,953)	508,800	(155,288)
Padang Pariaman	(6.001,073)	(7.095,431)	(4.525,923)	38,006	(4.396,105)
Agam	1.581,180	(962,570)	1.804,425	5.419,682	1.960,679
50 Kota	4.403,727	6.460,340	4.322,883	(453,028)	3.683,480
Pasaman	1.055,570	475,391	1.373,598	1.836,538	1.185,274
Solok Selatan	578,613	253,604	818,598	958,794	652,402
Dharmasraya	68,067	(526,943)	659,300	(262,242)	(15,454)
Pasaman Barat	5.871,091	3.455,183	8.465,398	9.774,936	6.891,652
Kota					
Padang	1.619,759	7.651,310	(12.834,677)	(26.582,669)	(7.536,569)
Solok	92,715	102,287	460,443	523,496	294,735
Sawah Lunto	(2.417,030)	(2.156,251)	(338,139)	(173,214)	(1.271,158)
Padang Panjang	(575,153)	(105,836)	191,043	552,391	15,611
Bukit Tinggi	1.101,462	(343,689)	2.571,657	3.230,520	1.639,987
Payakumbuh	(1.144,201)	(1.651,671)	(445,191)	349,237	(722,957)
Pariaman	(411,881)	(793,672)	126,128	446,072	(158,338)

Rekapitulus perhitungan Shift Share sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Kab/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	5.888,489	102.259,530	(1.510,131)	106.637,888
	5,522	95,894	(1,416)	
Pesisir Selatan	22.632,607	392.988,580	(1.663,256)	413.957,931
	5,467	94,934	(0,402)	
Solok	14.241,547	247.258,660	2.398,184	263.898,391
	5,397	93,695	0,909	
Sijunjung	7.403,500	128.586,883	(1.292,749)	134.697,634
	5,496	95,463	(0,960)	
Tanah Datar	16.316,455	283.296,812	(155,288)	299.457,979
	5,449	94,603	(0,052)	
Padang Pariaman	17.308,616	300.598,701	(4.396,105)	313.511,213
	5,521	95,881	(1,402)	
Agam	25.705,840	446.299,730	1.960,679	473.966,249
	5,424	94,163	0,414	
50 Kota	30.691,013	532.826,526	3.683,480	567.201,020
	5,411	93,940	0,649	
Pasaman	8.016,339	139.170,252	1.185,274	148.371,865
	5,403	93,798	0,799	
Solok Selatan	5.684,326	98.686,557	652,402	105.023,285
	5,412	93,966	0,621	
Dharmasraya	6.159,504	106.942,861	(15,454)	113.086,911
	5,447	94,567	(0,014)	
Pasaman Barat	32.211,320	559.196,247	6.891,652	598.299,219
	5,384	93,464	1,152	
Kota				
Padang	126.196,557	2.191.120,156	(7.536,569)	2.309.780,143
	5,464	94,863	(0,326)	
Solok	2.726,413	47.335,564	294,735	50.356,712
	5,414	94,001	0,585	
Sawah Lunto	2.690,505	46.743,222	(1.271,158)	48.162,569
	5,586	97,053	(2,639)	
Padang Panjang	2.303,468	40.000,935	15,611	42.320,015
	5,443	94,520	0,037	
Bukit Tinggi	10.003,160	173.664,294	1.639,987	185.307,442
	5,398	93,717	0,885	
Payakumbuh	7.522,904	130.630,821	(722,957)	137.430,768
	5,474	95,052	(0,526)	
Pariaman	4.116,597	71.478,812	(158,338)	75.437,071
	5,457	94,753	(0,210)	

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,124	0,127	0,133	0,135	0,132
Kep Menteriwan	0,049	0,054	0,058	0,059	-
Labuhanber					-
Pesisir Selatan	0,027	0,027	0,027	0,028	0,027
Solok	0,027	0,027	0,027	0,028	0,027
Solok Selatan	0,045	0,044	0,045	0,046	0,044
Agam	0,042	0,042	0,041	0,041	0,041
Sumatera Barat	0,045	0,044	0,045	0,046	0,044
Padang Panjang	0,078	0,081	0,085	0,088	0,084
Sawahlunto	0,210	0,214	0,217	0,221	0,217
Solok	0,248	0,246	0,236	0,239	0,242
Kota	0,035	0,035	0,034	0,034	0,035
Dharmasraya	0,061	0,062	0,063	0,064	0,063
Solok Selatan	0,040	0,041	0,041	0,042	0,041
Pasaman	0,045	0,044	0,045	0,046	0,044
Sumatera Utara	0,045	0,044	0,043	0,043	0,044
Agam	0,042	0,042	0,041	0,041	0,041
Padang Panjang	0,055	0,054	0,054	0,054	0,054
Tanah Datar	0,065	0,065	0,067	0,068	0,068
Sijunjung	0,097	0,098	0,098	0,099	0,098
Solok Selatan	0,027	0,027	0,027	0,028	0,027
Kabupaten	0,049	0,054	0,058	0,059	0,056
Total Menteriwan					-
Kep Menteriwan					-
Solok	0,027	0,027	0,027	0,028	0,027
Sijunjung	0,097	0,098	0,098	0,099	0,098
Tanah Datar	0,065	0,065	0,067	0,068	0,067
Padang Panjang	0,055	0,054	0,054	0,054	0,054
Sumatera Utara	0,045	0,044	0,043	0,043	0,044
Agam	0,042	0,042	0,041	0,041	0,041
Solok Selatan	0,040	0,041	0,041	0,042	0,041
Pasaman	0,045	0,044	0,043	0,043	0,044
Solok	0,040	0,041	0,041	0,042	0,041
Selatan	0,061	0,062	0,063	0,064	0,063
Pasaman Barat	0,064	0,063	0,064	0,064	0,064
Kota	0,035	0,035	0,034	0,034	0,035
Solok Selatan	0,040	0,041	0,041	0,042	0,041
Pasaman Barat	0,064	0,063	0,064	0,064	0,064
Solok	0,248	0,246	0,236	0,239	0,242
Sawahlunto	0,210	0,214	0,217	0,221	0,217
Padang Panjang	0,078	0,081	0,085	0,088	0,084
Polytechnic	0,227	0,231	0,235	0,237	0,234
Polytechnic	0,192	0,200	0,207	0,214	0,206
Polytechnic	0,117	0,116	0,117	0,119	0,119
Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	Rata-rata

Kontribusi nilai sektor angkutan dan komunikasi terhadap PDRB Kabupaten/Kota

Pro/Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008					
Kabupaten	milii sektor	PDRB	milii sektor	PDRB	milii sektor	PDRB				
Total Kab/Kota	3,487,130,010	28,026,870,650	3,773,409,010	29,643,585,390	4,201,225,410	31,562,318,610	4,527,267,690	33,471,917,480	4,883,299,530	35,516,120,150
Kp. Membawati	20,949,430	414,703,560	23,235,700	4,282,77,810	25,661,210	4,161,018,410	27,319,100	4,651,768,520	28,960,100	4,861,658,710
Solok	14,719,1760	1,546,833,680	44,001,190	1,625,73,4400	46,081,700	1,715,059,6970	49,999,700	1,801,336,270	53,175,700	1,898,091,900
Sijunjung	6,371,293,070	97,512,470	15,191,08,980	1,06,95,770	1,023,229,410	1,07,699,410	1,06,699,410	1,07,691,710	1,07,695,500	1,02,863,845,000
Tanah Datar	102,156,050	1,863,689,980	106,95,770	1,023,229,410	1,07,699,410	1,07,691,710	1,07,691,780	1,08,134,390	1,07,693,220	1,07,691,880
Agam	75,069,020	1,793,018,950	18,91,686,320	1,971,828,460	1,03,181,550	2,076,112,420	1,19,111,350	2,20,174,350	1,20,174,350	1,20,174,350
Kota	98,710,510	21,090,181,560	102,693,900	2,325,161,690	107,251,620	2,46,161,810	112,822,200	2,626,066,580	119,124,380	2,793,688,820
Pasaman	90,986,530	20,090,42,200	96,210,130	21,255,161,730	103,421,200	2,255,161,090	111,121,090	2,39,957,750	119,159,460	1,24,174,170
Solok Selatan	39,158,310	96,792,5,440	41,263,190	1,022,26,970	44,506,220	1,08,124,180	47,257,780	1,14,524,500	50,702,297	1,24,174,170
Dramasraya	28,240,870	46,01,183,540	30,174,860	486,20,380	32,380,920	314,759,40	34,758,240	346,074,750	37,195,260	49,864,480
Pasaman Barat	51,146,130	80,239,2,260	53,498,650	84,623,77,110	56,237,710	57,499,170	89,380,500	61,44,700	95,750,2480	1,02,091,340
Kota	65,819,910	1,866,612,800	68,704,780	1,988,702,870	72,651,400	2,115,152,380	77,550,400	2,250,818,830	82,718,640	2,394,847,400
Solok	2,148,797,200	8,652,00,600	2,240,171,360	9,110,09,740	2,63,328,120	9,577,495,510	2,426,344,000	10,163,760,800	2,623,318,400	10,172,259,040
Sawahlunto	78,091,930	372,398,890	84,226,500	39,421,616,340	90,925,780	418,554,230	98,217,430	445,151,830	106,404,340	473,694,150
Padang Panjang	33,996,640	43,6,101,110	35,986,770	38,341,140	44,671,740	44,255,320	40,116,220	458,64,240	42,080,750	474,234,550
Payakumbuh	163,208,570	719,828,550	176,127,570	63,622,360	311,166,400	68,167,380	303,172,730	351,227,590	79,381,830	373,245,240
Bukit Tinggi	59,164,500	294,286,330	35,986,770	39,421,616,340	90,925,780	418,554,230	98,217,430	445,151,830	106,404,340	473,694,150
Pariaman	62,743,4970	53,5,087,490	64,924,960	561,912,440	69,117,180	589,877,480	73,807,040	621,50,320	77,860,160	65,627,300

2002
Lia sektor angkutan dan komunikasi dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kontribusi nilai sektor angkutan dan komunikasi Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	0,5877	0,6158	0,6108	0,6034	0,5930
Pesisir Selatan	1,1985	1,1661	1,1140	1,1022	1,0889
Solok	4,2239	4,1668	3,9969	3,9733	3,9376
Sijunjung	1,8173	1,7652	1,7314	1,7209	1,6837
Tanah Datar	2,9295	2,8241	2,6916	2,6310	2,5926
Padang Pariaman	2,1527	5,0137	11,7908	12,2726	12,4033
Agam	2,8307	2,7215	2,5529	2,4921	2,4517
50 Kota	2,6058	2,5497	2,4617	2,4553	2,4528
Pasaman	1,1229	1,1031	1,0594	1,0498	1,0383
Solok Selatan	0,8099	0,7997	0,7707	0,7678	0,7617
Dharmasraya	1,4667	1,4178	1,3686	1,3594	1,3308
Pasaman Barat	1,8875	1,8208	1,7293	1,7130	1,6939
Kota	-	-	-	-	-
Padang	61,6208	59,3673	53,8730	53,5940	53,7243
Solok	2,2394	2,2321	2,1643	2,1695	2,1789
Sawah Lunto	0,9749	0,9513	0,9126	0,8871	0,8617
Padang Panjang	1,6967	1,6861	1,6226	1,6361	1,6348
Bukit Tinggi	4,6803	4,6676	4,5251	4,5077	4,5055
Payakumbuh	3,3557	3,4108	3,3791	3,4343	3,4719
Pariaman	1,7990	1,7206	1,6452	1,6303	1,5944
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor angkutan dan komunikasi

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota	8,210	11,338	7,761	7,864	8,793
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	13,375	10,439	6,461	6,007	9,070
Pesisir Selatan	5,287	6,365	6,619	6,565	6,209
Solok	6,746	6,798	7,126	6,895	6,891
Sijunjung	5,110	9,205	7,109	5,532	6,739
Tanah Datar	4,317	6,114	5,333	6,292	5,514
Padang Pariaman	152,017	161,836	12,164	9,013	83,757
Agam	4,035	4,438	5,194	6,118	4,946
50 Kota	5,881	7,495	7,483	7,750	7,152
Pasaman	6,302	6,919	6,789	6,679	6,672
Solok Selatan	6,848	7,311	7,342	7,011	7,128
Dharmasraya	4,600	7,478	7,036	5,592	6,176
Pasaman Barat	4,383	5,744	6,744	6,664	5,884
Kota					
Padang	4,252	1,034	7,202	8,126	5,154
Solok	7,856	7,954	8,019	8,335	8,041
Sawah Lunto	5,589	6,809	4,751	4,776	5,481
Padang Panjang	7,535	7,144	8,662	7,776	7,779
Bukit Tinggi	7,916	7,939	7,347	7,810	7,753
Payakumbuh	9,985	10,303	9,522	9,045	9,714
Pariaman	3,491	6,457	6,785	5,492	5,556

Hasil Perhitungan LQ Kabupaten/Kota sektor Angkutan dan Komunikasi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,399	0,427	0,432	0,434	0,434	0,425
Pesisir Selatan	0,218	0,213	0,206	0,205	0,204	0,209
Solok	0,782	0,770	0,740	0,735	0,728	0,751
Sijunjung	0,526	0,513	0,504	0,504	0,496	0,509
Tanah Datar	0,442	0,428	0,410	0,401	0,396	0,415
Padang Pariaman	0,338	0,756	1,587	1,653	1,671	1,201
Agam	0,363	0,348	0,327	0,318	0,313	0,334
50 Kota	0,365	0,356	0,345	0,343	0,343	0,351
Pasaman	0,326	0,321	0,309	0,307	0,305	0,314
Solok Selatan	0,495	0,489	0,473	0,471	0,469	0,479
Dharmasraya	0,514	0,498	0,481	0,476	0,465	0,487
Pasaman Barat	0,284	0,272	0,258	0,255	0,252	0,264
Kota	-	-	-	-	-	-
Padang	2,003	1,936	1,777	1,768	1,774	1,851
Solok	1,691	1,682	1,633	1,634	1,640	1,656
Sawah Lunto	0,629	0,636	0,642	0,649	0,648	0,640
Padang Panjang	1,621	1,610	1,552	1,562	1,561	1,581
Bukit Tinggi	1,828	1,819	1,766	1,753	1,748	1,783
Payakumbuh	1,549	1,573	1,560	1,582	1,598	1,572
Pariaman	0,944	0,910	0,881	0,880	0,866	0,896

Perhitungan Regional Share Sektor Angkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	1.182,222	1.503,972	1.552,567	1.668,437	1.476,799
Pesisir Selatan	2.410,735	2.848,054	2.831,622	3.047,483	2.784,474
Solok	8.496,520	10.176,953	10.159,415	10.985,859	9.954,687
Sijunjung	3.655,515	4.311,407	4.401,000	4.758,254	4.281,544
Tanah Datar	5.892,816	6.897,657	6.841,715	7.274,419	6.726,652
Padang Pariaman	4.330,315	12.245,417	29.970,415	33.932,635	20.119,696
Agam	5.694,062	6.647,043	6.488,990	6.890,300	6.430,099
50 Kota	5.241,586	6.227,370	6.257,240	6.788,794	6.128,748
Pasaman	2.258,826	2.694,328	2.692,737	2.902,630	2.637,130
Solok Selatan	1.629,059	1.953,121	1.959,126	2.122,761	1.916,017
Dharmasraya	2.950,337	3.462,794	3.478,843	3.758,668	3.412,661
Pasaman Barat	3.796,786	4.447,038	4.395,569	4.736,192	4.343,896
Kota	-	-	-	-	-
Padang	123.952,194	144.999,033	136.936,987	148.182,096	138.517,577
Solok	4.504,690	5.451,708	5.501,236	5.998,352	5.363,997
Sawah Lunto	1.961,078	2.323,482	2.319,728	2.452,825	2.264,278
Padang Panjang	3.412,872	4.118,069	4.124,296	4.523,758	4.044,749
Bukit Tinggi	9.414,597	11.400,167	11.502,178	12.463,450	11.195,098
Payakumbuh	6.750,149	8.330,541	8.589,172	9.495,598	8.291,365
Pariaman	3.618,833	4.202,382	4.181,762	4.507,556	4.127,633

Perhitungan Proportionality Shift sektor Angkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	22.176,097	25.869,021	27.651,625	29.466,458	26.290,800
Pesisir Selatan	45.221,634	48.988,832	50.432,797	53.822,834	49.616,524
Solok	159.384,166	175.054,542	180.947,719	194.028,474	177.353,725
Sijunjung	68.572,321	74.160,218	78.384,896	84.038,046	76.288,870
Tanah Datar	110.541,583	118.646,773	121.856,350	128.477,942	119.880,662
Padang Pariaman	81.230,819	210.634,563	533.800,325	599.308,791	356.243,624
Agam	106.813,178	114.335,924	115.573,979	121.693,718	114.604,200
50 Kota	98.325,240	107.117,046	111.446,294	119.900,951	109.197,383
Pasaman	42.371,988	46.344,562	47.959,130	51.264,479	46.985,040
Solok Selatan	30.558,271	33.594,919	34.892,828	37.490,625	34.134,161
Dharmasraya	55.343,959	59.563,082	61.960,417	66.383,616	60.812,769
Pasaman Barat	71.222,396	76.493,232	78.288,170	83.648,398	77.413,049
Kota	-	-	-	-	-
Padang	2.325.203,535	2.494.153,376	2.438.975,969	2.617.154,655	2.468.871,884
Solok	84.501,898	93.774,752	97.981,148	105.940,351	95.549,537
Sawah Lunto	36.786,566	39.965,560	41.315,482	43.320,122	40.346,932
Padang Panjang	64.020,604	70.834,584	73.456,549	79.896,440	72.052,044
Bukit Tinggi	176.606,263	196.095,256	204.863,589	220.125,324	199.422,608
Payakumbuh	126.624,200	143.294,070	152.980,211	167.707,859	147.651,585
Pariaman	67.884,195	72.284,868	74.480,060	79.610,287	73.564,853

Perhitungan Differential Shift Sektor Angkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	1.058,545	(208,875)	(333,586)	(507,419)	2,166
Pesisir Selatan	(1.221,501)	(2.188,157)	(534,158)	(648,525)	(1.148,085)
Solok	(2.155,764)	(7.138,296)	(1.065,560)	(1.743,715)	(3.025,834)
Sijunjung	(1.964,039)	(1.420,483)	(473,977)	(1.817,157)	(1.418,914)
Tanah Datar	(3.976,871)	(5.566,288)	(2.745,560)	(1.872,153)	(3.540,218)
Padang Pariaman	107.954,443	284.722,742	21.813,955	6.381,658	105.218,200
Agam	(4.120,336)	(7.085,368)	(2.752,790)	(1.970,399)	(3.982,223)
50 Kota	(2.116,168)	(3.696,910)	(287,164)	(126,552)	(1.556,699)
Pasaman	(746,856)	(1.839,407)	(432,321)	(563,251)	(895,459)
Solok Selatan	(384,469)	(1.215,064)	(135,649)	(296,426)	(507,902)
Dharmasraya	(1.846,366)	(2.064,977)	(416,778)	(1.398,197)	(1.431,580)
Pasaman Barat	(2.518,673)	(3.843,256)	(738,491)	(930,819)	(2.007,810)
Kota					
Padang	(85.033,233)	(230.826,321)	(12.633,029)	6.362,324	(80.532,565)
Solok	(276,456)	(2.850,037)	235,221	462,928	(607,086)
Sawah Lunto	(890,854)	(1.625,595)	(1.153,822)	(1.240,433)	(1.227,676)
Padang Panjang	(399,302)	(2.668,269)	614,720	(65,671)	(629,630)
Bukit Tinggi	(479,751)	(5.985,500)	(787,250)	(110,845)	(1.840,837)
Payakumbuh	2.077,942	(1.331,185)	2.500,319	1.835,840	1.270,729
Pariaman	(2.960,292)	(3.168,753)	(674,080)	(1.751,188)	(2.138,579)

Rekapitulasi perhitungan Shift Share sektor Angkutan dan Komunikasi Kab/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	1.476,799	26.290,800	2,166	27.769,766
	5,318	94,674	0,008	
Pesisir Selatan	2.784,474	49.616,524	(1.148,085)	51.252,913
	5,433	96,807	(2,240)	
Solok	9.954,687	177.353,725	(3.025,834)	184.282,578
	5,402	96,240	(1,642)	
Sijunjung	4.281,544	76.288,870	(1.418,914)	79.151,500
	5,409	96,383	(1,793)	
Tanah Datar	6.726,652	119.880,662	(3.540,218)	123.067,096
	5,466	97,411	(2,877)	
Padang Pariaman	20.119,696	356.243,624	105.218,200	481.581,520
	4,178	73,974	21,848	
Agam	6.430,099	114.604,200	(3.982,223)	117.052,075
	5,493	97,909	(3,402)	
50 Kota	6.128,748	109.197,383	(1.556,699)	113.769,432
	5,387	95,981	(1,368)	
Pasaman	2.637,130	46.985,040	(895,459)	48.726,712
	5,412	96,426	(1,838)	
Solok Selatan	1.916,017	34.134,161	(507,902)	35.542,276
	5,391	96,038	(1,429)	
Dharmasraya	3.412,661	60.812,769	(1.431,580)	62.793,850
	5,435	96,845	(2,280)	
Pasaman Barat	4.343,896	77.413,049	(2.007,810)	79.749,135
	5,447	97,071	(2,518)	
Kota				
Padang	138.517,577	2.468.871,884	(80.532,565)	2.526.856,896
	5,482	97,705	(3,187)	
Solok	5.363,997	95.549,537	(607,086)	100.306,448
	5,348	95,258	(0,605)	
Sawah Lunto	2.264,278	40.346,932	(1.227,676)	41.383,534
	5,471	97,495	(2,967)	
Padang Panjang	4.044,749	72.052,044	(629,630)	75.467,163
	5,360	95,475	(0,834)	
Bukit Tinggi	11.195,098	199.422,608	(1.840,837)	208.776,870
	5,362	95,519	(0,882)	
Payakumbuh	8.291,365	147.651,585	1.270,729	157.213,679
	5,274	93,918	0,808	
Pariaman	4.127,633	73.564,853	(2.138,579)	75.553,907
	5,463	97,367	(2,831)	

LAMPIRAN 13

**PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA USAHA
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT**

Nilai sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Prov/Kab/Kota	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB								
Total Kab/Kota	1.385.654,340	28.026.870,650	1.474.185,960	29.643.585,390	1.579.699,870	31.562.318,610	1.689.842,780	33.471.917,480	1.805.482,770	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	4.273,960	414.705,360	4.446,780	428.727,810	4.663,300	446.108,410	4.827,520	465.786,520	5.082,880	486.658,710
Pesisir Selatan	62.095,580	1.546.833,860	64.921,680	1.625.743,400	68.013,030	1.710.569,670	71.804,400	1.801.336,270	75.880,170	1.898.901,900
Solok	30.883,740	1.519.410,890	32.138,980	1.608.661,410	34.049,080	1.705.496,500	36.795,210	1.811.861,090	39.795,560	1.926.834,500
Sijunjung	36.703,140	971.540,470	38.209,650	1.023.241,250	39.533,090	1.084.134,390	41.666,120	1.145.007,180	44.435,330	1.209.978,390
Tanah Datar	62.943,050	1.863.489,980	66.256,080	1.961.820,260	70.879,720	2.076.125,420	75.792,930	2.201.714,590	81.032,650	2.331.745,790
Pdg Pariaman	46.368,140	1.793.018,950	48.788,640	1.971.582,460	51.395,820	2.346.365,520	54.243,230	2.489.684,420	57.258,390	2.645.119,060
Agam	78.823,030	2.190.815,650	82.437,830	2.325.161,690	86.427,680	2.468.761,810	90.581,590	2.626.066,580	96.028,490	2.793.688,820
50 Kota	54.308,080	2.009.422,020	57.251,610	2.125.656,730	61.331,800	2.255.102,490	65.588,110	2.398.597,580	70.252,970	2.545.801,730
Pasaman	38.457,060	967.925,440	40.078,670	1.022.262,670	41.834,450	1.081.242,180	43.645,510	1.145.234,550	45.710,980	1.214.884,170
Solok Selatan	10.938,460	460.185,490	11.395,590	486.320,380	12.137,100	514.759,940	12.937,480	546.074,750	13.739,040	579.478,580
Dharmasraya	30.202,700	802.393,260	32.417,100	846.237,710	35.306,900	899.308,500	38.402,160	957.502,480	41.696,640	1.020.091,340
Pasaman Barat	36.853,030	1.866.612,800	38.624,430	1.988.702,870	40.695,910	2.115.152,380	42.826,480	2.250.818,830	45.173,840	2.394.847,400
Kota										
Padang	639.568,990	8.652.900,060	690.671,460	9.110.697,440	748.768,120	9.577.495,510	805.854,610	10.165.760,800	864.305,070	10.797.259,040
Solok	28.473,680	372.398,890	30.415,280	394.216,630	32.456,010	418.554,230	34.636,310	445.151,830	36.861,200	473.694,150
Sawah Lunto	22.141,070	436.108,110	23.103,740	444.671,740	24.431,300	449.255,320	25.416,020	458.646,420	26.396,210	474.234,550
Padang Panjang	28.577,110	294.286,330	31.080,030	311.166,400	33.643,870	330.172,930	36.658,470	351.227,590	39.279,850	373.245,240
Bukit Tinggi	71.286,400	719.828,850	74.894,880	762.433,070	79.585,380	809.613,620	85.124,280	862.157,540	91.405,340	918.888,490
Payakumbuh	59.138,720	609.186,750	61.377,440	644.369,030	65.563,370	684.222,310	70.446,310	727.784,230	75.808,820	774.495,290
Pariaman	43.618,400	535.807,490	45.676,090	561.912,440	48.983,940	589.877,480	52.596,040	621.504,320	55.335,340	656.273,000

Kontribusi nilai sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha terhadap PDRB Kabupaten/Kota

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,049	0,050	0,050	0,050	0,051	0,050
Kabupaten						-
Kep. Mentawai	0,010	0,010	0,010	0,010	0,010	0,010
Pesisir Selatan	0,040	0,040	0,040	0,040	0,040	0,040
Solok	0,020	0,020	0,020	0,020	0,021	0,020
Sijunjung	0,038	0,037	0,036	0,036	0,037	0,037
Tanah Datar	0,034	0,034	0,034	0,034	0,035	0,034
Padang Pariaman	0,026	0,025	0,022	0,022	0,022	0,023
Agam	0,036	0,035	0,035	0,034	0,034	0,035
50 Kota	0,027	0,027	0,027	0,027	0,028	0,027
Pasaman	0,040	0,039	0,039	0,038	0,038	0,039
Solok Selatan	0,024	0,023	0,024	0,024	0,024	0,024
Dharmasraya	0,038	0,038	0,039	0,040	0,041	0,039
Pasaman Barat	0,020	0,019	0,019	0,019	0,019	0,019
Kota						-
Padang	0,074	0,076	0,078	0,079	0,080	0,077
Solok	0,076	0,077	0,078	0,078	0,078	0,077
Sawah Lunto	0,051	0,052	0,054	0,055	0,056	0,054
Padang Panjang	0,097	0,100	0,102	0,104	0,105	0,102
Bukit Tinggi	0,099	0,098	0,098	0,099	0,099	0,099
Payakumbuh	0,097	0,095	0,096	0,097	0,098	0,097
Pariaman	0,081	0,081	0,083	0,085	0,084	0,083

ontribusi nilai sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propri

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	0,3084	0,3016	0,2952	0,2857	0,2815
Pesisir Selatan	4,4813	4,4039	4,3054	4,2492	4,2028
Solok	2,2288	2,1801	2,1554	2,1774	2,2044
Sijunjung	2,6488	2,5919	2,5026	2,4657	2,4611
Tanah Datar	4,5425	4,4944	4,4869	4,4852	4,4881
Padang Pariaman	3,3463	3,3095	3,2535	3,2100	3,1714
Agam	5,6885	5,5921	5,4711	5,3604	5,3187
50 Kota	3,9193	3,8836	3,8825	3,8813	3,8911
Pasaman	2,7754	2,7187	2,6483	2,5828	2,5318
Solok Selatan	0,7894	0,7730	0,7683	0,7656	0,7610
Dharmasraya	2,1797	2,1990	2,2350	2,2725	2,3094
Pasaman Barat	2,6596	2,6201	2,5762	2,5343	2,5020
Kota	-	-	-	-	-
Padang	46,1565	46,8510	47,3994	47,6881	47,8711
Solok	2,0549	2,0632	2,0546	2,0497	2,0416
Sawahlunto	1,5979	1,5672	1,5466	1,5040	1,4620
Padang Panjang	2,0624	2,1083	2,1298	2,1693	2,1756
Bukit Tinggi	5,1446	5,0804	5,0380	5,0374	5,0627
Payakumbuh	4,2679	4,1635	4,1504	4,1688	4,1988
Pariaman	3,1479	3,0984	3,1008	3,1125	3,0649
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota	6,389	7,157	6,972	6,843	6,841
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	4,044	4,869	3,522	5,290	4,431
Pesisir Selatan	4,551	4,762	5,574	5,676	5,141
Solok	4,064	5,943	8,065	8,165	6,559
Sijunjung	4,105	3,464	5,396	6,646	4,902
Tanah Datar	5,264	6,978	6,932	6,913	6,522
Padang Pariaman	5,220	5,344	5,540	5,559	5,416
Agam	4,586	4,840	4,806	6,013	5,061
50 Kota	5,420	7,127	6,940	7,112	6,650
Pasaman	4,217	4,381	4,329	4,732	4,415
Solok Selatan	4,179	6,507	6,594	6,196	5,869
Dharmasraya	7,332	8,914	8,767	8,579	8,398
Pasaman Barat	4,807	5,363	5,235	5,481	5,222
Kota					
Padang	7,990	8,412	7,624	7,253	7,820
Solok	6,819	6,710	6,718	6,424	6,667
Sawahlunto	4,348	5,746	4,031	3,857	4,495
Padang Panjang	8,758	8,249	8,960	7,151	8,280
Bukit Tinggi	5,062	6,263	6,960	7,379	6,416
Payakumbuh	3,786	6,820	7,448	7,612	6,416
Pariaman	4,717	7,242	7,374	5,208	6,135

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Perhitungan Regional Share Sektor Kewagianan, persewaan dan jasa usaha Kabupaten/Kota Sumatera Barat						
Kabupaten						
Kep. Meritwai	0,208	0,205	0,207	0,209	0,209	
Pesisir Selatan	0,799	0,795	0,797	0,799	0,799	
Kep. Meulaboh	0,210	0,207	0,206	0,207	0,206	
Kabupaten						
Kep. Meritwai	0,205	0,205	0,207	0,207	0,207	
Pesisir Selatan	0,795	0,795	0,797	0,799	0,799	
Solok	0,413	0,400	0,406	0,406	0,406	
Sijunjung	0,771	0,747	0,729	0,728	0,720	
Tanah Datar	0,747	0,747	0,729	0,728	0,720	
Agam	0,734	0,709	0,700	0,690	0,674	0,701
Padang	0,528	0,495	0,488	0,488	0,488	0,488
So Koto	0,522	0,539	0,544	0,547	0,541	0,544
Pasaman	0,811	0,784	0,774	0,762	0,738	0,774
Solok Selatan	0,465	0,469	0,472	0,474	0,472	0,473
Dhamaseraya	0,768	0,766	0,785	0,802	0,801	0,785
Padang Barat	0,403	0,388	0,385	0,381	0,370	0,385
Kota	-	-	-	-	-	
Padang	1,508	1,516	1,564	1,585	1,570	1,549
Solok	1,560	1,543	1,551	1,556	1,526	1,547
Sijunjung	1,781,51	2,117,201	2,080,222	2,060,054	2,471,163	2,042,245
Tanah Datar	2,117,201	2,117,187	2,391,850	2,431,640	2,381,1720	2,029,1720
Agam	4,564,863	3,630,835	4,288,351	4,288,300	4,068,393	4,029,141
Padang Barat	2,674,721	3,157,931	3,109,575	3,312,175	3,063,752	3,160,975
Kota	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Pasaman	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Solok Selatan	630,979	737,600	734,325	790,120	723,256	723,120
Dhamaseraya	1,772,226	2,098,224	2,136,155	2,345,333	2,080,185	2,080,185
Padang Barat	2,152,847	2,500,034	2,462,204	2,615,506	2,425,898	2,425,898
Kota	2,516,104	2,956,165	2,963,650	3,212,154	2,912,093	2,912,093
Padang Barat	3,411,385	3,972,763	3,966,147	4,302,309	3,913,301	3,913,301
Bukit Tinggi	4,121,117	4,847,703	4,815,114	5,198,725	4,473,115	4,473,115
Padang Pariaman	1,684,455	2,011,710	2,035,338	2,281,212	1,983,148	1,983,148
Tanah Datar	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Solok	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Sijunjung	1,781,51	2,080,222	2,060,054	2,471,163	2,042,245	2,042,245
Tanah Datar	2,117,201	2,117,187	2,391,850	2,431,640	2,381,1720	2,029,1720
Agam	4,564,863	3,630,835	4,288,351	4,288,300	4,068,393	4,029,141
Padang Barat	2,674,721	3,157,931	3,109,575	3,312,175	3,063,752	3,160,975
Kota	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Pasaman	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Solok Selatan	630,979	737,600	734,325	790,120	723,256	723,120
Dhamaseraya	1,772,226	2,098,224	2,136,155	2,345,333	2,080,185	2,080,185
Padang Barat	2,152,847	2,500,034	2,462,204	2,615,506	2,425,898	2,425,898
Kota	2,516,104	2,956,165	2,963,650	3,212,154	2,912,093	2,912,093
Padang Pariaman	3,411,385	3,972,763	3,966,147	4,302,309	3,913,301	3,913,301
Bukit Tinggi	4,121,117	4,847,703	4,815,114	5,198,725	4,473,115	4,473,115
Padang Pariaman	1,684,455	2,011,710	2,035,338	2,281,212	1,983,148	1,983,148
Tanah Datar	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Solok	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Sijunjung	1,781,51	2,080,222	2,060,054	2,471,163	2,042,245	2,042,245
Tanah Datar	2,117,201	2,117,187	2,391,850	2,431,640	2,381,1720	2,029,1720
Agam	4,564,863	3,630,835	4,288,351	4,288,300	4,068,393	4,029,141
Padang Barat	2,674,721	3,157,931	3,109,575	3,312,175	3,063,752	3,160,975
Kota	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Pasaman	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Solok Selatan	630,979	737,600	734,325	790,120	723,256	723,120
Dhamaseraya	1,772,226	2,098,224	2,136,155	2,345,333	2,080,185	2,080,185
Padang Barat	2,152,847	2,500,034	2,462,204	2,615,506	2,425,898	2,425,898
Kota	2,516,104	2,956,165	2,963,650	3,212,154	2,912,093	2,912,093
Padang Pariaman	3,411,385	3,972,763	3,966,147	4,302,309	3,913,301	3,913,301
Bukit Tinggi	4,121,117	4,847,703	4,815,114	5,198,725	4,473,115	4,473,115
Padang Pariaman	1,684,455	2,011,710	2,035,338	2,281,212	1,983,148	1,983,148
Tanah Datar	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Solok	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Sijunjung	1,781,51	2,080,222	2,060,054	2,471,163	2,042,245	2,042,245
Tanah Datar	2,117,201	2,117,187	2,391,850	2,431,640	2,381,1720	2,029,1720
Agam	4,564,863	3,630,835	4,288,351	4,288,300	4,068,393	4,029,141
Padang Barat	2,674,721	3,157,931	3,109,575	3,312,175	3,063,752	3,160,975
Kota	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Pasaman	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Solok Selatan	630,979	737,600	734,325	790,120	723,256	723,120
Dhamaseraya	1,772,226	2,098,224	2,136,155	2,345,333	2,080,185	2,080,185
Padang Barat	2,152,847	2,500,034	2,462,204	2,615,506	2,425,898	2,425,898
Kota	2,516,104	2,956,165	2,963,650	3,212,154	2,912,093	2,912,093
Padang Pariaman	3,411,385	3,972,763	3,966,147	4,302,309	3,913,301	3,913,301
Bukit Tinggi	4,121,117	4,847,703	4,815,114	5,198,725	4,473,115	4,473,115
Padang Pariaman	1,684,455	2,011,710	2,035,338	2,281,212	1,983,148	1,983,148
Tanah Datar	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Solok	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Sijunjung	1,781,51	2,080,222	2,060,054	2,471,163	2,042,245	2,042,245
Tanah Datar	2,117,201	2,117,187	2,391,850	2,431,640	2,381,1720	2,029,1720
Agam	4,564,863	3,630,835	4,288,351	4,288,300	4,068,393	4,029,141
Padang Barat	2,674,721	3,157,931	3,109,575	3,312,175	3,063,752	3,160,975
Kota	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Pasaman	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Solok Selatan	630,979	737,600	734,325	790,120	723,256	723,120
Dhamaseraya	1,772,226	2,098,224	2,136,155	2,345,333	2,080,185	2,080,185
Padang Barat	2,152,847	2,500,034	2,462,204	2,615,506	2,425,898	2,425,898
Kota	2,516,104	2,956,165	2,963,650	3,212,154	2,912,093	2,912,093
Padang Pariaman	3,411,385	3,972,763	3,966,147	4,302,309	3,913,301	3,913,301
Bukit Tinggi	4,121,117	4,847,703	4,815,114	5,198,725	4,473,115	4,473,115
Padang Pariaman	1,684,455	2,011,710	2,035,338	2,281,212	1,983,148	1,983,148
Tanah Datar	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Solok	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Sijunjung	1,781,51	2,080,222	2,060,054	2,471,163	2,042,245	2,042,245
Tanah Datar	2,117,201	2,117,187	2,391,850	2,431,640	2,381,1720	2,029,1720
Agam	4,564,863	3,630,835	4,288,351	4,288,300	4,068,393	4,029,141
Padang Barat	2,674,721	3,157,931	3,109,575	3,312,175	3,063,752	3,160,975
Kota	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Pasaman	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Solok Selatan	630,979	737,600	734,325	790,120	723,256	723,120
Dhamaseraya	1,772,226	2,098,224	2,136,155	2,345,333	2,080,185	2,080,185
Padang Barat	2,152,847	2,500,034	2,462,204	2,615,506	2,425,898	2,425,898
Kota	2,516,104	2,956,165	2,963,650	3,212,154	2,912,093	2,912,093
Padang Pariaman	3,411,385	3,972,763	3,966,147	4,302,309	3,913,301	3,913,301
Bukit Tinggi	4,121,117	4,847,703	4,815,114	5,198,725	4,473,115	4,473,115
Padang Pariaman	1,684,455	2,011,710	2,035,338	2,281,212	1,983,148	1,983,148
Tanah Datar	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Solok	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
Sijunjung	1,781,51	2,080,222	2,060,054	2,471,163	2,042,245	2,042,245
Tanah Datar	2,117,201	2,117,187	2,391,850	2,431,640	2,381,1720	2,029,1720
Agam	4,564,863	3,630,835	4,288,351	4,288,300	4,068,393	4,029,141
Padang Barat	2,674,721	3,157,931	3,109,575	3,312,175	3,063,752	3,160,975
Kota	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Pasaman	3,132,737	2,291,162	3,710,1727	4,005,609	3,638,695	3,532,014
Solok Selatan	630,979	737,600	734,325	790,120	723,256	723,120
Dhamaseraya	1,772,226	2,098,224	2,136,155	2,345,333	2,080,185	2,080,185
Padang Barat	2,152,847	2,500,034	2,462,204	2,615,506	2,425,898	2,425,898
Kota	2,516,104	2,956,165	2,963,650	3,212,154	2,912,093	2,912,093
Padang Pariaman	3,411,385	3,972,763	3,966,147	4,302,309	3,913,301	3,913,301
Bukit Tinggi	4,121,117	4,847,703	4,815,114	5,198,725	4,473,115	4,473,115
Padang Pariaman	1,684,455	2,011,710	2,035,338	2,281,212	1,983,148	1,983,148
Tanah Datar	1,662,489	1,968,683	1,963,669	2,115,135	1,922,539	1,922,539
S						

Perhitungan Differential Shift Sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	(100,250)	(101,755)	(160,924)	(74,999)	(109,482)
Pesisir Selatan	(1.141,284)	(1.555,377)	(950,767)	(837,977)	(1.121,351)
Solok	(717,970)	(390,227)	372,094	486,366	(62,434)
Sijunjung	(838,511)	(1.411,391)	(623,373)	(82,102)	(738,844)
Tanah Datar	(708,500)	(118,596)	(28,804)	53,028	(200,718)
Padang Pariaman	(542,033)	(884,835)	(736,109)	(696,834)	(714,953)
Agam	(1.421,326)	(1.910,585)	(1.872,169)	(751,815)	(1.488,974)
50 Kota	(526,298)	(17,557)	(19,985)	176,508	(96,833)
Pasaman	(835,472)	(1.112,825)	(1.105,803)	(921,297)	(993,849)
Solok Selatan	(241,745)	(74,122)	(45,867)	(83,783)	(111,379)
Dharmasraya	284,702	569,567	633,524	666,528	538,580
Pasaman Barat	(583,198)	(693,039)	(706,909)	(583,359)	(641,626)
Kota					
Padang	10.239,408	8.662,295	4.879,421	3.303,898	6.771,256
Solok	122,372	(136,224)	(82,661)	(145,356)	(60,467)
Sawah Lunto	(451,958)	(326,075)	(718,727)	(759,089)	(563,962)
Padang Panjang	677,084	339,307	668,817	112,753	449,490
Bukit Tinggi	(946,119)	(670,053)	(10,107)	455,802	(292,619)
Payakumbuh	(1.539,745)	(207,121)	311,603	541,700	(223,391)
Pariaman	(729,158)	38,613	196,746	(859,973)	(338,443)

Rekapitulasi perhitungan Shift Share sektor keuangan, persewaan dan jasa usaha

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	277,834	4.863,541	(109,482)	5.031,893
	5,521	96,654	(2,176)	
Pesisir Selatan	4.071,082	71.275,110	(1.121,351)	74.224,841
	5,485	96,026	(1,511)	
Solok	2.042,245	35.757,081	(62,434)	37.736,892
	5,412	94,754	(0,165)	
Sijunjung	2.381,720	41.698,831	(738,844)	43.341,706
	5,495	96,209	(1,705)	
Tanah Datar	4.209,154	73.690,002	(200,718)	77.698,438
	5,417	94,841	(0,258)	
Padang Pariaman	3.063,745	53.635,412	(714,953)	55.984,204
	5,473	95,805	(1,277)	
Agam	5.160,975	90.356,810	(1.488,974)	94.028,812
	5,489	96,095	(1,584)	
50 Kota	3.638,695	63.701,894	(96,833)	67.243,756
	5,411	94,733	(0,144)	
Pasaman	2.502,288	43.810,191	(993,849)	45.318,629
	5,522	96,671	(2,193)	
Solok Selatan	723,256	12.662,621	(111,379)	13.274,497
	5,448	95,391	(0,839)	
Dharmasraya	2.080,485	36.416,059	538,580	39.035,124
	5,330	93,290	1,380	
Pasaman Barat	2.425,898	42.470,730	(641,626)	44.255,002
	5,482	95,968	(1,450)	
Kota				
Padang	44.028,935	770.627,498	6.771,256	821.427,689
	5,360	93,816	0,824	
Solok	1.922,539	33.651,606	(60,467)	35.513,678
	5,414	94,757	(0,170)	
Sawah Lunto	1.450,748	25.399,719	(563,962)	26.286,504
	5,519	96,626	(2,145)	
Padang Panjang	1.983,629	34.715,004	449,490	37.148,123
	5,340	93,450	1,210	
Bukit Tinggi	4.743,415	83.044,028	(292,619)	87.494,824
	5,421	94,913	(0,334)	
Payakumbuh	3.913,301	68.521,315	(223,391)	72.211,225
	5,419	94,890	(0,309)	
Pariaman	2.912,093	50.985,234	(338,443)	53.558,885
	5,437	95,195	(0,632)	

LAMPIRAN 14
PERHITUNGAN ANALISA LQ, SHIFT SHARE DAN DESKRIPSI SEKTOR JASA-JASA
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Nilai sektor jasa-jasa dan PDRB Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Prov/Kab/Kota	2004		2005		2006		2007		2008	
	nilai sektor	PDRB								
Total Kab/Kota	4.810.338,880	28.026.870,650	5.024.034,780	29.643.585,390	5.287.009,230	31.562.318,610	5.575.473,130	33.471.917,480	3.896.616,520	35.516.120,150
Kabupaten										
Kep. Mentawai	19.400,020	414.705,360	20.343,030	428.727,810	21.386,750	446.108,410	22.579,900	465.786,520	23.952,410	486.658,710
Pesisir Selatan	300.334,400	1.546.833,860	318.785,250	1.625.743,400	335.160,730	1.710.569,670	352.490,200	1.801.336,270	371.116,300	1.898.901,900
Solok	231.784,450	1.519.410,890	240.663,850	1.608.661,410	251.079,650	1.795.496,500	262.103,360	1.811.861,000	275.149,000	1.926.834,500
Sijunjung	169.861,040	971.540,470	176.321,670	1.023.241,250	189.579,370	1.084.134,390	204.465,040	1.145.007,180	217.753,240	2.109.978,390
Tanah Datar	344.155,140	1.863.489,980	357.827,110	1.961.820,260	374.225,750	2.076.125,420	401.774,840	2.201.714,590	427.109,470	2.331.745,790
Pdg Pariaman	368.740,460	1.793.018,950	379.997,530	1.971.582,460	393.769,380	2.346.365,520	411.362,180	2.489.684,420	432.513,480	2.645.119,060
Agam	362.958,240	2.190.815,650	376.942,980	2.325.161,690	390.532,610	2.468.761,810	404.696,880	2.626.066,580	419.893,130	2.793.688,820
50 Kota	331.586,970	2.009.422,020	344.972,100	2.125.636,730	359.439,110	2.255.102,490	378.667,140	2.398.597,580	403.821,760	2.545.801,730
Pasaman	170.707,730	967.925,440	177.959,980	1.022.262,670	186.444,070	1.081.242,180	195.717,560	1.145.234,550	208.564,360	1.214.884,170
Solok Selatan	47.027,270	460.185,490	49.123,650	486.320,380	51.287,980	514.759,940	53.821,020	546.074,750	56.567,950	579.478,580
Dharmasraya	129.180,040	802.393,260	136.513,390	846.237,710	144.299,460	899.308,500	152.679,860	957.502,480	162.746,380	1.020.091,340
Pasaman Barat	198.076,310	1.866.612,800	204.574,080	1.988.702,870	211.745,900	2.115.152,380	217.942,650	2.250.818,830	224.543,100	2.394.847,400
Kota										
Padang	1.426.553,130	8.652.900,060	1.499.335,850	9.110.697,440	1.598.864,650	9.577.495,510	1.693.991,190	10.165.760,800	1.802.600,080	10.797.259,040
Solok	94.194,860	372.398,890	98.261,980	394.216,630	103.129,910	418.554,230	108.894,970	445.151,830	115.207,450	473.694,150
Sawah Lunto	107.358,860	436.108,110	112.108,430	444.671,740	117.480,080	449.255,220	123.450,440	458.646,420	129.349,120	474.234,550
Padang Panjang	78.025,240	294.286,330	81.016,740	311.166,400	84.355,640	330.172,930	89.701,380	351.227,590	95.754,190	373.245,240
Bukit Tinggi	191.395,100	719.828,850	200.349,020	762.433,070	213.448,930	809.613,620	226.786,580	862.157,540	240.759,080	918.888,490
Payakumbuh	152.479,300	609.186,750	159.376,410	644.369,030	167.636,870	684.222,310	176.933,500	727.784,230	186.870,580	774.495,290
Pariaman	86.520,320	535.807,490	89.561,730	561.912,440	93.142,390	589.877,480	97.414,440	621.504,320	102.345,440	656.273,000

Kontribusi nilai sektor jasa-jasa terhadap PDRB Kabupaten/Kota

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Total Kab/Kota	0,172	0,169	0,168	0,167	0,166	0,168
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,047	0,047	0,048	0,048	0,049	0,048
Pesisir Selatan	0,194	0,196	0,196	0,196	0,195	0,195
Solok	0,153	0,150	0,147	0,145	0,143	0,147
Sijunjung	0,175	0,172	0,175	0,179	0,180	0,176
Tanah Datar	0,185	0,182	0,180	0,182	0,183	0,183
Padang Pariaman	0,206	0,193	0,168	0,165	0,164	0,179
Agam	0,166	0,162	0,158	0,154	0,150	0,158
50 Kota	0,165	0,162	0,159	0,158	0,159	0,161
Pasaman	0,176	0,174	0,172	0,171	0,172	0,173
Solok Selatan	0,102	0,101	0,100	0,099	0,098	0,100
Dharmasraya	0,161	0,161	0,160	0,159	0,160	0,160
Pasaman Barat	0,106	0,103	0,100	0,097	0,094	0,100
Kota						
Padang	0,165	0,165	0,167	0,167	0,167	0,166
Solok	0,253	0,249	0,246	0,245	0,243	0,247
Sawah Lunto	0,246	0,252	0,261	0,269	0,273	0,260
Padang Panjang	0,265	0,260	0,255	0,255	0,257	0,259
Bukit Tinggi	0,266	0,263	0,264	0,263	0,262	0,263
Payakumbuh	0,250	0,247	0,245	0,243	0,241	0,245
Pariaman	0,161	0,159	0,158	0,157	0,156	0,158

Kontribusi nilai sektor jasa-jasa Kab/Kota terhadap nilai sektor yang sama di Propinsi

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008
Kabupaten					
Kep. Mentawai	0,4033	0,4049	0,4045	0,4050	0,4062
Pesisir Selatan	6,2435	6,3452	6,3393	6,3222	6,2937
Solok	4,8185	4,7903	4,7490	4,7010	4,6662
Sijunjung	3,5312	3,5096	3,5858	3,6672	3,6929
Tanah Datar	7,1545	7,1223	7,0782	7,2061	7,2433
Padang Pariaman	7,6656	7,5636	7,4479	7,3781	7,3349
Agam	7,5454	7,5028	7,3866	7,2585	7,1209
50 Kota	6,8932	6,8664	6,7985	6,7917	6,8484
Pasaman	3,5488	3,5422	3,5265	3,5103	3,5370
Solok Selatan	0,9776	0,9778	0,9701	0,9653	0,9593
Dharmasraya	2,6855	2,7172	2,7293	2,7384	2,7600
Pasaman Barat	4,1177	4,0719	4,0050	3,9090	3,8080
Kota	-	-	-	-	-
Padang	29,6560	29,8433	30,2414	30,3829	30,5701
Solok	1,9582	1,9558	1,9506	1,9531	1,9538
Sawah Lunto	2,2318	2,2314	2,2221	2,2142	2,1936
Padang Panjang	1,6220	1,6126	1,5955	1,6089	1,6239
Bukit Tinggi	3,9788	3,9878	4,0372	4,0676	4,0830
Payakumbuh	3,1698	3,1723	3,1707	3,1734	3,1691
Pariaman	1,7986	1,7827	1,7617	1,7472	1,7357
Jumlah	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000	100,0000

Pertumbuhan sektor jasa-jasa

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Total Kab/Kota	4,442	5,234	5,456	5,760	5,223
Kabupaten					-
Kep. Mentawai	4,861	5,131	5,579	6,078	5,412
Pesisir Selatan	6,143	5,137	5,170	5,284	5,434
Solok	3,831	4,328	4,391	4,977	4,382
Sijunjung	3,803	7,519	7,852	6,499	6,418
Tanah Datar	3,973	4,583	7,362	6,306	5,556
Padang Pariaman	3,053	3,624	4,468	5,142	4,072
Agam	3,853	3,605	3,627	3,755	3,710
50 Kota	4,037	4,194	5,349	6,643	5,056
Pasaman	4,248	4,767	4,974	6,564	5,138
Solok Selatan	4,458	4,406	4,939	5,104	4,727
Dharmasraya	5,677	5,704	5,808	6,593	5,945
Pasaman Barat	3,280	3,506	2,927	3,029	3,185
Kota					
Padang	5,102	6,638	5,950	6,411	6,025
Solok	4,318	4,954	5,590	5,797	5,165
Sawah Lunto	4,424	4,791	5,082	4,778	4,769
Padang Panjang	3,834	4,121	6,337	6,748	5,260
Bukit Tinggi	4,678	6,539	6,249	6,161	5,907
Payakumbuh	4,523	5,183	5,546	5,616	5,217
Pariaman	3,515	3,998	4,587	5,062	4,290

Hasil Perhitungan LQ Kabupaten/Kota sektor jasa-jasa

Kab/Kota	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
Kabupaten						
Kep. Mentawai	0,272	0,281	0,285	0,290	0,296	0,285
Pesisir Selatan	1,129	1,160	1,166	1,172	1,177	1,161
Solok	0,887	0,885	0,876	0,866	0,860	0,875
Sijunjung	1,016	1,020	1,041	1,069	1,084	1,046
Tanah Datar	1,074	1,079	1,073	1,093	1,103	1,084
Padang Pariaman	1,196	1,140	0,999	0,989	0,985	1,062
Agam	0,963	0,959	0,942	0,923	0,905	0,938
50 Kota	0,959	0,960	0,949	0,945	0,956	0,954
Pasaman	1,025	1,030	1,026	1,023	1,034	1,028
Solok Selatan	0,594	0,598	0,593	0,590	0,588	0,593
Dharmasraya	0,936	0,955	0,955	0,955	0,961	0,952
Pasaman Barat	0,617	0,609	0,596	0,580	0,565	0,593
Kota	-	-	-	-	-	-
Padang	0,959	0,974	0,994	0,998	1,006	0,986
Solok	1,471	1,475	1,467	1,465	1,465	1,468
Sawah Lunto	1,431	1,492	1,557	1,612	1,643	1,547
Padang Panjang	1,541	1,541	1,521	1,529	1,545	1,536
Bukit Tinggi	1,546	1,555	1,569	1,575	1,578	1,565
Payakumbuh	1,455	1,464	1,458	1,456	1,453	1,457
Pariaman	0,939	0,943	0,940	0,939	0,939	0,940

Perhitungan Regional Share Sektor jasa-jasa Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	1.119,080	1.316,738	1.293,952	1.379,004	1.277,193
Pesisir Selatan	17.324,626	20.633,936	20.278,059	21.527,342	19.940,991
Solok	13.370,360	15.577,391	15.190,944	16.007,221	15.036,479
Sijunjung	9.798,341	11.412,730	11.470,024	12.487,124	11.292,055
Tanah Datar	19.852,401	23.160,989	22.641,590	24.537,262	22.548,061
Padang Pariaman	21.270,592	24.596,009	23.824,028	25.122,781	23.703,353
Agam	20.937,048	24.398,298	23.628,195	24.715,717	23.419,815
50 Kota	19.127,413	22.328,926	21.746,961	23.126,024	21.582,331
Pasaman	9.847,182	11.518,773	11.280,331	11.952,896	11.149,795
Solok Selatan	2.712,742	3.179,615	3.103,051	3.286,967	3.070,594
Dharmasraya	7.451,680	8.836,069	8.730,477	9.324,491	8.585,679
Pasaman Barat	11.425,924	13.241,417	12.811,154	13.310,231	12.697,182
Kota	-	-	-	-	-
Padang	82.289,939	97.047,151	96.735,293	103.455,720	94.882,026
Solok	5.433,579	6.360,180	6.239,616	6.650,452	6.170,957
Sawah Lunto	6.192,937	7.256,415	7.107,837	7.539,386	7.024,144
Padang Panjang	4.500,843	5.243,951	5.103,726	5.478,258	5.081,695
Bukit Tinggi	11.040,522	12.967,943	12.914,192	13.850,349	12.693,251
Payakumbuh	8.795,685	10.315,919	10.142,448	10.805,713	10.014,941
Pariaman	4.990,877	5.797,041	5.635,347	5.949,311	5.593,144

Perhitungan Proportionality Shift sektor jasa-jasa Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	20.260,794	21.406,786	22.552,569	23.879,426	22.024,894
Pesisir Selatan	313.675,485	335.470,450	353.446,335	372.792,330	343.846,150
Solok	242.080,252	253.259,920	264.777,717	277.199,271	259.329,290
Sijunjung	177.405,939	185.549,859	199.921,928	216.241,024	194.779,687
Tanah Datar	359.442,931	376.555,889	394.642,777	424.915,731	388.889,332
Padang Pariaman	385.120,436	399.886,782	415.252,725	435.055,296	408.828,810
Agam	379.081,345	396.672,347	411.839,354	428.006,079	403.899,781
50 Kota	346.316,429	363.028,006	379.049,365	400.477,044	372.217,711
Pasaman	178.290,242	187.273,924	196.615,563	206.989,695	192.292,356
Solok Selatan	49.115,365	51.693,878	54.085,237	56.920,012	52.953,623
Dharmasraya	134.917,714	143.657,884	152.171,506	161.473,053	148.055,039
Pasaman Barat	206.874,652	215.281,093	223.297,883	230.494,935	218.987,141
Kota					
Padang	1.489.925,685	1.577.814,939	1.686.099,059	1.791.562,848	1.636.350,633
Solok	98.378,342	103.404,269	108.755,709	115.166,184	106.426,126
Sawah Lunto	112.127,144	117.975,488	123.888,837	130.560,039	121.137,877
Padang Panjang	81.490,398	85.256,357	88.957,098	94.867,056	87.642,727
Bukit Tinggi	199.896,634	210.834,880	225.093,832	239.848,269	218.918,404
Payakumbuh	159.252,027	167.717,629	176.782,225	187.123,686	172.718,892
Pariaman	90.362,866	94.248,620	98.223,261	103.024,383	96.464,782

Perhitungan Differential Shift Sektor jasa-jasa Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Kab/Kota	04-05	05-06	06-07	07-08	Rata-rata
Kabupaten					
Kep. Mentawai	81,178	(21,101)	26,270	71,923	39,568
Pesisir Selatan	5.108,707	(310,785)	(957,196)	(1.677,091)	540,909
Solok	(1.417,460)	(2.181,335)	(2.675,418)	(2.051,332)	(2.081,386)
Sijunjung	(1.085,326)	4.028,446	4.542,052	1.511,155	2.249,082
Tanah Datar	(1.616,879)	(2.331,204)	7.131,002	2.192,678	1.343,899
Padang Pariaman	(5.123,964)	(6.118,466)	(3.891,606)	(2.542,877)	(4.419,228)
Agam	(2.139,423)	(6.140,801)	(7.143,535)	(8.114,010)	(5.884,442)
50 Kota	(1.345,386)	(3.589,961)	(383,286)	3.343,655	(493,744)
Pasaman	(331,320)	(830,919)	(899,063)	1.573,604	(121,925)
Solok Selatan	7,227	(406,963)	(265,278)	(353,123)	(254,534)
Dharmasraya	1.594,618	640,512	507,294	1.272,266	1.003,672
Pasaman Barat	(2.301,630)	(3.536,258)	(5.356,294)	(5.952,896)	(4.286,769)
Kota					
Padang	9.409,107	21.048,647	7.891,070	11.036,171	12.346,249
Solok	(117,420)	(275,424)	138,201	40,205	(53,610)
Sawah Lunto	(19,771)	(496,473)	(439,457)	(1.211,980)	(541,920)
Padang Panjang	(474,716)	(901,782)	743,222	886,073	63,199
Bukit Tinggi	451,328	2.612,986	1.691,688	909,750	1.416,438
Payakumbuh	123,325	(81,824)	150,214	(254,167)	(15,613)
Pariaman	(802,194)	(1.107,295)	(809,881)	(680,004)	(849,843)

Rekapitulasi perhitungan Shift Share sektor jasa-jasa

Kab/Kota	RS	PS	DS	Jumlah
Kabupaten				
Kep. Mentawai	1.277,193	22.024,894	39,568	23.341,655
	5,472	94,359	0,170	
Pesisir Selatan	19.940,991	343.846,150	540,909	364.328,050
	5,473	94,378	0,148	
Solok	15.036,479	259.329,290	(2.081,386)	272.284,383
	5,522	95,242	(0,764)	
Sijunjung	11.292,055	194.779,687	2.249,082	208.320,824
	5,421	93,500	1,080	
Tanah Datar	22.548,061	388.889,332	1.343,899	412.781,292
	5,462	94,212	0,326	
Padang Pariaman	23.703,353	408.828,810	(4.419,228)	428.112,934
	5,537	95,496	(1,032)	
Agam	23.419,815	403.899,781	(5.884,442)	421.435,154
	5,557	95,839	(1,396)	
50 Kota	21.582,331	372.217,711	(493,744)	393.306,298
	5,487	94,638	(0,126)	
Pasaman	11.149,795	192.292,356	(121,925)	203.320,227
	5,484	94,576	(0,060)	
Solok Selatan	3.070,594	52.953,623	(254,534)	55.769,683
	5,506	94,951	(0,456)	
Dharmasraya	8.585,679	148.055,039	1.003,672	157.644,391
	5,446	93,917	0,637	
Pasaman Barat	12.697,182	218.987,141	(4.286,769)	227.397,553
	5,584	96,301	(1,885)	
Kota				
Padang	94.882,026	1.636.350,633	12.346,249	1.743.578,907
	5,442	93,850	0,708	
Solok	6.170,957	106.426,126	(53,610)	112.543,473
	5,483	94,564	(0,048)	
Sawah Lunto	7.024,144	121.137,877	(541,920)	127.620,101
	5,504	94,921	(0,425)	
Padang Panjang	5.081,695	87.642,727	63,199	92.787,621
	5,477	94,455	0,068	
Bukit Tinggi	12.693,251	218.918,404	1.416,438	233.028,093
	5,447	93,945	0,608	
Payakumbuh	10.014,941	172.718,892	(15,613)	182.718,220
	5,481	94,527	(0,009)	
Pariaman	5.593,144	96.464,782	(849,843)	101.208,083
	5,526	95,313	(0,840)	